

Seri E-Book KKN 2022 141

# Cahaya Mimpi

di Ranca Labuh

Dosen Pembimbing:  
Dr. Zahrudin, M.Pd.

Penulis:  
Nabella Puteri, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

# CAHAYA MIMPI

Desa Ranca Labuh

Editor: Dr. Zahruddin, M.Pd.

Penulis: Nanbella Puteri, dkk.

Pengabdian adalah mata air melepas dahaga  
kekosongan nilai-nilai cinta dalam diri manusia

-Benefactor-



## TIM PENYUSUN

### CAHAYA MIMPI DESA RANCA LABUH

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 141 Benefactor

Tim Penyusun  
Editor  
Penyunting  
Penulis Utama

Dr. Zahruddin, M.Pd.

Nanbella Puteri, dkk

*Layout*  
*Design Cover*  
Kontributor

Nanbella Puteri

Zaydan Ulwan Salim



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 141 Benefactor

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 141 Benefactor yang berjudul: Cahaya Mimpi Desa Ranca Labuh telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing,

(Dr. Zahrudin, M.Pd)  
NIP. 197306022005011002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.* Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, perlindungan serta kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian yang bertajuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan lancar dan efisien sesuai waktu yang telah ditentukan. Shalawat beriring salam senantiasa tucurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman kegelapan hingga menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Buku KKN **..judul** di Desa Ranca Labuh yang kami susun berdasarkan pengalaman dan pengamatan secara langsung saat melakukan kegiatan pengabdian di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kelompok KKN kami yaitu kelompok KKN 141 Benefactor, telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama 30 hari yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022.

Buku ini, kami susun bertujuan untuk memenuhi laporan dan pertanggung jawaban kami kepada lembaga PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami laksanakan merupakan bentuk dari implementasi tri dharma perguruan tinggi, serta sebagai proses pembelajaran bagi kami untuk peduli kepada masyarakat di pelosok negeri. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi kami, salah satunya menambah wawasan dan pengalaman terutama kami dapat menjadi *agent of social change* yang harus bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Selaku mahasiswa kami memiliki kewajiban mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi dan keahlian yang kami miliki di berbagai bidang sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah kami dapatkan selama perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama kegiatan KKN ini berlangsung banyak sekali hambatan dan kendala yang kami rasakan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang

banyak memberikan bantuan untuk mensukseskan kegiatan KKN kami sejak awal pelaksanaan hingga akhir penutupan. Dengan itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M. H Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum terlaksananya KKN 2022 hingga sukses dan berakhirnya kegiatan KKN ini.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2022. Sehingga dapat memudahkan kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Dr. Zahrudin, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan kepada kami dari sebelum berjalannya KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
5. A. Nawadir, Selaku Kepala Desa Ranca Labuh beserta dengan perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN ini selama kami melaksanakan KKN di Desa Ranca Labuh.
6. Kepala Sekolah SDN Ranca Labuh 01 dan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kemiri, yang telah memberikan kami kesempatan dan ikut serta membantu melaksanakan program kegiatan KKN kami di sekolah.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Ranca Labuh yang telah memberikan bantuan serta bimbingan kepada kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Ranca Labuh yang telah menyambut kedatangan kami dengan hangat dan memberikan kami kesempatan untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan desa sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.

9. Kedua Orang Tua kami yang turut memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya dan teman-teman kami yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
10. Teman-teman KKN 141 Benefactor yang telah memberikan seluruh keringat, kerja keras, kesabaran, keikhlasan, dan semangat yang tiada akhir selama pelaksanaan KKN hingga tersusunnya buku KKN ini.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN kami baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN hingga penyusunan laporan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari banyak sekali kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami, namun itu semua karena adanya keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, buku kami dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang membutuhkan buku ini sebagai acuan untuk kedepannya.

Tangerang Selatan, 28 September 2022

Ketua KKN 141 BENEFACTOR

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Zaydan Ulwan Salim

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG (CATATAN EDITOR).....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	17
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25

B. Letak Geografis .....	26
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana .....	28
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN ....</b>	<b>35</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	35
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	42
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .....	53
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	62
<b>BAB V.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Rekomendasi.....	67
<b>KESAN PESAN .....</b>	<b>69</b>
Masyarakat Desa Ranca Labuh.....	69
<b>PENGGALAN KISAH INSPIRATIF .....</b>	<b>72</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>145</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Permasalahan atau Aset Utama Desa .....	3
Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program .....	4
Tabel 1.3 Sasaran dan Target.....	5
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	26
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	27
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	27
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	28
Tabel 3.6 Tabel jumlah sarana dan prasana Desa Ranca Labuh .....	28
Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan .....	35
Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan.....	37
Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan .....	38
Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan .....	39
Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi.....	40
Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Seni dan Budaya.....	41
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat .....	42
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Monografi Desa Ranca Labuh.....	26
Gambar 3.2 Masjid Jami Baituttaqwa .....	29
Gambar 3.3 Mushola .....	29
Gambar 3.4 Mushola.....	30
Gambar 3.5 Mushola.....	30
Gambar 3.6 SDN Ranca Labuh 01.....	31
Gambar 3.7 SDN Ranca Labuh II .....	31
Gambar 3.8 TK dan SD Islam Ilhami .....	32
Gambar 3.9 SMP dan SMK Islam Ilhami .....	32
Gambar 3.10 Pondok Pesantren Salfiyah Al-Ilhami .....	33
Gambar 3.11 Kantor Desa Ranca Labuh.....	33

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-141  
Jumlah Desa/Kelurahan : 03  
Nama Kelompok : Benefactor  
Jumlah Dana : Rp. 37.385.000  
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa  
Jumlah kegiatan : 21 Kegiatan

141

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ranca Labuh yang bertepatan di daerah Kabupaten Tangerang, selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “Benefactor” dengan nomor kelompok 141. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Zahrudin, M.Pd, beliau adalah dosen Manajemen Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan. Tidak kurang dari 21 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing bidang seperti; bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang agama, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membuat tempat sampah di SMPN 3 Kemiri
2. Melakukan gotong royong
3. Membangun rumah hidroponik hingga berhasil memanen hasilnya
4. Melakukan workshop Business Model Canvas (BMC)
5. Penyuluhan penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue)
6. Mengadakan kegiatan senam pagi setiap Minggu pagi
7. Mengadakan kegiatan literasi
8. Membantu kegiatan belajar di pendidikan formal dan non formal diantaranya; SDN 2 Ranca Labuh, SMPN 3 Kemiri, dan TPA
9. Mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 3 Kemiri yang sebelumnya belum pernah ada
10. Mengadakan kelompok belajar dan kelas bahasa
11. Mengadakan pawai obor dalam rangka memperingati tahun baru Islam
12. Mengadakan berbagai macam perlombaaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan
13. Mengadakan pentas seni sekaligus acara penutupan
14. Membuat profil desa di media elektronik

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masyarakat desa Ranca Labuh yang kurang kooperatif dalam beberapa program yang kami laksanakan sehingga target di beberapa kegiatan kami ubah
2. Sistem birokrasi Desa Ranca Labuh yang kurang sistematis, sehingga di beberapa program kami merasa agak kesulitan untuk melakukan pengajuan program kegiatan

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kegiatan seminar UMKM dan membuat kerajinan tangan disatukan menjadi kegiatan workshop
2. Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dialihkan dengan kegiatan diskusi bersama dengan kelompok KKN dari UNIS untuk merancang kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan di desa

## PROLOG (CATATAN EDITOR)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Dalam KKN mahasiswa belajar mengaitkan antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik-praktis bagi pemecahan permasalahan masyarakat agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya untuk menolong diri mereka sendiri (*to help people to help themselves*).

Dinamika kampus dan dinamika masyarakat senantiasa memunculkan tuntutan penyempurnaan penyelenggaraan KKN agar dirasakan efektifitasnya secara terukur. Bagi mahasiswa KKN merupakan proses dalam memberikan kesempatan pengalaman hidup di tengah masyarakat untuk memahami dan menghayati kompleksitas permasalahan hidup, belajar merumuskan pilihan pemecahnya dan belajar mendampingi upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat desa sebagai wilayah dan sasaran pengabdian Perguruan Tinggi, KKN diharapkan memberikan pencerahan dan pemberdayaan agar mereka dapat menolong dirinya sendiri untuk peningkatan kualitas kehidupannya.

Menurut Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama dalam waktu yang relatif lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut. Sedangkan masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Dengan kata lain, suatu masyarakat bisa berupa suatu golongan etnisitas,

tetapi bisa juga terdiri dari orang-orang yang memiliki identitas lain yang sama, seperti masyarakat adat, masyarakat pedesaan, dan masyarakat modern. Adanya klasifikasi sosial menunjukkan bahwa setiap masyarakat memiliki andil tersendiri dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk memberikan sumbangsih positif bagi negara, masyarakat dituntut agar terus berkarya dan berkreasi, hal ini dapat terwujud bila masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan potensi masing-masing individu.

Tidak ada masyarakat yang tetap karena masyarakat terus berubah walaupun kecepatannya tidak sama. Perubahan sosial mengacu pada perubahan dalam organisasi sosial, dan penyebabnya beragam. Jika perubahan terjadi sangat cepat dan tidak menentu (misalnya, ketika seseorang atau berbagai kelompok melakukan tindakan yang bertentangan dengan aturan), maka akan menyebabkan kekacauan sosial dan akhirnya masalah sosial. Berbagai masalah sosial ini harus diselesaikan sedemikian rupa agar dapat seimbang, pada kenyataannya, meskipun keseimbangan sempurna tidak mungkin, selalu ada kerugian relatif dalam masyarakat.

Oleh karena itu, upaya untuk merekonstruksi interaksi sosial dengan menghilangkan disrupsi disebut perencanaan sosial. Serta tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, dengan terjunnya para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat memberikan sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori kepada masyarakat dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara

otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

## B. Tempat KKN

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Kegiatan KKN dilaksanakan di beberapa tempat diantaranya SMPN 03 Kemiri, SDN 01 Ranca Labuh, SMK Ilhami Kemiri, Posyandu Mangga Ranca Labuh, Taman Baca Ranca Labuh, Kafe Offset, Mushola RT 09 Ranca Labuh, dan juga Posko Mahasiswa KKN Kelompok 141.

## C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN Benefactor 141 berlangsung, berikut ini adalah prioritas dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat focus isu utama KKN Benefactor 141:

Tabel 1.1 Permasalahan atau Aset Utama Desa

Bidang Pendidikan	- Tenaga pendidik di lembaga pendidikan foral rata-rata adalah guru honorer
Bidang Agama, Sosial, dan Budaya	- Tindakan criminal yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur seperti pencurian
Bidang Lingkungan dan Kesehatan	- Kondisi tanah yang gersang - Tidak tersedianya tempat sampah, sehingga sampah berserakan dimana-mana
Bidang Ekonomi	- Tidak ada lembaga keuangan yang tersedia seperti koperasi, atau pun agen perbankan

	- Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai instrument yang terdapat pada satu lembaga keuangan.
--	--

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.2 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan		Prioritas Program Kerja
RANCA LABUH BERDAYA	Bidang Lingkungan	Membuat tempat sempat
		Membuat kerajinan dari barang bekas
		Mengadakan kebersihan rutin 2x selama 1 minggu
		Menanam tanaman sejuta manfaat
	Bidang Ekonomi	Pemberdayaan UMKM berbasis Ekonomi Syariah
Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan		
RANCA LABUH SEHAT	Bidang Kesehatan	Penyuluhan tentang hepatitis
		Mengadakan senam pagi
RANCA LABUH CERDAS	Bidang Pendidikan	Mengadakan kelompok belajar
		Mengadakan ppedampingan serta sosialisasi kepada guru-guru
		Mengembangkan pelatihan MC dan pidato
		Mengadakan kelas bahasa

RANCA LABUH ISTIQOMAH	Bidang Agama	Mengadakan Baca Tulis Qur'an (BTQ)
		Ikut serta dalam kajian umum
		Pembersihan tempat ibadah
		Mengadakan Kajian Malam Jum'at
		Memperingati Tahun Baru Islam
RANCA LABUH INOVATIF	Bidang Seni dan Budaya	Mengadakan Pentas Seni
		Mengadakan Peringati Hari Kemerdekaan

## E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Membuat tempat sampah	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman.
2.	Membuat kerajinan dari barang bekas	Karang taruna dan Ibu-ibu PKK di desa Ranca Labuh	Ibu-ibu dan Pemuda mendapatkan pelatihan bagaimana membuat kerajinan dari ranag bekas.

3.	Gotong Royong	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman.
4.	Menanam Tanaman Sejuta Manfaat	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Massyarakat Desa Ranca Labuh dapat ikut serta dalam penanaman tanamanan.
5.	Bersama Membangun UMKM berbasis Ekonomi Syariah	Masyarakat Desa Ranca Labuh	Masyarakat Desa Ranca Lbauh mendapatkan pengetahuan mengenai UMKM dan Ekonomi Syariah.
6.	Pelatihan Manajemen Organinasi Kepemudaan	Karang Taruna di Desa Ranca Labuh	Pemuda Karang taruna Desa Ranca Labuh mendapatkan materi mengenai manajemen organisasi.
7.	Penyuluhan tentang hepatitis	Ibu-Ibu di Desa Ranca Labuh	Ibu-Ibu mendapat pengetahuan mengenai penyakit hepatitis yang diderita pada anak-anak.

8.	Senam pagi	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh baik usia anak, remaja, ataupun dewasa mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan 1x 2 minggu.
9.	Kelompok belajar	Anak-anak SD/MI, SMP/MTS. SMA/SMK/MA di Desa Ranca Labuh	Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam aspek kognitif dan kompetensinya.
10.	Bersama Cerahkan Anak Bangsa	Guru-guru di Lembaga pendidikan Formal	Guru pada Lembaga pendidikan Formal mendapatkan materi mengenai bagaimana pembelajaran yang baik.
11.	Taman Baca	Anak-anak SD/MI dan SMP/MTS di Desa Ranca Labuh	Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam literasi
12.	Pelatihan MC dan pidato	Anak-anak SD/MI, SMP/MTS. SMA/SMK/MA	Anak-anak mendapatkan materi mengenai bagaimana menjadi MC dan

		di Desa Ranca Labuh	bagaimana berpidato
13.	Kelas bahasa asing	Anak-anak SD/MI, SMP/MTS di Desa Ranca Labuh	Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
14.	Mengadakan Baca Tulis Quran (BTQ)	Anak-anak SD/MI, SMP/MTS. SMA/SMK/MA di Desa Ranca Labuh	Anak-anak mendapatkan materi mengenai tulis dan membaca Qur'an secara tartil.
15.	KAUM (kaum umum)	Ibu-Ibu/BapakBapak di Desa Ranca Labuh	Ibu-Ibu/Bapak-Bapak mendapatkan pembelajaran Baca Qur'an pada Sabtu pagi.
16.	Rumahku Syurgaku	Masyarakat di desa ranca labuh	Bapak-Bapak atau Pemuda dapat ikut serta dalam pembenahan masjid di lingkungan Desa Ranca Labuh
17.	KALAM (Kajian Malam Jum'at): Sosialisasi HukumHukum Islam	Masyarakat di desa ranca labuh	Ibu-Ibu/Bapak-Bapak mendapatkan pengetahuan mengenai hukum-hukum Islam

18.	Pensi (pentas seni)	Masyarakat di desa ranca labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat berpartisipasi dalam pagelaran seni.
19.	Peringatan hari kemerdekaan	Masyarakat di desa ranca labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga
20.	Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H	Masyarakat di desa ranca labuh	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat memperingati tahun baru Islam dan mempererat silaturahmi antar warga

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

### 1. Membuat Tempat Sampah Ramah Lingkungan

Penanggung Jawab: Tria Prasetyo

Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan salah satu upaya kami untuk memfasilitasi kebersihan lingkungan desa dengan mengupayakan pembuatan tempat sampah ramah lingkungan yang dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang oleh warga di Desa Ranca Labuh. Tujuan dari program kerja ini adalah mengharapkan adanya lingkungan yang lebih bersih dari segala jenis sampah.

2. Membuat Kerajinan dari Barang Bekas  
Penanggung Jawab: Ananda Ayuningtyas Cahyaningrum  
Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan program yang ditujukan oleh warga di Desa Ranca Labuh dengan memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai dan mengelolanya menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis. Program kerja ini bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas di sekitar desa dan membantu perekonomian warga sekitar dengan menjual hasil kerajinan barang bekas tersebut.
  
3. Kerja Bakti Rutin  
Penanggung Jawab: Tengku Ahmad Nur Al-Husaini  
Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan program yang dilaksanakan secara rutin 2 minggu sekali dengan mengajak warga Desa Ranca Labuh untuk membersihkan lingkungan desa. Tujuan dari program kerja ini adalah menjaga kebersihan lingkungan desa dengan mempererat hubungan antar warga dalam kegiatan kerja bakti.
  
4. Menanam Tanaman Sejuta Manfaat  
Penanggung Jawab: Dila Nurfadila  
Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan kegiatan menanam tanaman sejuta manfaat dengan fokus kegiatan terhadap tanaman pangan yang dapat dikembangkan serta diperjualbelikan. Tujuan dari program kerja ini adalah memanfaatkan lahan kosong yang dapat ditanami tanaman pangan sehingga hasil tanaman bisa dipergunakan oleh warga Desa Ranca Labuh.
  
5. Pemberdayaan UMKM Berbasis Ekonomi Syariah  
Penanggung Jawab: Raden Intan Nur Allatief  
Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan program yang diperuntukan bagi masyarakat sekitar Desa Ranca Labuh dengan membantu pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi syariah yang lebih kompeten. Program kerja ini bertujuan untuk

mengembangkan keterlibatan ekonomi syariah dalam upaya pemberdayaan lanjutan UMKM Desa Ranca Labuh.

6. Pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan

Penanggung Jawab: Renanda Erlita

Deskripsi Kegiatan: Program Kegiatan ini merupakan program yang dilaksanakan bersama para pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna Desa Ranca Labuh dengan memfasilitasi program manajemen organisasi kepemudaan yang meliputi pembuatan proposal, manajemen organisasi, dan kepemimpinan. Tujuan dari program kerja ini adalah memberikan fasilitas kegiatan yang dapat meningkatkan struktur keorganisasian hingga program kerja karang taruna.

7. Penyuluhan Penyakit Hepatitis

Penanggung Jawab: Tasya Nurul Aulia

Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan program penyuluhan penyakit hepatitis dengan mengedukasi masyarakat Desa Ranca Labuh dari segi preventif hingga kuratif, kegiatan ini dilaksanakan dengan kerjasama kelompok KKN dan Puskesmas Kecamatan Kemiri. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk memberikan informasi baru kepada warga terkait penyakit hepatitis serta bagaimana cara mencegah dan mengobati penyakit tersebut.

8. Senam Pagi Weekend

Penanggung Jawab: Muhammad Aulia Ul Rahman

Deskripsi Kegiatan: Program kerja ini merupakan kegiatan senam pagi yang akan dilaksanakan selama satu minggu sekali pada hari minggu di lapangan dengan mengajak warga Desa Ranca Labuh. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih sehat serta mempererat hubungan antar warga dan peserta KKN.

9. Mengadakan Kelompok Belajar  
Penanggung Jawab: Rabi'ah Az-zahra  
Deskripsi Kegiatan: Program kegiatan ini merupakan kegiatan pengadaan kelompok belajar bagi anak-anak SD dan SMP di Desa Ranca Labuh dengan beberapa jenis program belajar seperti kelas bahasa asing, kelas matematika, dan kelas minat bakat. Program ini bertujuan untuk membantu kegiatan belajar anak-anak di luar jam sekolah dengan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.
  
10. Mengadakan Pendampingan serta Sosialisasi kepada Guru-Guru  
Penanggung Jawab: Mohammad Aziz Alfiansyah  
Deskripsi Kegiatan: Program kegiatan ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi pendampingan dan sosialisasi terhadap para guru di SDN Ranca Labuh dan SMP Negeri 3 Kemiri. Tujuan dari program kerja ini adalah mengharapkan adanya peningkatan terhadap segala aspek kebutuhan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.
  
11. Mengembangkan Taman Baca  
Penanggung Jawab: Adiesty Mutiara Firdausya  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca di masyarakat. Sasarannya adalah masyarakat umum dengan pengadaan taman baca di Desa Ranca Labuh dengan buku yang beragam baik pengetahuan umum, fiksi, maupun non-fiksi sehingga minat membaca dapat ditingkatkan.
  
12. Mengadakan Pelatihan MC dan Pidato  
Penanggung Jawab: Nasaruddin  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di masyarakat. Target sasarnya adalah masyarakat khususnya anak muda usia SMP ke atas. Pelatihan ini berguna untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbicara di depan umum dan mengetahui bagaimana cara menjadi pembawa acara dan berpidato yang baik.

13. Mengadakan Kelas Bahasa Asing  
Penanggung Jawab: Isna Laily  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat khususnya bidang Bahasa, di mana target sarannya adalah masyarakat khususnya siswa siswi. Dengan adanya kelas bahasa asing ini diharapkan masyarakat dapat mengenal bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris sehingga menimbulkan kesadaran bahwa memiliki kemampuan dalam berbahasa asing itu penting dan bermanfaat.
  
14. Mengadakan Baca Tulis Quran (BTQ)  
Penanggung Jawab: Tsamrotul Fuadah  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk membentuk masyarakat yang agamis dan berakhlakul karimah dengan mencintai Al-Quran. Target sarannya adalah siswa SD hingga SMP. Di mana nantinya kami akan mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Quran yang baik dan benar. Sehingga diharapkan dari program ini dapat meningkatkan kualitas baca tulis Al Qur'an.
  
15. Mengadakan Kajian Umum  
Penanggung Jawab: Nesya Prasetya Utami  
Deskripsi Kegiatan: Program ini merupakan program yang dirancang untuk Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak di Desa Ranca Labuh, bentuk program ini adalah melaksanakan pembelajaran Baca Qur'an pada Sabtu pagi. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan kualitas ilmu agama bersama-sama.
  
16. Pembersihan Tempat Ibadah  
Penanggung Jawab: Maulana Al Fath  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk membangun desa dengan pembersihan tempat ibadah seperti membersihkan dan pengadaan alat yang dibutuhkan. Program ini akan bekerja sama dengan remaja mesjid Desa Ranca Labuh, sehingga

diharapkan masyarakat memiliki tempat ibadah yang bersih, aman dan nyaman.

17. Mengadakan Kajian Malam Jum'at

Penanggung Jawab: Alaika Syahri Ridho

Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat yang berakhlakul karimah dan mempererat tali silaturahmi. Program ini akan dilakukan di masjid setempat dengan mengadakan kajian keislaman, pembacaan sholawat, dan membaca surat Yasin bersama. Target sasarannya adalah seluruh masyarakat agar menambah ilmu, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

18. Memperingati Tahun Baru Islam

Penanggung Jawab: Zaydan Ulwan Salim

Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk membentuk karakter masyarakat yang peduli dan semakin cinta kepada agama islam. Peringatan tahun baru Islam ini berisi tausiyah dan lomba-lomba keislaman untuk tingkat SD dan SMP. Sehingga diharapkan masyarakat dapat menambah ilmu, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

19. Mengadakan Pentas Seni

Penanggung Jawab: Nanbella Puteri dan Raihan Yasmin Khuzaimah

Deskripsi Kegiatan: Program kegiatan ini merupakan kegiatan pentas seni yang akan dilaksanakan pada perayaan hari-hari besar seperti ulang tahun baru islam dan hari kemerdekaan, kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di Desa Ranca Labuh. Program ini bertujuan untuk mengembangkan minat bakat anakanak serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum.

## 20. Mengadakan Peringatan Hari Kemerdekaan

Penanggung Jawab: Moh Ifkar Kamal Atqia dan Gita Rahmadani  
Deskripsi Kegiatan: Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta kepada tanah air Indonesia, karena mencintai negara adalah sebagian dari iman. Peringatan ini berisi upacara hari kemerdekaan dan lomba-lomba khas 17 Agustus sehingga diharapkan masyarakat menjadi lebih aktif, kreatif, dan semakin cinta kepada Indonesia.

## G. Sistematika Penulisan

*E-Book* ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, Sistematika Penulisan. Bab II meliputi Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat. Bab III meliputi Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, Sarana dan Prasarana. Bab IV meliputi Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, Faktor-Faktor Pencapaian Hasil. Bab V meliputi Kesimpulan, Rekomendasi. Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan berupa epilog atau penyampaian yang berisi Kesan Warga Atas Program KKN, Penggalan Kisah Inspiratif.

Arti sejati kehidupan adalah mengabdikan pada nilai-  
nilai kemanusiaan  
-Leo Tolstoy-

## BAB II

### METODE PENELITIAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Ketika melakukan pemetaan sosial adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik. Kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat<sup>1</sup>.

Pemetaan Sosial dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan masyarakat, dan kemudian melakukan *need-assessment*, atau mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat. Pemetaan Sosial, selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali potensi *resources* dan *social capital*, juga mengenali pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku pemberdayaan masyarakat. Sehingga melalui Pemetaan Sosial dapat teridentifikasi keinginan kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera. Selanjutnya, hasil dari Pemetaan Sosial Tersebut menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan<sup>2</sup>.

Perlu diketahui bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial

---

<sup>1</sup> Dhea Fortuna, *Forum Diskusi: Pemetaan Sosial devinisi Pemetaan Sosial*, Selasa 21 Oktober 2021, 08:48 AM.

<sup>2</sup> Sukaris, *Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 2 Nomor 1, Februari 2019; 51-60, hal 53.

adalah mereka dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dalam suatu area tertentu yang dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan terbaik dalam proses pertolongannya<sup>3</sup>.

Ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial membutuhkan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial<sup>4</sup>. *Pertama*, Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

*Kedua*, Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.

*Ketiga*, Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Ada beberapa metode yang biasa dilakukan sebelum menyusun atau membentuk suatu program kerja adalah dengan melakukan pemetaan sosial terhadap masyarakat dan yang

---

<sup>3</sup> Anggi Pasca Arnu, DKK, *Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang*, Volume 06 Nomor 02, Mei 2020, hal. 141.

<sup>4</sup> Anggi Pasca Arnu, DKK, *Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang...*, hal. 141

menjadi obyek kegiatan KKN benefactor yaitu di Desa Ranca labuh. Adapun metode yang digunakan yaitu:

1. Survey Formal

Survey ini biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Adapun metode survei formal yang digunakan adalah Survey Rumah tangga Beragam-Topik (*Multi-Topic Household Survey*). Metode ini sering disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup atau *Living Standards Measurement Survey* (LSMS). Survey ini merupakan suatu cara pengumpulan data mengenai berbagai aspek standar hidup secara terintegrasi, seperti pengeluaran, komposisi rumah tangga, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, fertilitas, gizi, tabungan, kegiatan pertanian dan sumber-sumber pendapatan lainnya<sup>5</sup>.

2. Metode Rapid Rural Appraisal

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas. Metode RRA pada dasarnya merupakan proses belajar intensif untuk memahami kondisi masyarakat, dilakukan berulang-ulang dan cepat, menggunakan metode, cara dan pemilihan teknik tertentu untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi masyarakat<sup>6</sup>. Adapun metode RRA yang digunakan yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian<sup>7</sup>. Kegiatan wawancara dilakukan dengan perangkat desa yang meliputi Kepala desa/Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh wanita. Kegiatan ini

---

<sup>5</sup> Anggi Pasca Arnu, DKK, *Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang...*, hal. 141

<sup>6</sup> Anggi Pasca Arnu, DKK, *Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang...*, hal. 142

<sup>7</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

bertujuan untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara secara terstruktur.

b. Pengamatan Langsung (*Direct Observation*).

Pengamatan langsung yaitu mencatat perilaku hukum sebagaimana terjadi di dalam kenyataan, teknik ini dituntut harus dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu validitas dan reliabilitas, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan<sup>8</sup>. Kegiatan ini dilakukan dengan kunjungan langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan berupa informasi terkait, Kondisi geografis, sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan lain-lain.

c. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*)

Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan hasil akhir memberikan data yang berasal dari hasil interaksi sejumlah partisipan suatu penelitian dengan melakukan eksplorasi suatu isu/fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama<sup>9</sup>.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan singkatan dari kekuatan *Strength*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis

---

<sup>8</sup> H. Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 119.

<sup>9</sup> Yati Afianti, *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 12, No. 1, Maret 2008, hal. 59.

SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan setrategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi<sup>10</sup>. Instrumen ini dapat memudahkan para peneliti untuk menentukan apa yang bisa dicapai, dan hal apa saja yang perlu diperhatikan.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Chambre, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable*. Konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal<sup>11</sup>.

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya adalah membuat masyarakat lebih berdaya, baik dari segi sumber daya manusia, keuangan, manajemen, akses, dan lain sebagainya<sup>12</sup>. Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran

---

<sup>10</sup> Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, hal. 7.

<sup>11</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS 1*, no. 2 (2011): 88, <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.

<sup>12</sup> Humam Santoso Utomo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan *Sociopreneurship*," *Bisnis Dan Isu-Isu Global*, 2012, 7-1.

kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat di pengaruhi oleh jenis pendekatan yang di gunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang di gunakan agar supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu di maksudkan agar supaya mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat<sup>13</sup>.

Kelompok KKN 141 Benefactor menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

#### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 141 Benefactor berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang berada di Desa Ranca Labuh. Setiap anggota dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meneliti di setiap bidang permasalahan yang ada seperti; bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang lingkungan, dan bidang kesehatan.

#### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 141 Benefactor melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

---

<sup>13</sup> Andi Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media," *Jupiter* 13, no. 2 (2014): 50–62, [journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/0A).

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 141 Benefactor mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada dengan merancang program kerja yang nantinya akan direalisasikan. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

Mulailah dari mana kau berada. Gunakan apa yang  
kau punya. Lakukan apa yang kau bisa  
-Arthur Ashe-

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

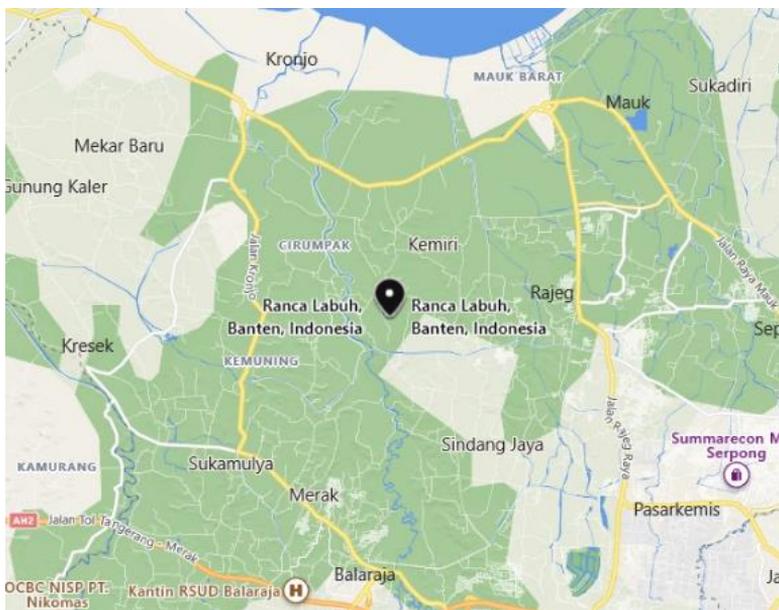
Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 141 adalah Desa Ranca Labuh. Desa ini berada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Ranca Labuh memiliki 4 RT, 21 RW, dan terdapat 3 perkampungan, yaitu Kampung Ranca Labuh, Kampung Gabusan, dan Kampung Ribut. Lingkaran geografis yang membatasi Desa Ranca Labuh ini adalah : 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kelebet; 2) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kemiri; 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jambu Karya; dan 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Legok Sukamaju. Hubungan kekerabatan pada masyarakat Desa Ranca Labuh terjalin sangat baik dan erat. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Ranca Labuh adalah masyarakat homogen, dimana mereka memiliki etnis, ras, budaya dan agama yang sama. Nilai keagamaan yang tertanam pada masyarakat Desa Ranca Labuh sangatlah kuat, terdapat kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperti pengajian rutin (Majelis Ta'lim)

Keadaan lingkungan pemukiman penduduk Desa Ranca Labuh merupakan faktor yang memerlukan perhatian secara sungguh-sungguh. Yang menjadi pokok perhatian ini adalah mengenai sampah yang berserakan di mana-mana, hal ini karena Desa Ranca Labuh tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir. Selain itu, hadirnya lembaga-lembaga pendidikan baik formal dan non formal di Desa Ranca Labuh merupakan pondasi utama untuk pengembangan ilmu pengetahuan masyarakat desa. Namun, sayangnya masalah pendidikan di Desa Ranca Labuh terbilang masih kurang perhatian. Desa Ranca Labuh merupakan desa yang sebagian besar mata pencahariannya adalah sebagai buruh tani, terdapat juga mata pencaharian lainnya seperti sebagai pedagang, buruh, dan karyawan swasta. Selain itu,

masyarakat Desa Ranca Labuh khususnya Ibu-ibu Rumah Tangga juga aktif berperan sebagai pengrajin kain perca.

## B. Letak Geografis

Berikut ini letak wilayah yang menjadi tempat KKN kelompok 141, yaitu Desa Ranca labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.



Gambar 3.1 Peta Monografi Desa Ranca Labuh

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki - laki	Perempuan
Nama Desa Ranca Labuh	3906	3741

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Ranca Labuh	7647					

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Penca- Harian Nama Desa	PN S/ TNI / Poli si	Karya wan	Sopir (terma suk ojeg)	Wirau saha	Buruh Tani	Pensi un-an	Pengan g- guran
Ranca Labuh	-	-	-	-	-	-	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendi- dikan Nama Desa	T K	Sd	SM P	SM A	S I	Kursus Keteram pilan	Pendidi kan Keagam aan	S2-S3
Ranca Labuh	-	-	-	-	-	-	-	-

## 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun		Di atas 65 Tahun	Antara 15 - 64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
					Sekolah 15 - 18 Tahun	Bekerja 15 - 18 Tahun	Menganggur 15 - 18 Tahun	Bekerja 19 - 64 Tahun	Menganggur 19- 64 Tahun
Ranca Labuh	-		-	-	-	-	-	-	-

### D. Sarana dan Prasarana

Berikut ini merupakan beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Ranca Labuh.

Tabel 3.6 Tabel jumlah sarana dan prasana Desa Ranca Labuh

Sarpras	Masjid	Musholla	SD Negeri	MI Swasta	SLT P Swasta	SLT A Swasta	Pondok Pesantren	Kantor Desa
Jumlah	1	3	2	1	1	1	1	1



Gambar 3.2 Masjid Jami Baituttaqwa



Gambar 3.3 Mushola



Gambar 3.4 Mushola



Gambar 3.5 Mushola



Gambar 3.6 SDN Ranca Labuh 01



Gambar 3.7 SDN Ranca Labuh II



Gambar 3.8 TK dan SD Islam Ilhami



Gambar 3.9 SMP dan SMK Islam Ilhami



Gambar 3.10 Pondok Pesantren Salfiyah Al-Ilhami



Gambar 3.11 Kantor Desa Ranca Labuh

Yang menjadi pena adalah kebaikan, yang menjadi  
tinta adalah kemanusiaan.

-Najwa Shihab-

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Keagamaan

Faktor Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas masyarakat desa ranca labuh beragama islam</li> <li>2. Tingkat keinginan masyarakat dalam mempelajari ilmu agama islam sangat tinggi</li> <li>3. Partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi</li> <li>4. Banyak kegiatan pengajian mingguan yang rutin diadakan oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga</li> <li>5. Banyaknya masjid serta mushola di desa ranca labuh</li> <li>6. Banyaknya lokasi TPA/TPQ di desa ranca labuh</li> <li>7. Tingkat keinginan anak-anak desa ranca labuh mengaji di TPA/TPQ sangat tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya ketersediaan fasilitas di rumah ibadah seperti mushaf al-qur'an, alat kebersihan, dan karpet masjid</li> <li>2. Kurangnya tenaga pengajar di TPA/TPQ</li> </ol>
Faktor Eksternal	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
<b>STRATEGY (SO)</b>		

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN 141 Benefactor mayoritas memiliki latar belakang pendidikan di pesantren atau madrasah Aliyah sehingga dapat membantu kegiatan belajar mengajar di TPA/TPQ</li> <li>2. Mahasiswa bekerjasama dengan para pengurus TPA/TPQ setempat untuk membantu proses belajar mengajar</li> <li>3. Kegiatan KKN dilaksanakan bertepatan dengan peringatan hari besar islam (tahun baru islam 1444 H)</li> <li>4. Adanya kerjasama KKN 141 Benefactor dengan pihak yang membantu untuk mendistribusikan al-qur'an dan beberapa fasilitas rumah ibadah di desa ranca labuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat mengajar di TPA/TPQ desa ranca labuh</li> <li>2. Melakukan pendistribusian al-qur'an ke TPA/TPQ yang ada di desa ranca labuh</li> <li>3. Membantu membenahi fasilitas mushola/masjid yang masih kurang memadai kondisinya</li> <li>4. Mengadakan dan ikut serta dalam kegiatan penyambutan tahun baru islam 1444 H</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat berkontribusi mengajar di TPA/TPQ di desa ranca labuh</li> <li>2. Mahasiswa melaksanakan pendistribusian Al-qur'an kepada TPA/TPQ di desa ranca labuh</li> </ol>
--	---	--

Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan

Faktor Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak mahasiswa kkn 141 benefactor yang berasal dari program studi pendidikan dan ilmu keguruan.</li> <li>2. Mahasiswa kkn 141 benefactor bekerjasama dengan pihak sekolah untuk pengembangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa kkn 141 Benefactor membantu tenaga pengajar dalam proses KBM di sekolah.</li> <li>2. Mahasiswa kkn 141 benefactor melaksanakan pengadaan beberapa fasilitas dan sarana di sekolah untuk memperlancar proses KBM</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menerapkan metode pembelajaran terbaru yang dapat menghidupkan suasana kelas lebih efektif dan dapat dengan mudah di terima oleh siswa.</li> <li>2. Mahasiswa membantu membenahi beberapa fasilitas sekolah yang belum memadai.</li> <li>3. Mahasiswa membantu menghidupkan kegiatan ekstrakuler di sekolah.</li> </ol>

sarana dan fasilitas belajar mengajar disekolah.		
--	--	--

Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan

Faktor Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mayoritas masyarakat desa ranca labuh sehat</li> <li>2. Belum banyak ditemukan gejala-gejala penyakit tertentu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa tidak memiliki fasilitas kesehatan khusus.</li> <li>2. Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai isu-isu kesehatan saat ini.</li> <li>3. Kegiatan posyandu yang masih jarang.</li> </ol>
Faktor Eksternal	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (WO)</b>
	<b>STRATEGY (SO)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menginisiasi program-program yang berkaitan dengan kesehatan.</li> <li>2. Mahasiswa bekerjasama dengan puskesmas untuk membuat penyuluhan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mengkampanyekan kepada masyarakat ranca labuh mengenai beberapa masalah kesehatan yang sedang terjadi</li> <li>2. Melakukan penyuluhan kesehatan khususnya penyakit DBD bersama puskesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan sosialisasi kesehatan khususnya penyakit DBD kepada masyarakat ranca labuh.</li> <li>2. Membantu kegiatan posyandu.</li> </ol>

Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Lingkungan

<p>Faktor Internal</p> <p style="text-align: right;">Faktor Eksternal</p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berjalannya kegiatan kerja bakti lingkungan di desa ranca labuh.</li> <li>Terdapatnya fasilitas kebersihan berupa tempat sampah di beberapa rumah warga.</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurang rutusnya pelaksanaan kerja bakti di desa ranca labuh.</li> <li>Tidak adanya tempat pembuangan akhir sampah di desa.</li> <li>Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah.</li> <li>Kurang meratanya tempat sampah di beberapa rumah warga.</li> </ol>
	<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa membantu masyarakat untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti secara rutin.</li> <li>Mahasiswa membantu merancang tempat sampah yang dibutuhkan di beberapa lokasi</li> </ol>	<p><b>STRATEGY (SO)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengajak masyarakat ikut serta aktif dalam kegiatan kerja bakti secara rutin.</li> <li>Melakukan penyuluhan mengenai kesadaran kebersihan lingkungan terhadap masyarakat desa.</li> </ol>

Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi

Faktor Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<div style="text-align: right;">Faktor Eksternal</div>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak UMKM yang tersebar di desa ranca labuh.</li> <li>2. Besarnya komoditas pertanian di desa ranca labuh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat pengelola UMKM kurang memahami pemasaran secara online.</li> <li>2. Petani di desa ranca labuh masih banyak yang belum memiliki kesadaran untuk ikut serta dalam kelompok tani sebagai fasilitator pertanian.</li> <li>3. Banyak anak muda yang enggan mengembangkan pertanian di desa.</li> </ol>
	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat beberapa mahasiswa KKN 141 Benefactor yang berasal dari fakultas ekonomi dan bisnis</li> <li>2. Ada beberapa mahasiswa kkn 141 benefactor yang memiliki pengalaman bisnis online.</li> <li>3. Mahasiswa kkn 141 benefactor bekerja sama dengan kelompok tani dan kelompok</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyuluhan mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan pemasaran digital.</li> <li>2. Membuat rumah contoh hidroponik sebagai bagian dari pengembangan teknologi pertanian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyuluhan mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan pemasaran digital.</li> <li>2. Membuat rumah contoh hidroponik sebagai bagian dari pengembangan teknologi pertanian</li> </ol>

wanita tani untuk pengembangan teknologi pertanian.		
---	--	--

Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Bidang Seni dan Budaya

Faktor Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Besarnya antusias anak-anak desa untuk mempelajari beberapa jenis kesenian.</li> <li>Antusias masyarakat yang ingin menikmati pagelaran seni yang dirancang oleh kelompok KKN 141 Benefactor.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih banyak masyarakat yang kurang menyadari untuk mengembangkan seni dan budaya</li> <li>Tidak terdapatnya fasilitas kesenian di desa ranca labuh, seperti sanggar kesenian.</li> </ol>
Faktor Eksternal	<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (SO)</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mayoritas mahasiswa KKN 141 Benefactor memiliki bakat kesenian dari berbagai bidang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pelatihan kesenian melalui ekstrakurikuler di sekolah.</li> </ol>
		<b>STRATEGY (WO)</b>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pagelaran pentas seni di desa ranca labuh agar masyarakat tertarik mengembangkan seni dan budaya di desa.</li> </ol>

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Ranca Labuh Berdaya
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Membuat TPAS di SMP Negeri 3 Kemiri
Tempat, tanggal	SMPN 03 Kemiri
Lama pelaksanaan	3 hari (20 Agustus – 23 Agustus 2022)
Tim pelaksanaan	Moh Ifkar Kamal Atqia, Zaydan Ulwan Salim, Nasaruddin, Muhammad Aziz Alfiansyah, Alaika Syahri Ridho, Muhammad Aulia Ul Rahman, Tengku Ahmad, Maulana Al-Fath, dan Tria Prasetyo
Tujuan	Mengadakan fasilitas pembuangan akhir sampah di SMPN 03 Kemiri
Sasaran	Fasilitas sekolah SMPN 03 Kemiri
Target	Tercapainya pengadaan tempat pembuangan akhir sampah di SMPN 3 Kemiri
Deskripsi kegiatan	
Program kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu membangun fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti pembuatan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS)	
Hasil kegiatan	Terbantunya pihak sekolah dengan adanya penambahan fasilitas sekolah yang

	digunakan sebagai tempat pembuangan akhir sampah
Keberlanjutan program	Berlanjut karena TPAS yang sudah dibangun dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

Bidang	Lingkungan
Program	Ranca Labuh Berdaya
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	Kerja Bakti Rutin
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh
Lama pelaksanaan	3 kali (5 Agustus – 16 Agustus 2022)
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 141 Benefactor
Tujuan	Membantu warga sekitar dan pihak desa membersihkan lingkungan desa serta mengajak masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti rutin ini
Sasaran	Lingkungan desa Ranca Labuh
Target	Membersihkan lingkungan desa bersama dengan warga dan menjadikannya kegiatan rutin sebanyak satu kali dalam dua minggu
Deskripsi kegiatan	
	Program kerja ini merupakan program yang dilaksanakan secara rutin 2 minggu sekali dengan mengajak warga Desa Ranca Labuh untuk membersihkan lingkungan desa. Tujuan dari program kerja ini adalah menjaga kebersihan lingkungan desa dengan mempererat hubungan antar warga dalam kegiatan kerja bakti.
Hasil kegiatan	Tercapainya kegiatan kerja bakti rutin sebanyak satu kali dalam dua minggu yang melibatkan masyarakat untuk sadar akan kebersihan desa

	yang menjadi tanggung jawab bersama
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut, namun diadakan ketika sedang ada acara besar di desa

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh cerdas
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Kelompok belajar
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh
Lama pelaksanaan	Setiap sore di posko (5 Agustus – 22 Agustus 2022)
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 141 Benefactor
Tujuan	Membantu fasilitas belajar anak-anak desa ranca labuh di luar jam sekolah.
Sasaran	Anak-anak desa ranca labuh (sekitar posko)
Target	Memfasilitasi anak-anak desa ranca labuh dalam belajar mata pelajaran yang ada di sekolah ataupun mengajarkan keterampilan lainnya.
Deskripsi kegiatan	
Program kegiatan ini merupakan kegiatan pengadaan kelompok belajar bagi anak-anak SD dan SMP di Desa Ranca Labuh dengan beberapa jenis program belajar seperti kelas bahasa asing, kelas matematika, dan kelas minat bakat. Program ini bertujuan untuk membantu kegiatan belajar anak-anak di luar jam sekolah dengan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.	
Hasil kegiatan	Tercapainya anak-anak desa yang antusias dalam belajar.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut.

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh cerdas

Nomor kegiatan	04
Nama kegiatan	Kelas bahasa asing
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh
Lama pelaksanaan	4 kali (30 Juli - 20 Agustus)
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 141 Benefactor
Tujuan	Membantu fasilitas belajar kemahiran bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.
Sasaran	Anak-anak desa ranca labuh (sekitar posko)
Target	Memfasilitasi anak-anak desa ranca labuh dalam belajar mata pelajaran yang ada di sekolah ataupun mengajarkan keterampilan lainnya.
Deskripsi kegiatan	
<p>Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat khususnya bidang Bahasa, di mana target sarannya adalah masyarakat khususnya siswa siswi. Dengan adanya kelas bahasa asing ini diharapkan masyarakat dapat mengenal bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris sehingga menimbulkan kesadaran bahwa memiliki kemampuan dalam berbahasa asing itu penting dan bermanfaat.</p>	
Hasil kegiatan	Menambah wawasan bahasa arab dan bahasa inggris anak-anak desa ranca labuh
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut.

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh cerdas
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	Mengajar SDN 01 ranca labuh
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh
Lama pelaksanaan	18 kali (1 Agustus - 20 Agustus)
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN 141 Benefactor
Tujuan	Membantu fasilitas penagajaran di SDN 01 ranca labuh

Sasaran	Civitas akademik SDN 01 ranca labuh
Target	fasilitator kegiatan belajar mengajar SDN 01 Ranca labuh
Deskripsi kegiatan	
Program kegiatan ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk memfasilitasi pendampingan dan sosialisasi terhadap para guru di SDN 01 Ranca Labuh. Tujuan dari program kerja ini adalah mengharapkan adanya peningkatan terhadap segala aspek kebutuhan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.	
Hasil kegiatan	Guru-guru SDN 01 rancalabuh terbantu dalam proses belajar mengajar dan para siswa-siswi antusias dalam belajar.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut.

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh Cerdas
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Mengajar SMP
Tempat, tanggal	SMPN 03 Kemiri
Lama pelaksanaan	25 hari (27 Juli – 22 Agustus 2022)
Tim pelaksanaan	Zaydan Ulwan Salim, Nasaruddin, Nanbella Puteri, Dila Nurfadila, Renanda Erlita, Isna Laily, Gita Rahmadani
Tujuan	Membantu tenaga pendidik dalam melakukan pengajaran di SMPN 03 Kemiri, Membantu setiap kegiaitan yang dilaksanakan di SMPN 03 Kemiri
Sasaran	Siswa – siswi SMPN 03 Kemiri
Target	Peningkatan terhadap segala aspek kebutuhan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah
Deskripsi kegiatan	

<p>Program kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan guru-guru untuk membantu kegiatan dalam proses belajar mengajar, meningkatkan minat dan bakat siswa-siswi SMPN 03 Kemiri dengan mengaktifkan kembali ekstrakurikuler seperti paskibra, pramuka, futsal, tilawah, hadroh dan tari. Membantu dalam pembuatan madding sekolah. Membantu membangun fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti pembuatan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS)</p>	
Hasil kegiatan	Terbantunya guru-guru SMPN 03 Kemiri dalam melakukan kegiatan pengajaran di kelas, terlaksananya ekstrakurikuler, pembuatan mading sekolah
Keberlanjutan program	Berlanjut karena ekstrakurikuler semakin berkembang dan ada kemajuan, serta fasilitas yang sudah dibangun dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

Bidang	Kesehatan
Program	Ranca Labuh Sehat
Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	Penyuluhan Penyakit DBD
Tempat, tanggal	Posyandu Mangga Desa Ranca Labuh. 9 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	Jam 8 – 10 p.m
Tim pelaksanaan	Tasya, Yasmin
Tujuan	Untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pencegahan penyakit DBD dan penanganannya.
Sasaran	Ibu-ibu Desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat ranca labuh sadar akan pentingnya memahami penyakit DBD.
Deskripsi kegiatan	
<p>Mengadakan sosialisasi mengenai penyakit Demam Berdarah Dangué (DBD) mengenai cara pencegahan dan penanganannya,</p>	

memberikan pemahaman mengenai pentingnya membiasakan perilaku hidup sehat, membantu pihak puskesmas kemiri dalam kegiatan sosialisasi Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN).	
Hasil kegiatan	Menumbuhkan rasa peduli masyarakat ranca labuh terhadap kesehatan terutama dalam pencegahan dan penanganan penyakit Demam Berdarah Dangué (DBD)
Keberlanjutan program	Berlanjut, karena program kerja ini bekerja sama dengan pihaak puskesmas kemiri sehingga setiap satu bulan sekali diadakan sosialisasi kesehatan seperti DBD, Stunting, TBC dan lain-lain

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh Cerdas
Nomor kegiatan	08
Nama kegiatan	Pengembangan Taman Baca (Literasi Gembira)
Tempat, tanggal	Depan posko KKN 141, 11 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	Jam 16.00 – 18.00 p.m
Tim pelaksanaan	Adiesty Mutiara Firdausya
Tujuan	Untuk meningkatkan minat baca di masyarakat
Sasaran	Anak-anak Desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat ranca labuh khususnya anak-anak memilki minat yang tinggi dalam membaca
Deskripsi kegiatan	Kegiatan Pengembangan Taman Baca dilakukan dengan membuat perpustakaan sederhana di depan posko KKN 141 UIN Jakarta. Terdapat berbagai macam buku yang tersusun rapi di rak baik buku fiksi maupun non fiksi. Anak-anak desa ranca labuh diberi kesempatan untuk memilih buki yang sesuai minatnya, kami memberikan pengetahuan dasar mengenai cara membaca, menulis

<p>dan berhitung dengan metode yang menyenangkan. Selain itu untuk menambah pemahaman mengenai kemahiran dalam mendengarkan dan menyimpulkan suatu cerita, kami sajikan mendongeng yang dipandu oleh Alaika, Uul dan Ifkar. Kami membagi anak-anak desa ranca labuh menjadi 5 kelompok yang nantinya akan diberi tugas untuk menyimpulkan mengenai dongeng yang telah disampaikan.</p>	
Hasil kegiatan	Meningkatnya minat baca masyarakat desa ranca labuh serta meningkatnya semangat belajar yang diimplementasikan dengan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan pengembangan taman baca
Keberlanjutan program	Berlanjut, karena sudah terdapat Taman Baca Masyarakat di Desa Ranca Labuh

Bidang	Pendidikan
Program	Ranca Labuh Cerdas
Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Pelatihan MC dan Pidato
Tempat, tanggal	SMPN 03 Kemiri, 13 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	Jam 09.00 – 12.00 p.m
Tim pelaksanaan	Nassaruddin, Dila Nurfadila
Tujuan	Untuk memberikan pelatihan cara menjadi <i>Master of Ceremony</i> (MC) dan teknik berpidato yang baik sehingga dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Ranca Labuh.
Sasaran	Siswa-siswi SMPN 03 Kemiri
Target	Siswa-siswi SMPN 03 Kemiri mulai memiliki kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum, dan mampu memahami teknik atau cara berpidato yang baik dan benar
Deskripsi kegiatan	

Pelatihan MC dan Pidato dilakukan dengan pengenalan mengenai metode <i>public speaking</i> . Setiap siswa yang mengikuti kegiatan ini diberikan materi mengenai jenis pidato dan teknik yang baik dan benar. Kemudian kami membagikan kertas pidato dan siswa yang sudah mampu berpidato diharuskan untuk mempraktikannya di depan umum	
Hasil kegiatan	Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa siswi SMPN 03 Kemiri untuk berbicara di depan umum, mengetahui teknik berpidato yang baik
Keberlanjutan program	Berlanjut, karena dilakukan pelatihan menjadi <i>Master of Ceremony</i> setiap hari Jumat.

Bidang	Keagamaan
Program	Mengadakan baca tulis qur'an
Nomor kegiatan	10
Nama kegiatan	Kelas Bahasa Arab
Tempat, tanggal	Masjid Ust. Abud (28 Juli-22 Agustus 2022)
Lama pelaksanaan	26 hari
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota Benefactor 141
Tujuan	Membentuk masyarakat yang agamis dan berakhlakul karimah dengan mencintai al-qur'an
Sasaran	Anak-anak sekitar posko
Target	Masyarakat mencintai al-qur'an
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini bertujuan untuk membantu Ustad dalam melaksanakan BTQ yang dilakukan setiap hari selama KKN berlangsung.
Hasil kegiatan	Terbantunya Ustad Abud dalam melaksanakan proses pembelajaran Baca Tulis Qur'an bersama anak-anak setempat

Keberlanjutan program	Berkelanjutan, karena dilaksanakan setiap hari di majlis ust. Abud
-----------------------	--

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Pembenahan masjid
Nomor kegiatan	11
Nama kegiatan	Masjid yang nyaman
Tempat, tanggal	Masjid Ust. Abud (22 Agustus 2022)
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota Benefactor 141
Tujuan	Membangun masjid yang rapih dan bersih untuk kenyamanan dalam beribadah
Sasaran	Masjid Ust. Abud
Target	Masyarakat mencintai lingkungan yang bersih dalam menjalankan ibadah.
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini bekerjasama dengan remaja masjid di Desa Ranca Labuh, sehingga diharapkan masyarakat memiliki tempat ibadah yang bersih, aman dan nyaman.
Hasil kegiatan	Membersihkan tempat wudhu, kamar mandi, serta halaman masjid untuk membuat masjid menjadi lebih nyaman.
Keberlanjutan program	Berkelanjutan, karena kegiatan ini dapat dilakukan oleh warga sekitar.

Bidang	Lingkungan
Program	Proposal pengantar TPAS
Nomor kegiatan	12
Nama kegiatan	Pembuatan proposal ke Desa

Tempat, tanggal	Di Desa Ranca Labuh (22 Agustus)
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Dilla, Isna, Tyas, dan Tria
Tujuan	Mengharapkan adanya lingkungan yang lebih bersih dari segala jenis sampah
Sasaran	Lingkungan Desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat mencintai lingkungan yang bersih dan sehat.
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan salah satu upaya kami untuk memfasilitasi kebersihan lingkungan Desa dengan mengupayakan pembuatan TPAS (Tempat Pembuangan Akhir Sampah) yang dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang oleh warga di Desa Ranca Labuh.
Hasil kegiatan	Pembuatan proposal ke Desa
Keberlanjutan program	Berlanjut, karena program ini akan ditindaklanjuti oleh pihak Desa.

Bidang	Tekhnologi
Program	Pembuatan profil desa di internet
Nomor kegiatan	13
Nama kegiatan	Ranca labuh maju
Tempat, tanggal	Di posko (3-10 Agustus)
Lama pelaksanaan	1 minggu
Tim pelaksanaan	Tria
Tujuan	Memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai profil desa Ranca labuh di internet
Sasaran	Seluruh masyarakat

Target	Masyarakat dapat mengetahui informasi tentang profil desa yang tersedia di internet.
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan suatu langkah untuk memajukan desa ranca labuh agar dikenal lebih luas oleh masyarakat melalui media internet.
Hasil kegiatan	Membuat profil desa di wikipedia
Keberlanjutan program	Berkelanjutan, karena program ini dapat di akses oleh siapapun untuk mengubah deskripsi desa ranca labuh.

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

#### I. Membuat Rumah Hidroponik Sederhana

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Menanam hidropnik sederhana
Nomor kegiatan	01
Nama kegiatan	Membuat rumah hidropnik sederhana
Tempat, tanggal	Kampung gabusan, Desa Ranca Labuh (4 -15 Agustus 2022)
Lama pelaksanaan	12 Hari
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota Benefactor 141
Tujuan	Memanfaatkan lahan kosong yang dapat di tanami tanaman pangan sehingga hasil tanaman bisa di pergunakan oleh warga desa Ranca Labuh.
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menjadi peluang bisnis tanaman hidroponik

Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan penanaman sejuta manfaat dengan fokus kegiatan terhadap tanaman pangan yang dapat di kembangkan serta dapat diperjualbelikan.
Hasil kegiatan	Mengetahui cara pembuatan rumah hidroponik sederhana, menghasilkan tanaman hidroponik (pakcoy, selada air dan caabai) dengan kualitas tinggi dan cepat panen.
Keberlanjutan program	Berlanjut, kegiatan ini ditangani oleh Kelompok tani di Desa Ranca Labuh.

## 2. Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan sosial
Program	Ranca Labuh Sehat dan Bersih
Nomor kegiatan	02
Nama kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, tanggal	Lingkungan desa ranca labuh, Tanggal 5, 12, 19 September
Lama pelaksanaan	Tiga kali dalam 1 bulan
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota Benefactor 141
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan desa dengan mempererat hubungan antar warga dalam kegiatan kerja bakti
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan pada masyarakat ranca labuh
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini yang dilaksanakan secara rutin 1 minggu sekali dengan mengajak warga desa ranca labuh untuk membersihkan lingkungan desa

Hasil kegiatan	Menghasilkan lingkungan ranca labuh yang sehat dan bersih
Keberlanjutan program	Berlanjut, karena dijadwalkan kerja bakti bersama setiap hari jumat (Jumat bersih)

### 3. Pelatihan BMC

Bidang	Ekonomi
Program	Melakukan sharing session
Nomor kegiatan	03
Nama kegiatan	Pelatihan BMC
Tempat, tanggal	SMK Ilhami Kemiri (16 Agustus)
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Seluruh anggota Benefactor 141
Tujuan	Memberi bimbingan bisnis dengan mengetahui konsep BMC dan dapat mengembangkannya.
Sasaran	Siswa/i Kelas XI SMK Ilhami Kemiri
Target	Siswa dapat mengetahui pengetahuan berbisnis dengan konsep BMC
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan program yang diperuntukkan bagi siswa/i dengan membantu memberdayakan UMKM berbasis ekonomi syariah yang lebih kompeten.
Hasil kegiatan	Melakukan praktik BMC
Keberlanjutan program	Tidak berkelanjutan, karena program ini bersifat sementara.

### 4. MOK (Management Organisasi Kepemudaan)

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan management organisasi
Nomor kegiatan	04

Nama kegiatan	MOK (Management Organisasi Kepemudaan)
Tempat, tanggal	Di Posko UNIS, (12 Agustus)
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Renanda
Tujuan	Memberikan pemahaman kepemimpinan untuk meningkatkan struktur keorganisasian di kampus.
Sasaran	Mahasiswa UNIS
Target	Dapat membandingkan perbedaan kepemimpinan antara UIN dan UNIS
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan program yang dilaksanakan bersama para mahasiswa UNIS dengan memfasilitasi program management organisasi kepemudaan yang meliputi pembuatan proposal, manajemen organisasi, dan kepemimpinan.
Hasil kegiatan	Dapat mengetahui kepemimpinan yang ada di UNIS
Keberlanjutan program	Tidak berkelanjutan, karena program ini bersifat sementara.

## 5. Senam Rutin

Bidang	Kesehatan
Program	Ranca Labuh sehat
Nomor kegiatan	05
Nama kegiatan	Senam Rutin
Tempat, tanggal	Lapangan desa Ranca Labuh Minggu, 31 juli 2022 Minggu, 7 Agustus 2022 Minggu, 14 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 Hari

Tim pelaksanaan	Anggota Benefactor 141
Tujuan	untuk menciptakan kehidupan yang lebih sehat serta mempererat hubungan antar warga dan peserta KKN.
Sasaran	Masyarakat desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat Desa Ranca Labuh baik usia anak, remaja, ataupun dewasa mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan setiap hari minggu.
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan senam pagi yang akan dilaksanakan selama satu minggu sekali pada hari minggu di lapangan dengan mengajak warga Desa Ranca Labuh.
Hasil kegiatan	Dengan melakukan senam pagi bersama dapat menjaga kebugaran tubuh sekaligus meningkatkan kebersamaan antar anggota dan warga
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

## 6. Pengajian Ibu-Ibu

Bidang	Keagamaan
Program	Ranca Labuh Berakhlakul Karimah
Nomor kegiatan	06
Nama kegiatan	Pengajian ibu-ibu
Tempat, tanggal	Majlis Ta'lim desa Ranca labuh Kamis, 4 Agustus 2022 Kamis, 11 agustus 2022
Lama pelaksanaan	2 hari
Tim pelaksanaan	Nesya Prasetya, Tsamrotul Fuadah, Raiha Yasmin, Rabiah Az-Zahra
Tujuan	Meningkatkan kualitas ilmu agama bersama-sama.

Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menambah pengetahuan tentang keagamaan kepada ibu-ibu dan anggota kkn, serta mempererat silaturahmi.
Deskripsi kegiatan	Program ini merupakan program yang dirancang untuk Ibu-Ibu di desa Ranca Labuh dan Anggota kkn khususnya perempuan untuk memperluas kajian tentang keagamaan sosial wanita.
Hasil kegiatan	Menambah pengetahuan tentang keagamaan khususnya kajian tentang kewanitaan, serta mempererat jalinan persaudaraan antar ibu-ibu dengan anggota kkn
Keberlanjutan program	Berlanjut

## 7. Kajian Malam Jum'at

Bidang	Keagamaan
Program	Ranca Labuh Berakhlakul Karimah
Nomor kegiatan	07
Nama kegiatan	Kajian malam jum'at
Tempat, tanggal	Majlis Ta'lim ustad Abud (malam jum'at) Kamis, 28 Juli 2022 Kamis, 4 Agustus 2022 Kamis, 18 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim pelaksanaan	Anggota Benefactor 141
Tujuan	Membentuk karakter masyarakat yang berakhlakul karimah dan mempererat tali silaturahmi. Program ini akan dilakukan di masjid setempat

	dengan mengadakan kajian keislaman, pembacaan sholawat, dan membaca surat Yasin bersama.
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Ranca Labuh dan anggota Benefactor 141
Target	Ibu-Ibu/Bapak-Bapak mendapatkan pengetahuan mengenai hukum-hukum Islam.
Deskripsi kegiatan	Program kerja ini merupakan program yang diperuntukkan bagi warga setempat, yang mana dalam kegiatan ini terdapat kajian umum yang di sampaikan oleh tokoh agam8 setempat.
Hasil kegiatan	Menambah ilmu, meningkatkan keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Mempererat silaturahmi antar warga dan anggota kkn.
Keberlanjutan program	Berlanjut

## 8. Memperingati Tahun Baru Islam

Bidang	Social dan Keagamaan
Program	Ranca Labuh berakhlakul karimah
Nomor kegiatan	08
Nama kegiatan	Memperingati Tahun Baru Islam
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh Jum'at 29 Juli 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Anggota Benefactor 141
Tujuan	Membentuk karakter masyarakat yang peduli dan semakin cinta kepada agama islam

Sasaran	Masyarakat di Desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat memperingati tahun baru Islam dan mempererat silaturahmi antar warga.
Deskripsi kegiatan	Peringatan tahun baru Islam ini berisi tausiyah dan lomba-lomba keislaman untuk tingkat SD dan SMP. Sehingga diharapkan masyarakat dapat menambah ilmu, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT
Hasil kegiatan	Mengadakan pawai obor bersama masyarakat desa Ranca Labuh. Menghasilkan hubungan yang baik antar warga dan anggota kkn.
Keberlanjutan program	Berlanjut

## 9. Mengadakan Pentas Seni

Bidang	Seni dan Budaya
Program	Ranca Labuh berkreasi
Nomor kegiatan	09
Nama kegiatan	Mengadakan Pentas Seni
Tempat, tanggal	Desa Ranca Labuh
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota Benefactor 141
Tujuan	Mengembangkan minat bakat anakanak serta menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan umum.
Sasaran	Masyarakat di Desa Ranca Labuh khususnya anak-anak
Target	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat berpartisipasi dalam pagelaran seni.

Deskripsi kegiatan	Program kegiatan ini merupakan kegiatan pentas seni yang akan dilaksanakan pada perayaan hari-hari besar seperti ulang tahun baru islam dan hari kemerdekaan, kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di Desa Ranca Labuh.
Hasil kegiatan	Berhasil menjadi sarana pengembangan bakat anak-anak desa Ranca Labuh. Penutupan kegiatan KKN di hadiri oleh aparatatur desa dan sangat berkesan.
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut.

#### 10. Memperingati Hari Kemerdekaan

Bidang	Social dan Budaya
Program	Ranca Labuh berkreasi
Nomor kegiatan	10
Nama kegiatan	Memperingati Hari Kemerdekaan
Tempat, tanggal	Lapangan desa Ranca Labuh Rabu, 17 Agustus 2022
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksanaan	Seluruh Anggota Benefactor 141
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa cinta kepada tanah air Indonesia, melestarikan budaya yang telah turun menurun serta meningkatkan kekompakan masyarakat desa Ranca Labuh
Sasaran	Masyarakat di Desa Ranca Labuh
Target	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga
Deskripsi kegiatan	Peringatan ini berisi upacara hari kemerdekaan dan lomba-lomba

	<p>husus 17 Agustus sehingga diharapkan masyarakat menjadi lebih aktif, kreatif, dan semakin cinta kepada Indonesia.</p>
Hasil kegiatan	<p>Mengadakan berbagai macam lomba seperti: balap karung, makan kerupuk, panjat pinang, paku botol, joget balon, dll.</p>
Keberlanjutan program	<p>Berlanjut</p>

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor pendorong

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Ranca Labuh yang dilaksanakan pada 25 Juli – 25 Agustus 2022 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Tercapainya keberhasilan dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini karena didukung oleh berbagai faktor diantaranya :

##### a. Kerja sama yang baik

Kelompok adalah sekumpulan individu yang mempunyai tujuan yang sama yang ingin dicapai. Dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerja sama yang baik, saling berbagi rasa, saling menghargai dan saling memberi semangat antar anggota kelompok. Beberapa hal yang mempengaruhi pembentukan kelompok, antara lain adalah adanya komunikasi, motivasi, mampu mengelola konflik, kompetisi dan kerjasama. Kerjasama merupakan sarana dan menjadi tanda terkait dengan kualitas kelompok sebagai tempat berkumpulnya orang-orang dalam suatu organisasi. Dalam membangun kerjasama kelompok diperlukan, rasa saling percaya, keterbukaan atau transparansi, realisasi atau perwujudan diri dan saling ketergantungan. Dengan adanya kerja sama yang baik karena sama-sama sadar akan tujuan bersama yang harus dicapai maka setiap program

kerja dapat tereliasasikan dengan baik dan sesuai tujuan sehingga kerja sama dalam tim menjadi faktor pendorong paling penting dalam tercapainya keberhasilan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

b. Partisipasi dari Masyarakat

Masyarakat sangat senang atas kedatangan mahasiswa KKN. Masyarakat di Desa Ranca Labuh tidak sungkan untuk turut bergabung dan ikut berpartisipasi dalam program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Dalam beberapa kegiatan yang telah kami lakukan ini banyak mendapat bantuan atau kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan yang telah kami lakukan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat, taparatur atau perangkat desa dan peran dari pemda instansi terkait.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Kompentesi dasar, skill dan pengalaman yang dimiliki oleh setiap anggota KKN 141 ini menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan hal ini karena terdapat beberapa anggota yang mampu bersosialisasi dengan baik di masyarakat, mampu menganalisis masalah yang dihadapi oleh desa dengan baik serta mampu mengatur jalannya setiap acara unttuk terealisasinya setiap program kerja yang telah ditentukan.

## 2. Faktor Penghambat

a. Sistem Birokrasi yang di persulit

Permasalahan yang dihadapi kami khususnya lingkungan adalah sampah di masyarakat Desa Ranca Labuh yang kurang dikeolola dengan baik. Untuk itu kami memecahkan permasalahan tersebut dengan memberikan pemahaman mengenai bagaimana Menyusun proposal yang baik untuk pengajuan fasilitas pengelolaan sampah kepada instansi yang lebih tinggi,

namun pihak Desa sendiri sudah mengajukan namun belum ada kelanjutannya

b. Kurangnya Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Pendidikan

Masyarakat Desa Ranca Labuh kurang menyadari pentingnya pendidikan hal ini dilihat dari keterbatasan dalam kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung pada anak-anak desa Ranca Labuh, mengesampingkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dengan mengamati dan terjun secara langsung berkontribusi selama sebulan penuh di desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan dipaparkan di bawah ini. Kesimpulan yang kami dapatkan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi beragam pihak untuk meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Ranca Labuh.

Dari sekian banyak permasalahan yang ditemukan, dapat dilihat bahwa permasalahan utama di Desa Ranca Labuh terbagi menjadi empat bagian. Pertama, bagian pendidikan adalah tenaga pendidik di lembaga pendidikan formal rata-rata adalah guru honorer. Kedua, bidang agama, sosial, dan budaya, yakni adanya tindakan kriminal yang dilakukan oleh anak-anak di bawah umur seperti pencurian. Ketiga, bidang lingkungan dan kesehatan, yakni kondisi tanah yang gersang, tidak tersedianya tempat sampah, sehingga sampah berserakan dimana-mana. Keempat, bidang ekonomi, yakni tidak ada lembaga keuangan yang tersedia seperti koperasi, atau pun agen perbankan dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai instrument yang terdapat pada satu lembaga keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kami membagi fokus program kerja kami untuk Desa Ranca Labuh menjadi 20 program kerja, yang terdiri dari Ranca Labuh Berdaya: bidang lingkungan yang meliputi pembuatan tempat sampah, kerajinan dari barang bekas, pengadaan kebersihan rutin, dan menanam tanaman sejuta manfaat. Bidang ekonomi meliputi pemberdayaan UMKM berbasis Ekonomi Syariah, pelatihan Manajemen Organisasi Kepemudaan. Ranca Labuh Sehat: bidang kesehatan yang meliputi penyuluhan tentang hepatitis dan pengadaan senam pagi. Ranca Labuh Cerdas: bidang pendidikan yang meliputi, pengadaan kelompok belajar, pengadaan pendampingan kepada guru-guru, pengembangan pelatihan MC

dan pidato. Ranca Labuh Istiqomah: bidang agama yang meliputi pengadaan Baca Tulis Qur'an (BTQ), ikut serta dalam kajian umum, pembersihan tempat ibadah, mengadakan kajian malam Jum'at, memperingati Tahun Baru Islam. Ranca Labuh Inovatif: bidang seni dan budaya yang meliputi pengadaan Pentas Seni dan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung memberikan hasil berupa: 1) Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. 2) Ibu-ibu dan Pemuda mendapatkan pelatihan bagaimana membuat kerajinan dari ranag bekas. 3) Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. 4) Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat ikut serta dalam penanaman tanaman. 5) Masyarakat Desa Ranca Lbauh mendapatkan pengetahuan mengenai UMKM dan Ekonomi Syariah. 6) Pemuda Karang taruna Desa Ranca Labuh mendapatkan materi mengenai manajemen organisasi. 7) Ibu-Ibu mendapat pengetahuan mengenai penyakit hepatitis yang diderita pada anak-anak. 8) Masyarakat Desa Ranca Labuh baik usia anak, remaja, ataupun dewasa mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan lx 2 minggu. 9) Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam aspek kognitif dan kompetensinya. 10) Guru pada Lembaga pendidikan Formal mendapatkan materi mengenai bagaimana pembelajaran yang baik. 11) Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam literasi. 12) Anak-anak mendapatkan materi mengenai bagaimana menjadi MC dan bagaimana berpidato. 13) Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. 14) Anak-anak mendapatkan materi mengenai tulis dan membaca Qur'an secara tartil. 15) Ibu-Ibu/Bapak-Bapak mendapatkan pembelajaran Baca Qur'an pada Sabtu pagi. 16) Bapak-Bapak atau Pemuda dapat ikut serta dalam pembenahan masjid di lingkungan Desa Ranca Labuh. 17) Ibu-Ibu/Bapak-Bapak mendapatkan pengetahuan mengenai hukum-hukum Islam. 18) Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat berpartisipasi dalam pagelaran seni. 19) Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat

memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga. 20) Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat memperingati tahun baru Islam dan mempererat silaturahmi antar warga.

Dengan demikian, seluruh program kerja dan kegiatan yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak dimulai dari aparat desa, masyarakat Desa Ranca Labuh, serta pihak sponsor. Selain itu, kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerja sama yang baik dari seluruh anggota kelompok KKN 141 di dalam setiap kegiatan yang sudah dijalankan bersama.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a) Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - b) Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
  - c) Memperhatikan masalah sampah dan pengelolaannya untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat
2. PPM UIN Jakarta
  - a) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;
  - b) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;

- c) PPM diharapkan dapat memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
- a) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
  - b) Perlu memperhatikan dan membantu mengatasi persoalan yang ada terutama persoalan sampah.
  - c) Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a) Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada masyarakat;
  - b) Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
  - c) Melakukan riset dan survey mendalam tentang permasalahan yang ada di desa maupun potensi yang bisa dikembangkan.

## KESAN PESAN

### Masyarakat Desa Ranca Labuh

#### - Kesan Pesan Kepala Desa (A. Nawadir) :

Dengan kedatangan nya mahasiswa di desa kami, kami merasa bangga dan berterimakasih telah hadir di desa kami dan insyaAllah kami beserta perangkat desa beserta juga membantu dalam pelaksanaan, juga kegiatan kegiatan yang tentunya sudah terlaksana diantaranya gotong royong, mengajar, kebersihan lingkungan, juga kesehatan dan kebetulan pelaksanaan KKN di desa ini berbarengan dengan kegiatan perayaan hari kemerdekaan , mudah mudahan apa yang telah diberikan oleh adik-adik kita mahasiswa semoga dapat berlanjut dapat dikembangkan dan dapat bermanfaat. Mudah-mudahan pulangnya kalian dari desa kami bisa melaksanakan tugas perkuliahan dengan baik dan lancar sampai wisuda,

#### - Kesan Pesan Sekretaris Desa (Abdul Muin) :

Berterima kasih kepada para mahasiswa. Banyak ilmu yang diberikan kepada masyarakat.

#### - Kesan Pesan Ibu PKK (Sumiati Kulsum) :

Karena adanya kegiatan KKN saya dan kader kader PKK banyak mendapat ilmu. Mudah-mudahan kedepannya adik adik lebih semangat, giat dan berkah segala-galanya. semoga dengan pulangnya adik-adik dari desa kami adik-adik mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan sehat selalu.

#### - Kesan Pesan Ibu dan Bapak RT :

Selama di desa ini, Mahasiswa KKN dapat mendidik anak-anak baik, terhadap masyarakat juga bisa berbaur. Semoga kedepannya menjadi lebih baik tahun. Semoga yang diberikan bisa menjadi berkah dan manfaat

#### - Kesan Pesan Pemilik Posko (Hj. Asti) :

Alhamdulillah, rindu pokoknya suasana KKN di desa ini. Semoga bisa bertemu kembali dan panjang umur.

## - Kesan Pesan Penyuluh Pertanian (Nasrullah) :

Program kerja "Menanam Tanaman Sejuta Manfaat" melalui budidaya sayuran hidroponik sederhana dengan metode wick system (sistem sumbu). Generasi milenial pada saat ini banyak yang kurang berminat di bidang pertanian, karena merupakan suatu hal yg berat seperti mencakul.

Tahapan Program:

1. Sosialisasi metode tanam
2. Menyusun anggaran
3. Membuat media tanam menggunakan cup / gelas plastik
4. Membuat *green house* sederhana
5. Penyemaian benih pakcoy dan selada air

Pada tanggal 8 Agustus, didatangkan Bapak Abdul Malik, untuk melakukan pembinaan secara teknis. Seminggu kemudian, melakukan pemindah tanaman dari persemaian ke media tanam. Minggu pertamadiberikan larutan AB Mix pada cairan hidroponik dengan total kepekatan yaitu 700 PPM. Setelah 14 hari, ditingkatkan kepekatannya menjadi 800 PPM. Setelah 21 hari, ditingkatkan lagi menjadi 900 PPM. Setelah 28 hari, ditingkatkan kepekatannya menjadi 1000-1200 PPM hingga panen.

Hasil panen dari kegiatan ini telah ditayangkan pada kegiatan "Lomba Tanam Sulam" yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang. Selain itu, diliput juga oleh tim PKK Kabupaten Tangerang yang diselenggarakan pada "Bina Wilayah" pada Jumat, 16 September 2022.

Program kerja ini dinilai 90% berhasil. Harapan pada program ini adalah dapat diaplikasikan pada mahasiswa di rumahnya masing-masing dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

- Kesan pesan Toko Agama (Ustadz Abud) :

Alhamdulillah dengan hadir nya mahasiswa yang melaksanakan kkn di desa ranca labuh bisa membangkitkan semangat anak-anak didik kami untuk lebih giat belajar dan mengaji.

- Kesan pesan (Suci, Anah, Elut) :

Senang sekali karena bisa belajar bareng. Jangan lupain kita dan main-main kesini lagi.

- Kesan pesan (Mama Adef) :

Senang karena sudah memberi motivasi kepada anak-anak agar bisa percaya diri. Terima kasih Mahasiswa KKN, semoga tahun depan ada Mahasiswa KKN lagi yang datang kesini.

- Kesan pesan (Adef) :

Terima kasih kaka benefactor, sehat selalu, semoga kuliahnya lancar, semoga cepat lulus.

- Kesan pesan (Adik-Adik) :

a. Terima kasih Kaka KKN yang sudah mengajar dan membimbing, khususnya Ka Rena dan Ka Tasya karena sudah mengajari syarhil Qur'an.

b. Terima kasih Kaka KKN yang sudah membimbing kami. Semoga dilancarkan segala urusan dan jangan lupa makan.

c. Terima kasih sudah membimbing, terima kasih juga atas waktu dan perhatiannya. Semoga kalian disana sehat selalu dan bahagia.

## PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

### Terima Kasih, Benefactor

*Oleh: Adiesty Mutiara Firdausya*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu hal yang paling saya takuti dalam perkuliahan, saya sudah mulai memikirkannya sejak Januari 2022, dimulai saya takut mendapat kelompok dengan orang-orang yang tidak bisa diajak bekerjasama dan takut ketika sudah mulai KKN tidak diterima oleh masyarakat sekitar karena saat itu isunya KKN untuk angkatan 2019 akan dilaksanakan secara offline. Pada saat pembagian kelompok, saya berharap akan ada minimal satu teman yang aku kenal karena kebetulan teman-teman SMA saya banyak yang kuliah di UIN, maka saya pikir akan ada peluang. Ternyata setelah pengumuman kelompok, tidak ada satupun orang yang saya kenal. Saya mendapatkan kelompok 141 yang diberikan nama “Benefactor” yang memiliki arti dermawan/penolong.

Setelah mendapatkan kelompok, kami mulai mengadakan rapat-rapat untuk membahas proposal. Setelah beberapa kali rapat online, akhirnya kelompok kami mengadakan survei langsung ke Desa Ranca Labuh. Hari dimana survei pertama dilakukan merupakan pertemuan pertama saya dengan teman-teman KKN. Saat pertama kali bertemu, tidak ada perasaan canggung sama sekali, melainkan kami langsung akrab dan tertawa-tawa bersama. Setelah melalui lika-liku pra KKN, tibalah hari dimana kami semua berangkat ke Desa Ranca Labuh. Kami berangkat tanggal 23 Juli 2022. Minggu pertama KKN merupakan hal yang begitu sulit bagi saya karena saya sangat merindukan keadaan rumah dan juga inilah pertama kalinya saya jauh dengan orang tua, dari sinilah saya selalu merengek ingin pulang ke rumah. Namun, lama-kelamaan perasaan ingin pulang ke rumah tidak saya rasakan lagi karena saya mulai merasakan serunya KKN.

Program kerja kami berfokus di bidang Pendidikan; Agama, Sosial, dan Budaya; Lingkungan dan Kesehatan; dan Ekonomi. Satu bulan berada di Desa Ranca Labuh memberikan saya banyak pelajaran dan

kesempatan untuk mencoba sesuatu hal yang baru, contohnya seperti belajar bercocok tanam dengan ibu-ibu PKK dan mengajar anak-anak Desa Ranca Labuh. Sebelumnya, saya tidak punya keberanian untuk mengajar karena saya terbilang susah untuk sekedar berbicara di depan banyak orang dan gampang grogi. Namun, ketika saya melihat teman saya yang sangat pandai dalam hal ngajar-mengajar, saya menjadi termotivasi untuk bisa juga, saya banyak belajar dari teman saya ini. Walaupun saya memberikan edukasi yang tidak seberapa, saya sangat senang dengan respon yang diberikan anak-anak Desa Ranca Labuh karena mereka terlihat sangat senang dan nyaman ketika diajarkan oleh kami semua dan yang membuat saya terharu adalah walaupun terdapat keterbatasan, tetapi tidak mengurangi semangat belajar mereka. Ketakutan awal saya mengenai tidak diterimanya kelompok kami oleh masyarakat alhamdulillah tidak terjadi selama menjalani KKN. Selama satu bulan, saya merasa sangat bersyukur karena masyarakat Desa Ranca Labuh sangat menerima kehadiran kami dan selalu membantu untuk ikut serta dalam setiap program kerja yang melibatkan masyarakat. Setiap harinya anak-anak Desa Ranca Labuh selalu datang ke posko kami dan tidak mengenal waktu—siang, sore, dan malam hari mereka selalu mengunjungi kami, entah itu untuk belajar ataupun mengajak kami bermain, walaupun terkadang kami sangat lelah untuk menghadapi mereka, tetapi saya sangat bersyukur itu artinya mereka sangat senang dengan kehadiran kami disini.

Saya sangat rindukan selama KKN adalah ketika melakukan *briefing* setiap malam hari. *Briefing* dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pada hari itu dan membicarakan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada esoknya. Di sela-sela *briefing* selalu diselipkan oleh canda dan tawa, hal ini membuat saya sangat senang sekali, walaupun membicarakan hal yang serius, tetapi tetap santai. Menurut saya, melakukan *briefing* seperti ini adalah sesuatu yang bagus untuk tahu apa yang perlu diperbaiki kedepannya dan sebagai bentuk bonding antar sesama anggota. Selama satu bulan tinggal bersama, banyak sekali hal yang saya pelajari dari teman-teman Benefactor. Saya merasa bersyukur bisa menjadi bagian dari Benefactor dan bisa mengenal 21 orang hebat. Hal yang paling terasa selama di kelompok 141 adalah tentang saling

tolong menolong, saya merasa sangat terbantu oleh mereka semua selama satu bulan. Bisa dibayangkan kalau di kelompok 141 itu jika ada kesulitan, maka ada Benefactorian. Saya juga bersyukur bisa berada di dalam kelompok yang aktif, dimana setiap anggota mempunyai perannya masing-masing dan semuanya sangat aktif dalam menjalankan tugasnya.

Saya sangat percaya diri untuk mengatakan bahwa KKN ini merupakan salah satu momen terbaik saya selama perkuliahan. Sebelum kuliah online dilaksanakan, saya tidak mempunyai banyak teman karena saat itu posisinya masih maba dan tiba-tiba dipaksa untuk menjalani kehidupan kuliah dari rumah, hal ini sulit bagi saya untuk bersosialisasi. Lalu, setelah 2 tahun dihadirkan teman-teman hebat dan keren dari Benefactor. Terima kasih Benefactor atas pengabdian bersama kepada Desa Ranca Labuh selama satu bulan dengan penuh kenangan dan kebersamaan yang pastinya tidak akan terlupakan. Sekali lagi, Terima kasih, Benefactor.

## Segelas Kopi Eneng yang di Tinggal Pas Sayang-Sayange

*Oleh: Alaika Syahri Ridho*

### Sepenggal Kisah Sebelum Pengabdian

Ketika kabar akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pribadi saya menolak dengan amat keras. Akhir April 2022 informasi terkait KKN simpang siur bahkan pembagian kelompok sudah terbagi. Saya Alaika Syahri Ridho Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi akhirnya mendapatkan kelompok yang sangat terpental jauh dengan teman-teman sejurusannya. Hati bimbang karena takut harus memulai pertemanan baru gelisah takut tidak cocok atau Bahasa anak zaman sekarangnya tidak sefrekuensi. Kelompok 141 ditempatkan di Desa Ranca Labuh Kecamatan Kemiri Kabupaten Tengerang. Dipertemukan dengan 21 orang yang tidak ku kenal awalnya bahkan terkesan asing di ruang lingkup kampus. Lambat laun bulan demi bulan di lalui sudah beberapa kali rapat melalui via online.

Tibalah dibulan Juni, persiapan KKN semakin dekat maka semakin takut pula saya rasakan. Survey pertama dilakukan oleh kelompok kami rasanya asing sekali bertemu dengan teman baru, rasa canggung menyelimuti dimana saat itu hanya 2 orang lelaki yang ikut survey dari titik kumpul kelompok kami. Saya yang pemalu maka saya hanya bisa diem diem dan diem. Saya sangatlah pesimis dengan kelompok 141 ini dimana saya berpikir saya akan berjuang menahan rasa canggung selama sebulan nanti saat masa pengabdian. Singkat cerita sudah beberapa kali saya tidak mengikuti survey dan sudah beberapa kali saya tidak mengikuti rapat dengan serius. Terkesan acuh tak acuh dengan per KKNan ini.

### Rasa pahit akan menjadi manis ketika kita bersama

Hingga tiba saatnya kami benar-benar disatukan dalam satu atap rumah, 24 Juli 2022. Dipertemukan di rumah yang saya taksir ukurannya 50meter persegi dengan halaman rumah yang cukup luas. 22 insan tangguh yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, di satukan

dalam rumah. Apa yang terjadi? Yapss tertawa terbahak bahak tanpa henti, ajaib bukan? Kita yang tidak kenal mulanya di satukan dalam satu atap bisa tertawa menertawakan orang yang membuat orang lain tertawa.

Mungkin ini adalah salah satu dari beberapa pengalaman yang saya ingin ceritakan kepada rekan semua. Pengalaman yang mungkin baru saja kami alami. Setelah sekian lama saya berada ditempat pengabdian saya selama kkn dan sekarang saya telah pulang kembali. Saya selaku mahasiswa tingkat akhir ini merupakan salah satu tugas wajib di perkuliahan saya, karena kkn ini merupakan salah satu tugas yang wajib dan kita harus terjun kelapangan dan belajar bagaimana cara bermasyarakat.

Tak banyak yang saya lakukan disana namun setiap momen yang dilalui saya cukup merasakannya. Mulai membimbing anak-anak kecil yang super buaaandelll hingga bercengkrama dengan warga sekitar. Ada dimana moment saya kenal dengan gerombolan anak-anak kecil mereka biasa ber 3; Oji, Rama, dan Adit mereka bisa dikatakan anak-anak yang cukup bandel dari banyaknya anak-anak di desa Ranca Labuh pernah suata saat saya tidak bisa mengontrol emosi karena kelakuan si Rama yang memang suka iseng terkesan nakal. Namun dengan begitu saya lebih mawas diri dan menahan emosi karena tidak bisa kita berperilaku kasar terhadap anak kecil.

Banyak cerita yang mungkin tidak akan saya ceritakan disini, akan tetapi akan selalu terkenang dalam sanubariku, hidup 30 hari berdampingan tak memungkiri kita saling mengikat batin antar satu sama lain. Canda tawa hal receh sekalipun bahkan karakter dari setiap individu yang 21 orang lainnya saya sangat hafal dan mungkin tidak akan terlupakan.

Kita terdiri dari 22 orang yang memang mempunyai perbedaan karakter, diantaranya ada Zaydan, Uul, Ifkar, Ajij, Pras, Nassar, Alfath, Barcu, Renanda Erlita, Nanbel, Tasya, Tyas, Nesya, Isna, Gita, Dila, Yasmin, Ara, Tsam, Intan, dan Adisty. Mereka adalah yang menemani hidup saya selama 30 hari full mulai dari bangun tidurnya bahkan sampai

tidurnya. Takan akan pernah terlupakan kenangan tersebut tawa canda sedih akan terukir dalam kisah kenangan manis KKN 141.

Pagi terdengar sruputan kopi yang amat nikmat, seraya suara berisik teman-teman yang hendak mengajar ke SMP dan SD di Ranca Labuh. Ku nikmatin setiap detiknya di sofa milik rumah yang kami tinggali, betapa indahnya hirupikuk pagi di posko yang kini sudah tidak saya rasakan kembali. Suasana ruang tengah yang tak pernah sepi dari anak-anak yang meminta belajar kepada kaka-kaka, Kamar L yang selalu menjadi ruang privasi lelaki dengan begitu banyak kejadiannya.

Neeng kopii nengg,,,,, bercandaan anak anak kalo lagi pengen ngopi hehehe, meskipun engga benaran di buatin tapi kita tertawa bareng dengan bercandaan begitu. Kita memang suka bercanda yang berlebihan tapi saya yakin teman-teman enjoy karena kita hanya bercanda dan saling memahami satu sama lain. Rindu canda tawa mulai terasa seiring saya menulis sepenggal kisah ini.

Ketika saya tulis kisah cerita ini, itu sngat mengingatkan 30 hari yang sangat banyak cerita kami ukir disana sehingga sulit kami lupakan walaupun ada manis dan adapula pahitnya. Saya kadang bingung mau menuliskan kenangan apasaja selama disana karena walapun kami hanya satu bulan disana banyaksekali kenangan yang terukir dan tidak bisa di ungkapkan satu persatu karena sulit untuk diungkapkan satu persatu.

Seiring waktu berjalan saya ketika sudah sangat mendekati waktu perpulangan saya merasakan sedihyang amat mendalam karena harus pisah dengan teman kelompok saya hingga kami semua meninggalkan kesan yang baik kepada teman teman semua, biasa saya setiap hari kita lalui bersama dalam keadaan senang maupun susah.

### **Secarik Harapan Untuk Ranca Labuh yang Ku Rindu**

Desa Ranca Labuh masih tergolong sebagai desa yang tingkat pendidikannya masih belum maju, hal ini terlihat dari banyaknya anak-anak yang masih kurang perhatian dari orangtuanya terkait Pendidikan dan moral akhlak. Keterbatasan dan mungkin ketidak pedulian warga sekitar terhadap anak-anak yang masih kurang moral menjadi salah satu

kendalanya, meski begitu saya yakin dengan kepedulian antar sesama, semangat yang tinggi dari anak-anak dan orang tua yang luar biasa, dapat menjadikan Desa Ranca Labuh menjadi lebih berkembang dan maju.

Besar harapan saya, dengan semangat belajar yang tinggi dari anak-anak Ranca Labuh akan menjadikan mereka orang-orang yang sukses dikemudian hari. Saya juga berharap desa Ranca Labuh menjadi desa yang tetap asri, tentram, dan nyaman bagi masyarakatnya. Ranca Labuh bisa menjadikan desanya sebagai kekuatan ekonomi masyarakat setempat maupun di luar itu, dan pemuda-pemudi Ranca Labuh akan menjadi pemuda-pemudi yang berguna bagi nusa dan bangsa.

### **Tiba Saatnya kita harus Pisah dan Pamit**

Agustus, 24 Agustus 2022 kami mengadakan Pentas Seni sekaligus penutupan Kuliah Kerja Nyata kami, menandakan bahwa pengabdian kami di Desa Ranca Labuh telah usai. Saat itu mungkin teman-teman belum merasakan kesedihan, berbeda dengan saya yang sudah merasakan sejak detik-detik mulainya acara penta seni.

Esok harinya 25 Agustus kami rehat refreshing bersama teman-teman ke pantai melepas penat pusing sebulan berkecimpung dengan proker proker proker lagi. Dari siang hingga malem kami habiskan waktu kita bersama-sama menghabiskan sore dengan meriung bersama menertawakan kejadian sebulan yang telah lalu hingga akhirnya isak tangis mulai terdengar, meminta maaf satu dengan yang lainnya.

Kita ditemukan oleh takdir, awal pertemuan tak ada yang mengenal satu sama lain namun bisa sekeras ini sangat ingin ditinggalkan batin yang mulai menyatu suasana yang mulai menjadi kebiasaan baru, kini sudah tak lagi bisa terulang. Pada akhirnya kita di pisahkan oleh waktu yang telah ditentukan, namun tidak dengan cerita yang telah terukir dalam hidup ini yang sulit terlupakan. terimakasih ranca labuh terimakasih knk 141. Ku benar benar merasakan ditinggal pas sayang-sayangnya karena ketika semuanya sudah nyaman kita harus terpisah Kembali ke habitat masing-masing. Ranca Labuh desa yang ku cinta, semoga segala dedikasi, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

## *Unexpected Journey: KKN 141 Benefactor*

*Oleh: Ananda Ayuningtyas*

### **Mahasiswa.**

Menurut KBBI, mahasiswa adalah orang yang belajar dari perguruan tinggi. Pengertian yang menjelaskan singkat berubahnya tingkatan seseorang dalam pendidikannya. Tapi tidak menjelaskan mengenai segala perbedaan yang ada pada tambahan kata 'maha' didepan kata 'siswa'. Sejak awal, kami telah di cekoki bahwa mahasiswa merupakan agent of change yang akan membawa perubahan dan memberikan dampak ke sekitar baik itu sekarang ataupun di masa depan nanti.

Kemudian di rancang program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan dampak dan mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program cemerlang yang telah dilakukan bertahun-tahun lamanya tapi apakah benar mahasiswa melakukan tugasnya dengan benar? Apakah benar mahasiswa memberikan dampak? Karena nyatanya melakukan KKN di desa yang sama selama bertahun-tahun menunjukkan bahwa tak begitu banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang mahasiswa. Kerjasama tim juga menjadi hal esensial yang menjadi alasan kenapa tidak ada perubahan di desa yang dikunjungi.

Stigma negatif seperti itu tertanam dalam otak saya, yang membuat saya setengah bersemangat mengikuti KKN ini. Tidak ada ekspektasi yang muncul dalam pikiran saya seperti apa KKN yang akan saya lewati. Semakin mendekati hari H KKN, muncul kekhawatiran besar dan kegelisahan yang membuat saya terus mengasingkan diri. Apakah program kerja akan terlaksana dengan baik? Bagaimana saya bisa mendekati diri dengan masyarakat disana? Apakah saya akan nyaman tinggal satu bulan bersama dengan orang asing yang baru saya kenal beberapa bulan akhir? Apakah saya bisa tampil dengan baik di depan banyak orang setelah kuliah di masa pandemi Covid-19 ini?

Bagai panas diguyur hujan, semua kekhawatiran menghilang ketika melewati malam pertama dengan teman-teman kelompok 141.

*Briefing* yang dipenuhi tawa dan partisipasi aktif dari teman-teman membuat kesan pertama yang positif. Mengelilingi desa untuk bersilaturahmi dan anak-anak desa yang keesokan hari langsung berkunjung ke posko membuat kami merasa di terima dengan tangan terbuka.

Selama berada di desa Ranca Labuh membuka pemikiran saya terhadap perspektif baru baik dari teman-teman sekelompok atau dari warga sekitar. Pengalaman berbeda yang ada pada saya dan anak-anak di Desa Ranca Labuh membuat saya sadar bahwa hal yang saya kira sederhana tapi bisa menjadi hal yang penting disini. Ekstrakurikuler tidak menjadi kegiatan wajib karena kekurangan tenaga kerja, sementara banyak siswa yang antusias untuk belajar kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Keprihatinan terhadap banyak hal yang ada di desa membuat berbagai jurusan di satukan menjadi satu kelompok menjadi hal yang masuk akal. Kebersihan, kesehatan, pendidikan, administrasi, pertanian, ekonomi dan sebagainya memiliki masalahnya masing-masing. Dari awal saya mengerti bahwa permasalahan tidak bisa selesai begitu saja, perlu proses yang panjang, akan tetapi saya berharap setidaknya adanya kemajuan dari tindakan yang telah kami lakukan di desa Ranca Labuh.

## Kisahku Berlabuh di Ranca Labuh, Sungguh'

*Oleh: Dila Nur Fadila*

Dila Nurfadila, anak pertama dari dua bersaudara. Terlahir dari keluarga sederhana yang selalu memberi bahagia, dan mengajarkan arti syukur dan sabar. Dari kecil Dila selalu berprinsip setiap apa yang dilakukan, harus bisa memberi senyum pada kedua orang tuanya. Dila mulai menginjak pendidikan di usia 7 tahun, di SDN 2 Sindangagung, kemudian melanjutkan ke MTSN 2 Kuningan, SMAN 1 Ciawigebang dan sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Biologi semester 7. Dila selalu berusaha untuk tidak memberatkan kedua orang tuanya, Dila berpikir bagaimana caranya untuk membantu kedua orang tuanya, tapi dia masih menempuh pendidikan dan belum kerja. Dila implementasikan apa yang menjadi prinsipnya dengan rajin belajar untuk mendapatkan beasiswa untuk meringankan beban orang tuanya, sedari SMA karena prestasi yang diraihinya ia mendapat Beasiswa penuh sampai lulus SMA dan diterima melalui jalur SNMPTN di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dila aktif dalam organisasi dan mencoba mengikuti setiap peluang beasiswa dan akhirnya ia mendapatkan beasiswa AraSains Scholarship dengan mempertahankan nilai Indeks Prestasi Kumulatif yang harus tetap bertahan sampai lulus, dia bersyukur atas hal itu tetapi Dila juga mencari pekerjaan sampingan seperti mengajar les di rumah.

Dila suka bersosialisasi dengan masyarakat, membantu hal hal kecil, belajar dan mengajarkan pada anak anak adalah hal yang sangat ia sukai. Di samping kesibukannya kuliah, dia mengajar ngaji anak anak sekolah dasar. Hal hal kecil dila ajarkan dengan metode yang menyenangkan. Cita cita awal Dila ingin menjadi dokter karena dia berprinsip 'mimpi itu berhak bagi siapapun, bermimpilah karena mimpi itu tidak dosa' yang maksudnya adalah setiap orang berhak bermimpi, dan Dila ingin menjadi dokter meskipun biaya pendidikannya mahal. Namun satu dan lain hal, akhirnya ia memutuskan untuk mengambil prodi Biologi. Dia bersyukur masuk prodi biologi hal ini karena dengan belajar biologi kita belajar mengenal alam, lebih dekat dengan alam dan

tentunya lebih dekat dengan diri kita sebagai manusia, karena setiap apa yang dipelajari itu adalah ciptaan Allah, sehingga semakin belajar ciptaanNya, maka semakin bertambah juga rasa syukur kita kepadaNya.

Banyak pelajaran yang dapat diambil dari kita bersosialisasi. Program Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu kegiatan yang menuntut kita untuk mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Salah satu program kerja KKN 141 kelompok Dila adalah membantu tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan mengaktifkan ekstrakurikuler. Dila ditugaskan untuk mengajar pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 7, 8 dan 9. Belajar dan mengajar dua hal yang berbeda, namun keduanya saling terikat. Banyak belajar ketika mengajar siswa siswi SMPN 03 Kemiri. Pelajaran yang dapat diambil adalah semangat belajar meskipun dalam keterbatasan. Dengan fasilitas sekolah yang memang belum memadai, dan latar belakang ekonomi yang sebagian kurang mampu dari setiap siswa tidak menjadi alasan untuk berhenti sekolah, semangat belajar yang tinggi selalu mereka junjung. Meskipun segala terbatas, mereka tak pernah putus asa. Ketika berangkat sekolah ada sebagian siswa yang hanya memakai sandal karena tidak mampu membeli sepatu, ada yang bajunya terlihat sudah lusuh dan kotor karena belum mampu membeli yang baru, alat tulis yang terkadang mereka tidak ada saat belajar. Semua kekurangan tersebut mereka jadikan kelebihan tersendiri untuk terus belajar dengan sangat antusias, terbukti banyak siswa yang sampai datang ke posko hanya untuk menanyakan pekerjaan rumah atau ingin belajar tambahan, ini menjadi kisah inspiratif bagi kita, untuk terus semangat belajar dan bersyukur karena telah dimudahkan dalam belajar baik akses ataupun proses.

Kisah inspiratif lain tidak hanya pada siswa namun guru-guru di SMPN 03 menjadi guru yang patut dicontoh dengan semangat mengajar dan mencerdaskan anak bangsa. Dia tak pernah lelah dalam mengajarkan siswanya. Guru-guru sangat sabar dalam mengajari dan membimbing siswa meskipun siswanya banyak yang belum lancar membaca, menulis bahkan berhitung. Guru-guru SMPN 03 Kemiri mengajarkan kembali dari awal dengan penuh kesabaran. Setiap ada perilaku siswa yang melenceng dari aturan sekolah, guru-guru mengingatkan dengan baik

baik dan masih sabar. Dari hal ini kita mampu mengambil pelajaran bahwa guru memang pahlawan tanpa tanda jasa, mengajarkan siswa siswi dengan penuh kesabaran dan tidak pernah mengeluh dan berputus asa sampai siswa siswinya mengerti dan memahami setiap apa yang diajarkan.

Pelajaran hidup yang diambil tidak hanya dari guru-guru dan siswa, namun dari masyarakat desa Ranca Labuh itu sendiri. Hal ini dibuktikan dengan sambutan yang hangat dan sangat antusias atas kedatangan kelompok kami. Masyarakat Ranca Labuh sangat menghargai dan menghormati setiap orang. Dengan senyuman ramah, dan sapaan hangat membuat kami merasa nyaman untuk menjalankan program KKN kami di Desa Ranca Labuh. Setiap kami mengobrol atau berbincang hangat, suguhan makanan dan minuman selalu diberikan. Kami merasa sebagai tamu benar benar dihargai banyak pelajaran yang kami ambil salah satunya yaitu saling menghargai dan bersikap ramah di lingkungan masyarakat. Anak-anak Ranca Labuh juga tidak hentinya untuk datang ke posko kami hanya sekedar ingin bersenang bersama, belajar bahasa asing, mengerjakan tugas atau hanya ingin bermain saja. Ranca labuh, kemiri menjadi saksi kami mengabdikan untuk membumi bersama masyarakat. Terimakasih Ranca labuh banyak pelajaran hidup yang dapat kami ambil dan menjadi kisah inspiratif bagi kami.

*We are Not Over*  
Oleh: Gita Rahmadani

Tahun 2022 ini merupakan tahun yang penuh dengan kejutan untuk saya. Salah satunya adalah kegiatan KKN, KKN tahun ini merupakan KKN pertama yang dilakukan secara offline setelah pandemi COVID-19. KKN yang sangat membuat saya takut karena mendengar pengalaman orang-orang terhadap KKN. Tidak pernah terbesit dalam pikiran saya untuk hidup bersama 21 jiwa asing, jauh dari orang tua, tinggal ditempat yang tidak pernah saya tahu sebelumnya, hal-hal seperti itu yang membuat saya khawatir. Saya bukan orang yang pandai dalam bersosialisasi, saya sangat takut tidak dapat beradaptasi dengan warga setempat, saya takut membuat banyak kesalahan selama disana, namun ternyata apa yang saya takutkan tidak terjadi. Saya nyaman tinggal bersama 21 jiwa asing yang berbeda karakter, saya nyaman bersama warga setempat khususnya para bocil Ranca Labuh.

Kalau ditanya apa sih yang membuat saya akhirnya merasa nyaman disana, alasannya adalah senyuman tulus yang selalu mereka berikan kepada saya serta kehangatan yang diberikan oleh teman-teman saya yaitu Benefactor. Tepat pada hari selasa, 26 Juli 2022. Para bocil datang ke posko kami untuk belajar, bermain, dan berbincang. Kami menyambut mereka dengan senang hati, hari ke hari mereka selalu datang ke tempat kami. Masih jelas tergambar dalam memori kepala saya, betapa semangat mereka dalam belajar bersama kami. Ada yang belajar bahasa Arab, bahasa Inggris, Matematika, IPA, hingga mengasah kemampuan mereka, bahkan ada juga yang datang hanya sekedar untuk bermain dengan kami. Saya masih ingat pada masa itu, dimalam hari ada anak kecil cowok yang datang ke saya untuk minta bantuan dalam mengerjakan PR sekolahnya, yaitu Arif. Saya membantu Arif dalam mengerjakan PR nya, yang kebetulan pada saat itu Arif mendapatkan PR Matematika. Bukan sekedar memberikan jawaban ke Arif tapi saya juga mengajarkan Arif bagaimana cara berhitungnya, ternyata Arif termasuk ada yang mudah memahami. Setelah saat itu Arif selalu datang kepada saya untuk belajar Matematika. Tidak hanya Arif, beberapa anak-anak yang lainnya pun akhirnya ikut dalam belajar Matematika, senang sekali

melihat semangat mereka dalam belajar Matematika. Setiap hari saya selalu mendengar kata “kak gita, belajar matematika yuk” atau “kak gita, main tebakkan perkalian” dan lain sebagainya.

Kalau ditanya apa saya tidak lelah dengan itu semua?, belum lagi setiap hari ada program kerja yang harus dijalani, jawabannya tentu saya lelah karena saya harus mengimbangi semangat mereka yang tidak ada habisnya. Setiap saya lelah, saya hanya ingat bahwa saya di desa ini hanya sebentar, setelah itu saya tidak akan mendengar mereka memanggil saya lagi. Kalau ditanya apa kenangan yang tidak bisa saya lupakan sama mereka, jawabannya banyak. Banyak kenangan yang bahkan sampai saat ini saya rindukan, mulai dari suara mereka memanggil saya, bawelnya mereka nanya-nanya, susahny mereka ketika sedang diatur, bermain karet dengan mereka, bermain ABC lima dasar, bercanda dengan mereka hingga melihat mereka bertengkar.

Selama mengenal anak-anak hebat ini, saya sadar bahwa masih ada diluar sana anak-anak yang memiliki semangatnya dalam belajar, meskipun dari mereka masih banyak yang belum mengerti arti “cita-cita” atau “mimpi”. Bahkan dari mereka masih banyak yang belum lancar dalam membaca dan mengenal huruf. Meskipun seperti itu, mereka tidak menyerah begitu saja, mereka mau belajar. Saya ingin mereka tetap memiliki rasa semangat itu sampai mereka berhasil menemukan dan menggapai cita-cita mereka dimasa depan.

Tidak hanya anak-anak Ranca Labuh yang luar biasa,teman-teman Benefactor juga sama luar biasanya. Kehangatan yang selalu diberikan satu sama lain benar-benar terasa. Padahal pada saat itu kita baru saling kenal dan banyak hal-hal negatif yang terpikirkan sebelum kita memulai kegiatan ini. Banyak ekspetasi buruk yang saya pikirkan sebelum bertemu mereka, maaf jika saya pernah berpikir buruk kepada kalian. Satu bulan yang saya rasa akan biasa saja, namun pada kenyataannya satu bulan sangatlah luar biasa. Mulai dari bangun tidur, merapihkan kamar, memasak, makan bersama, berbincang, bercanda, bermain, bekerja,tidur bahkan sampai rebutan urutan kamar mandi, semuanya kita lakukan dalam satu atap. Bertemu dengan manusia-manusia yang hebat, berlatar belakang berbeda, karakter yang berbeda,

dan pemikiran yang berbeda. Berawal dari ada yang menyendiri sampai akhirnya kita benar-benar menyatu dan saling mendekat satu sama lain.

Kegiatan KKN ini banyak hal positif yang saya dapatkan, mulai menjadi manusia yang lebih produktif, lebih semangat dengan mengejar mimpi, lebih ingin melakukan hal-hal positif, lebih ingin bersosialisasi dengan orang-orang. Banyak rasa syukur yang selalu saya ucapkan karena dipertemukan dengan orang-orang baik selama KKN, mulai dari teman kelompok, adik-adik ranca labuh, dan warga desa ranca labuh. Benefactor yang memiliki arti membantu tanpa meminta imbalan. Terima kasih untuk nama indah itu yang akan selalu melekat dalam diri saya. Membuat diri saya bisa lebih mengerti arti ikhlas dalam membantu siapapun. Tidak ada rasa penyesalan sedikit pun selama kegiatan KKN ini berlangsung. Saya bangga karena menjadi bagian dari kisah hidup kalian. Saya harap kenangan yang kita buat akan selamanya tersimpan dalam satu tempat khusus di benak kita. Saya masih ingat dengan jelas saat kita berdiri di atas pasir pantai pada malam hari, dimana kita saling mengungkapkan bagaimana perasaan kita satu-satu. Perasaan yang penuh haru, kita saling bercengkrama, berpelukan dan berjabat tangan, saling meminta maaf serta berterima kasih kepada satu sama lain. Sampai saat ini masih jelas terdengar suara tawa kitasetiap hari dan saya melihat kenangan kita yang bersinar lebih cerah. Setelah hari ini saya berharap kalian tidak akan pernah lupa dengan apa yang telah kita lalui, waktu yang berharga itu berlalu dengan sangat cepat, saya masih ingin memegang kalian dengan erat. Terima kasih Ranca Labuh dan terima kasih Benefactor, kalian sangat berharga untuk saya.

## Tentang kita

*Oleh: Isna Laily*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini dibentuk dibawah naungan PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat). Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan, di mulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Dengan berbagai persiapan, kami bersatu dalam kelompok 141 yang beranggotakan sebanyak 22 orang. Kami bertugas di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Tangerang. Kami memiliki nama kelompok yang penuh dengan makna. Kami memberi nama *Benefactor* yang memiliki arti penolong. Melalui nama ini, kami berharap bahwa kedatangan kami disana dapat memberikan peran sebagai penolong kepada masyarakat sekitar.

Pada bulan April, PPM telah menentukan kelompok untuk kita mengabdikan. Saat itu, kami masih melakukan kuliah secara Online. Keterbatasan ini tidak membuat kami patah semangat. Kami membentuk sebuah grup Whatsapp untuk menyatukan kami semua. Lantas bagaimana bisa, kami yang tak saling kenal satu sama lain dapat bersatu menjadi satu kesatuan untuk membentuk sebuah grup whatsapp? Ya, kami saling mencari satu sama lain di bawah kolom komentar pada postingan Instagram milik PPM. Kami saling berkenalan melalui DM (Direct Message) yang terdapat pada fitur Instagram. Dan, satu persatu kami masuk di dalam grup whatsapp, hingga akhirnya kami pun full team. Satu persatu persiapan KKN itu mulai dipikirkan. Kami memulai berdiskusi dari hal kecil hingga hal yang terbesar. Diskusi dimulai dengan menggunakan aplikasi zoom untuk mengetahui satu sama lain. Karena saat itu, kami masih melakukan kuliah Online. Kami terpisah satu sama lain oleh jarak yang cukup jauh. Saat itu, satu persatu mulai memperkenalkan dirinya, tentang siapa namanya, apa jurusannya, dan dimana rumahnya. Seiring dengan berjalannya waktu, kita dapat saling mengenal satu sama lain, meski hanya virtual. Masing-masing dari kita memiliki perannya sendiri. Aku, Isna Laily memiliki peran sebagai anggota dari divisi acara. Divisi acara ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan. Kami pun

mempersiapkannya dengan penuh semangat serta tanggung jawab yang begitu besar.

Pada bulan Juni, kami memulai untuk lebih fokus dalam mempersiapkan kegiatan KKN ini. Satu persatu di antara kami mulai datang ke Ciputat untuk menindak lanjuti program-program yang telah kami diskusikan sebelumnya. Meski tak semua anggota dapat hadir, namun tak menghalangi semangat kami. Kami melakukan diskusi melalui Zoom meeting. Diskusi virtual ini dianggap lebih efisien untuk teman-teman yang lainnya, yang masih berada di kampung halamannya. Kami mendiskusikan banyak sekali program kerja yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKN di Desa Ranca Labuh. Satu persatu ide-ide mulai bermunculan, masing-masing dari kami membawa program-program yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar Desa Ranca Labuh. Pada akhirnya, kami membawa 20 program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN itu berlangsung. Kami sangat berharap, bahwa semua program-program tersebut dapat membangun desa tersebut agar lebih maju.

Pada bulan Juli, KKN berlangsung. Semua ini tentang kita, kita yang masih malu-malu satu sama lain. Bagaimana tidak malu,? Kita ini dipersatukan dalam atap yang sama antara laki-laki dan perempuan. Aku, sangat malu ketika hal-hal pribadi tentangku dapat diketahui banyak orang. Aku tak siap akan hal itu. Aku tak siap jika mereka tak dapat menerima semua kekuranganku. Aku tak siap jika mereka menjauhiku karena kekuranganku. Aku tak siap akan kemungkinan-kemungkinan jelek itu. Namun, pada akhirnya ketakutanku itu dihempas jauh-jauh karena kebaikan mereka. Karena hakikatnya, semua ini tentang kita. Tentang kita yang dapat saling mengerti dan menghargai satu sama lain. Dan, akhirnya kita pun dapat saling mengenal satu sama lain.

Pada bulan Agustus, KKN-pun masih berlangsung. Dan, semua ini tentang kita, kita yang sudah saling kenal satu sama lain. Satu persatu mulai mengetahui kepribadiannya, mulai mengetahui karakternya, dan mulai mengetahui tentang sudut pandangnya terhadap suatu hal. Semua ini tentang kita, tentang kita yang saling menyayangi. Betapa

bersyukurnya aku di kelilingi oleh orang-orang hebat seperti kalian. Aku, yang tak biasa bergaul dengan orang yang baru akhirnya dapat berbaur bersama kalian dengan mudahnya. Aku, yang tak biasa bercanda dengan orang yang baru akhirnya dapat tertawa lepas bersama kalian. Aku, yang tak biasa mencintai orang yang baru akhirnya dapat menyayangi kalian dengan sendirinya. Semua ini tentang kita, tentang canda, tawa, dan cinta.

Semua ini tentang kita, tentang kita yang saling membantu satu sama lain. Pepatah mengatakan “Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing” dan betul saja, susah-senang kita alami bersama. Semua program kerja telah terlaksana dengan baik. Mulai dari program kerja yang sifatnya kecil atau sederhana hingga program kerja yang sifatnya besar, kami kerjakan satu persatu. Karena pada hakikatnya, pekerjaan yang berat akan terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama.

Dan, KKN ini tentang kita. Tentang aku, kamu, kita. Semua ini tentang kekompakan, tentang kasih dan sayang, tentang suka dan duka, serta tentang canda dan tawa. Terimakasih karena kalian telah banyak mengajarkanku tentang banyak hal. Semoga kita tetap menjaga kekompakan ini selamanya.

## Sebulan Bersama Mereka

*Oleh: Maulana Al Fath*

Tanggal 25 Juli 2022 adalah sebuah awal mula untuk memulai lembaran cerita baru dalam hidup ini bagi kami kelompok KKN 141. Kelompok yang beranggotakan 22 orang yang berasal dari berbagai jurusan dan fakultas dipertemukan menjadi satu dalam satu rumah yang berwarna kuning berpagar biru di tanah desa Ranca Labuh. Kegiatan KKN yang dilakukan secara offline atau secara langsung turun ke desa selama sebulan ini memiliki berbagai cerita yang beragam dalam melewati setiap hari-harinya.

Pada awal hari kami tiba di lokasi KKN yaitu pada tanggal 24 Juli 2022 yang di mana tugas awal yang dilakukan kelompok tentu saja membereskan rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami bersama. Pada malamnya kami melakukan rapat kelompok perdana kami di lokasi yang membahas berbagai kegiatan yang akan dilakukan pada hari besok yang di mana merupakan hari pembukaan bagi kelompok KKN UIN Jakarta yang dilaksanakan di Kecamatan Kemiri dan di balai desa Ranca Labuh. Setelah selesai dari acara pembukaan KKN yang dilaksanakan di kecamatan dan di balai desa, kami mulai membagi tugas awal kelompok yaitu jalan santai keliling lingkungan desa yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.

Pada kegiatan jalan santai keliling lingkungan desa ini saya berkelompok dengan Nesya, Rabiah, Tengku, Adisty, dan Dila. Kami mengunjungi tiap rumah warga untuk menyapa dan menyambung tali silaturahmi dengan warga sekitar yang bertujuan agar masyarakat sekitar mengetahui adanya keberadaan kita di lingkungan mereka dan sekaligus meminta arahan serta izin terkait tindakan-tindakan yang akan kami lakukan di lingkungan desa Ranca Labuh yang khususnya di lingkungan sekitar tempat tinggal kami. Selain itu, kami juga memberikan beberapa informasi terkait program-program KKN yang akan kami laksanakan yang diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk ikut serta dalam program-program tersebut.

Masyarakat di sana ternyata ramah-ramah dan menyambut sekali keberadaan kami terutama anak-anak di sekitar lingkungan posko 141. Di sana banyak sekali anak-anak yang senang dengan adanya KKN ini, karena bagi mereka pada tahun-tahun sebelumnya sudah sering ada kegiatan KKN, tetapi pada tahun 2021 kemarin yang tidak ada dikarenakan dalam masa pandemi Covid-19 dan keberadaan kami seperti sesuatu yang mereka nanti-nantikan adanya. Saya pun sampai teringat-ingat dengan panggilan “kakak kakak KKN” yang sering diteriakan mereka ketika bertemu kami dan suara khas mereka sering terdengar seperti orang sedang kumur-kumur ketika menyebut kata-kata tersebut dan itupun sering membuat kami tertawa mendengarnya.

Keberadaan anak kecil memang suatu yang khas adanya di kegiatan KKN ini karena membuat hari-hari kami penuh dengan tawa dan terkadang penuh dengan kesabaran serta kekesalan tersendiri. Terdapat beberapa anak yang menjadi perhatian lebih oleh kami karena karakter dan akhlakunya. Sering kali kami merasa terganggu untuk istirahat di siang, sore, dan malam hari karena keberadaan mereka. Walaupun demikian, kami tidak bisa memarahi mereka dengan terlalu keras karena dikhawatirkan mereka akan menanamkan kesan yang tidak baik terhadap kami dan keberadaan anak-anak merupakan salah satu faktor penting bagi beberapa proker KKN kami.

Suasana pagi hari di posko 141 terasa unik setiap harinya. Pagi hari yang biasanya terdengar suara ayam tetapi di posko kami bukan suara ayam melainkan lantunan suara merdu dari ketua 141. Hampir setiap hari kami dibangunkan dengan siaran radio yang dibawakan oleh ketua kami. Walaupun hal tersebut terkadang membuat saya berpikir betapa rajinnya dia, tetapi hal yang tak biasa tersebut membuat suasana pagi kami berasa lebih meriah. Pada malam harinya sebelum tidur, kami selalu mengadakan evaluasi terkait proker yang telah dikerjakan pada hari ini. Kegiatan ini menurut saya sangat penting adanya, walaupun dilakukan setiap hari, kecuali hari yang terasa berat dan membutuhkan istirahat cepat. Evaluasi proker membuat kami mengetahui berapa persen dari proses proker yang sedang berjalan dan seberapa tingkat kepuasan atau keberhasilan proker yang telah selesai.

Suasana sore hari paling asik dengan mengunjungi tempat-tempat yang menarik yang ada di sekitar kawasan desa. Salah satu tempat yang menarik perhatian saya adalah jembatan gantung yang memiliki pemandangan yang cukup indah dengan hamparan sawah yang luas, hutan yang dapat dilihat dari kejauhan, bukit rumput yang terkadang terdapat kumpulan kambing, dan sungai yang mengalir deras di bawahnya. Ketika saya menikmati suasana sore hari bersama ketua dan teman saya, kami dikejutkan dengan pemandangan yang kurang menyenangkan. Seseorang ibu yang berjalan santai dengan membawa kantong plastik besar yang kami kira membawa belanjaan ternyata melempar kantong plastik besar itu dari atas jembatan ke arah sungai yang mengalir deras. Dengan tampang yang tidak merasa berdosa telah mengotori alam yang indah, dia pun berjalan santai melewati kami yang sedang duduk di beton jembatan. Kami pun berpikir kenapa tidak dibakar saja sampah tersebut dari pada di buang ke sungai. Memang benar, tidak adanya tempat pembuangan akhir (TPA) di kawasan desa membuat persoalan sampah sulit diatasi. Oleh karena itu, perlu adanya peran pemerintah daerah untuk melihat persoalan yang telah menjadi mimpi buruk bagi alam ini.

Tiba pada hari penutupan KKN 141 di desa Ranca Labuh. Penutupan yang melibatkan peran anak-anak desa yang bertujuan memberi panggung kepada mereka untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya kepada masyarakat umum. Acara yang berlangsung dari sore sampai malam ini sukses membuat kemeriahan suasana malam desa yang memberi memori indah dan berharga bagi kami semua dan masyarakat sekitar. Hari untuk pulang pun tiba. Kepergian kami menyisakan memori yang indah bagi anak-anak yang sering bermain di posko kami. Dengan dibantu anak-anak sekitar membawa barang bawaan kami ke truk, menandakan betapa pedulinya dan cintanya mereka terhadap kami, kakak-kakak KKN. Terima kasih untuk waktu yang telah kalian berikan dan akan selalu kami ingat masa-masa indah bersama kalian di desa Ranca Labuh.

## **Pada akhirnya semua orang akan pergi, bahkan ketika mereka sudah berjanji**

*Oleh: Mohammad Aziz Alfiansyah*

Tanggal 25 juli 2022 adalah tanggal pemberangkatan saya menuju tempat KKN saya yaitu di Desa Ranca Labuh Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang, pada hari itu ibu saya membantu membereskan pakaian saya yang akan saya bawa menuju tempat KKN saya, perasaan mulai campur aduk karena saya harus meninggalkan rumah dan orangtua saya, saya benar-benar sangat keberatan karena disaat saya melaksanakan KKN siapa bantuin ibu saya saat dirumah, tapi berhubung KKN ini adalah tugas wajib dari kampus jadi saya mau tidak mau harus berangkat, setelah semuanya beres saya memulai perjalanan dari rumah menggunakan sepeda motor, saat diperjalanan saya terus memikirkan apakah saya bakal betah disana? Apakah teman-teman disana pada asik? Sedangkan saya orangnya sering bercanda, ah ntahlah yang penting jalanin aja dulu soal betah atau tidak betah urusan belakangan tutur di dalam hati saat membawa sepeda motor, setelah perjalanan yang cukup jauh akhirnya saya sampai di Desa Ranca Labuh, disana saya benar-benar belum akrab dengan siapapun berbeda dengan yang lain, disaat yang lain udah bercanda saya hanya duduk di kamar sebelah dengan ditemani secangkir kopi kapal api dan sebatang rokok, disaat jam 9 malam kelompok kita selalu mengadakan rapat malam, kebetulan ini rapat pertama saya dan kelompok saya, biasanya kita rapat membahas proker yang akan kita kerjakan disiang esok hari, kebetulan proker saya yaitu menjadi guru di sekolah SDN 1 Ranca Labuh bukan hanya saya sendiri ada juga beberapa orang, kebetulan saya menjadi penanggung jawab nya.

Pada tanggal 27 juli saya dan temen-temen pergi ke SDN 1Ranca Labuh untuk bertemu dengan guru-guru dan kita membahas tentang proker kita yaitu mengajar di SDN 1 Ranca Labuh tapi sayang sekali kata kepala sekolah SDN 1 Ranca Labuh belum bisa memberikan saya dan teman teman saya mengajar di SDN tersebut, pihak kepala sekolah memberikan saran agar proker kita diganti bukan mengajar tapi memberikan fasilitas terutama pada pengecatan lapangan di SDN 1 Ranca Labuh, lalu saya dan teman teman saya rapatkan kembali dengan

kelompok kita, akhirnya kelompok kita setuju untuk pengecatan lapangan di SDN 1 Ranca Labuh, setelah kita melakukan pengecatan di SDN tersebut akhirnya kita diberikan jadwal mengajar di dalam kelas walau hanya beberapa hari tapi setidaknya proker saya dan temen temen saya bisa berjalan.

Hari demi hari saya lalui bersama teman teman KKN dari makan bareng tidur bareng bercanda bareng bahkan ada yang mandi bareng, karena kita udah sangat seperti keluarga, jadi kalau ada apa apa pasti saling cerita, bahkan kita mengerjakan proker aja bareng bareng misalkan ada proker pawai obor pada tahun baru islam, kita bareng bareng membuat obor ada proker hidroponik kita bareng bareng mengerjakan, dari sini saya mulai sangat merasa nyaman dengan temen temen kelompok, disini saya menemukan keluarga baru saya wkwkwkwk sampai suatu hari saya sakit dan harus pulang kerumah, setelah diperiksa di rumah ternyata saya tipes, disini saya agak sedikit bingung dikarenakan proker saya blm selesai, tapi alhamdulillah ada temen temen saya yang bisa membantu untuk menjalankan proker saya, tentu sangat beruntung memiliki temen temen yang bisa mengerti, tidak lama alhamdulillah saya sudah mulai mendingan dari sakit saya dan saya pergi lagi ke desa Ranca Labuh untuk melanjutkan KKN saya, nah karena temen temen saya sudah membantu untuk menjalankan proker saya jadi gentian saya yang membantu untuk menjalankan proker dari temen temen saya, disini saya dan kelompok saya juga menjalankan proker untuk membuat Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang dilaksanakan di SMPN 3 Kemiri kita bekerja sama karena dibutuhkan tenaga yang lumayan untuk mengerjakannya terlebih kita belum berpengalaman dalam pembangunan wkwkwk, di SMPN 3 Kemiri juga kelompok kita melaksanakan ekstrakurikuler diluar jam pembelajaran yaitu dihari libur pada hari Sabtu, kelompok kita dibagi sesuai dengan kemampuan atau bakatnya masing-masing, ada yang berbakat di bidang sepakbola, ada yang berbakat di bidang paskibra, ada yang berbakat dibidang marawis, dan ada juga yang berbakat dibidang tari daerah

Setelah hampir satu bulan kita melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Di Desa Ranca Labuh Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang, akhirnya kita melakukan penutupan dikecamatan Kemiri bersama dengan 3

kelompok lainya, setelah melalukan penutupan di Kecamatan kelompok kita melakukan penutupan di Desa Ranca Labuh tempat dimana kita melakukan KKN, disini kita membagi menjadi 2 penutupan yang siang hari penutupan resmi bersama bapak kepala Desa dan para jajaranya dan yang malam hari kita melakukan pentas seni dengan penampilan berbakat dari para anak anak desa Ranca Labuh yang dilatih oleh kelompok kami dan diakhiri oleh penampilan dari kami yaitu perpisahahan kepada warga desa Ranca Labuh, sedih rasanya karena tidak ada lagi yang namanya proker, tidak ada yang namanya rapat malam, tidak ada lagi yang namanya bocil Ranca Labuh yang setiap malam selalu meramaikan posko kami, tidak ada lagi yang namanya makan bareng temen temen kelompok, tidak ada lagi yang namanya antri mandi sampe 3 jam, tidak ada lagi yang namanya tidur bareng, semua tawa canda yang biasa setiap malam kita lalui bersama setelah lelah mengerjakan proker sekarang sudah tidak bisa kita lakukan bersama, semuanya semua sudah dianggap sebagai keluarga, setiap ada pertemuan pasti akan ada perpipasahan, terima kasih Desa Ranca Labuh telah mengarjakan kepada kami betapa pentingnya bangun pagi, dan terimakasih juga buat temen temen kelompok 141 telah menjadi bagian dari hidup saya, karena semua akan berpisah ntah itu mengejar cinta atau mengejar cita cita .

## Satu bulan dalam cerita, cita dan cinta di KKN 141

*Oleh: Moh Ifkar Kamal Atqia*

### Masa-Masa Gak Jelas

Kenalin nama gw moh. ifkar kamal atqia, atau biasa dipanggil ifkar. Gw salah satu dari ribuan mahasiswa UIN syarif hidayatullah yang baru saja selesai melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan istilah KKN. Sebagai salah satu mahasiswa yang sudah hampir menginjak semester akhir tentunya gw sedikit memiliki rasa cemas tentang kegiatan ini, apalagi gw banyak aktif organisasi kampus dan juga banyak ketinggalan matkul. Karena gw khawatir gak bisa bagi waktu gw buat ikut andil mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat KKN.

Ditambah lagi saat pertemuan pertama dengan kelompok KKN yang sudah ditentukan oleh pihak kampus, gw kaget karena yang hadir Cuma tiga orang pada saat itu. Padahal itu adalah moment pertama agar gw bisa mengenal teman-teman kelompok gw satu sama lain. Disitu terdiri dari gw, zaydan, dan nanbella. Gw khawatir kedepan nya bakalan berat karena gw belum mengenal mereka yang gak datang malam itu.

Dari kekhawatiran itu gw mencoba lurusin niat lagi buat mengabdikan ke masyarakat. Karena gw sadar diri atas keterbatasan gw pribadi. Gw orangnya mager, beban keluarga, dan kaum rebahan. Karena gw khawatir saat KKN berlangsung gw gak bisa maksimal dalam menjalankannya.

Singkat cerita, hari-hari kkn akan dilaksanakan semakin dekat, setelah kita beberapa kali survei lokasi dan gw bertemu teman-teman yang lain dan mulai bisa dekat dengan mereka pada akhirnya. Hal-hal yang dipersiapkan pun sudah mulai lengkap. Dan gw mulai memprioritaskan waktu gw buat mempersiapkan kkn karena gw merasa siap buat mengabdikan ke masyarakat.

## Masa Masa Gak Mau, Ya Harus Mau!!!

Hari itu pun tiba, tepat tanggal 23 juli 2022 gw mulai membawa segala kebutuhan logistik ke posko kkn kami. Dengan gw, nanbella dan zaydan stay terlebih dahulu diposko karena teman-teman lainnya datang ke posko pada esok harinya. Singkatnya kita mulai berbaur dengan warga desa setempat agar kita lebih mudah untuk menjalan segala kegiatan yang akan kami laksanakan.

Gw mulai mencoba untuk terbuka kepada teman-teman lewat momentum bersih-bersih posko, gw mulai mencoba bercanda dengan semua teman-teman kelompok yang berjumlah 22 orang itu. Dan alhamdulillah mereka semua asyik dan sangat peduli satu sama lain. Ada beberapa teman-teman juga memang satu frekuensi sama gw dan bisa mencairkan suasana ditengah keseriusan yang membosankan.

Pastinya saat malam kita breafing untuk mempersiapkan agenda ataupun kegiatan esok harinya, breafing itu pasti dibuka oleh ketua kelompok kita bersama yaitu zaydan ulwan salim. Pasti ada perdebatan saat breafing mengenai konsep-konsep kegiatan yang akan kami laksanakan, tapi kita semua bisa menemukan jalan keluar atau solusi dengan kepala dingin. Karena kita semua bisa menerima kekurangan satu sama lain. Dan ditengah perdebatan pasti ada aja bercandaan yang kocak dan membuat kita semua tertawa sampe giginya pada keliatan. Bahkan teman-teman yang sulit berbaur sama orang barupun bisa tertawa bersama-sama.

Walaupun program kegiatan kami padat dan banyak, tapi kami selalu menyelesaikannya dengan baik. Walaupun capek banget sih. Banyak proker yang memang membuat kita semua happy misalnya senam pagi di hari minggu. Ada saja kelakuan konyol anak-anak kelompok 141 itu, dimulai penanggung jawabnya kesiangan, instruktur senam yang ngasal dan banyak lagi.

## Masa- Masa yang Gak Mau Diakhiri

Proker demi proker sudah kita lakuin, dari yang nguli sampai yang formal, banyak hal yang sudah bener-bener kita lakuin dan

meninggalkan kesan-kesan yang campur aduk jadi satu, dari sedih, seneng dan banyak lagi. Sambutan hangat warga yang selalu melekat. Mungkin disetiap meter tanah di desa ranca labuh ada cerita kita. Ramainya posko oleh bocil-bocil yang main dengan panggilan khas mereka yaitu “kakak-kakak-en” ketika jala-jalan pun kita pasti disapa ketika kita bertemu sama mereka. Gak se-ekspektasi itu gw, yang mana gw gak bisa apa-apa tapi gw meninggalkan kesan baik buat mereka.

Saat lomba 17 agustus gw ngerasa itu salah satu moment yang seru, walaupun harus kita pecah kelompok karena pelaksanaan lomba dilaksanakan di dua tempat yaitu, di RT tempat posko kami dan tentunya di Desa. Kebetulan gw menjadi penanggung jawab lomba 17-an di desa, gw melihat antusias anak-anak desa yang sangat besar buat ikut meramaikan lomba. Dimulai dari lomba sepeda hias, dan dilanjutkan pada acara puncak saat perlombaan di lapangan desa. Saat itu hujan, dan arena lomba dipenuhi dengan lumpur sehingga kita kotor-kotoran, seru banget sih!!!.

Salah satu proker yang panjang adalah pembuatan rumah contoh hidroponik sederhana bersama dengan kelompok tani dan badan penyuluh pertanian desa ranca labuh. Ditengah terik panas matahari kita semua nguli sambil bercanda dan hasilnya bener-bener keren pokoknya, walaupun kita semua gak terlalu mumpuni buat nguli wkwkwkwk.

Gw paling seneng saat negladi bocil-bocil kematian, yang mana mereka terlalu bersemangat dan emosi kita teruji karena mereka gak kenal waktu kalau ngajak main. Kesel si cuman tingkah mereka lucu. Ada saja perhatian-perhatian sederhana yang mereka kasih ke kita kayak misalnya, ngasih permen, ngasih surat, dan ngasih jajan kecil begitu. Gw sedih banget ketika mau pisah sama mereka gak kuat buat gak nangis karena mereka semua nangis juga dan gak ngebolehin kita pulang dan minta KKN diperpanjang.

Gw selalu berusaha ngajarin apapun ke bocil-bocil itu, terkait agama, pelajaran umum, dan sebagainya. Walaupun mereka rada susah diajarin karena mereka kebanyakan bercandanya, kebetulan gw juga ngajar SD dan gw tahu banget mereka lagi gak ada PR tapi tetap diada-

adain saja sama mereka biar ada alesan buat bisa main diposko sama kita. Ngeselin si tapi lucu saja gitu. Gw ngerasa hal-hal itu gak bisa gw lupain, karena terlalu banyak hal-hal manis disitu. Bahkan setiap tempat yang gw pijak di desa ranca labuh pasti ada cerita.

## Ulang Tahun Terbaik

Hal yang gak pernah ada dipikiran gw mungkin sebelumnya, adalah ulang tahun gw bertepatan dengan kegiatan kkn ini. Yang mana sebelumnya gw jarang banget dikasih kejutan saat hari ulang tahun gw. Gw ulang tahun pada tanggal 23 agustus, yang mana kegiatan kkn tersisa 2 hari lagi.

Bukan Cuma gw si yang ulang tahun dibulan agustus, ada nassar, ada pras, ada juga yasmin dan mereka semua kita kasih kejutan dan sedikit shock terapi atau kejahilan konyol tipis wkwkw, dan saat gw ulangtahun gw ngerasa aman saja karena mereka gak sadar atau gak tahu mungkin, tapi ada beberapa teman kelompok gw yang tahu dan merencanakan sesuatu buat gw dibelakang gw.

Cuma nanbella yang memang ngasih gw hadiah pertama kali saat hari baru berganti ke tanggal 23 pas jam 12 malem. Ya akhirnya gw merasa bener-bener ada orang yang care banget sama gw sampe akhirnya ngasih gw sesuatu saat ulang tahun gw. Ya, saat KKN gw sama nanbella terlalu dekat si. gw sering banget pergi sama dia dan sering juga ngobrol berdua sama dia. Pokoknya terlalu sering berdua sama dia cerita apapun sudah kita saling bagi pokoknya.

Singkat cerita, pada tanggal 23 malam setelah breafing untuk pelaksanaan penutupan dan pentas seni di desa gw sebelum istirahat gw duduk-duduk didepan posko sambil merokok. Tapi teman-teman gw yang cowok tiba-tiba pada ngerubungin gw, disitu ada uul,alek,aziz,tengku,dan zaydan. Tiba-tiba saja mereka semua ngiket gw dan gw di bawa ke kamar mandi dan di ceburin ke kolam kamar mandi. Gw Cuma bisa pasrah dan menyerakan semua nya ke Tuhan wkwkwkw.

Saat gw di kolam ternyata teman-teman kelompok gw nyiapin kejutan yang lain, mereka matiin lampu dan bawain gw kueh ulang tahun

yang lengkap dengan lilin yang sudah nyala. Dan ya gw langsung merasa seneng banget walau rada kesel juga karena gw diiket dan dilelepin ke kolam. Dan gw langsung tiup lilin dan berdoa yang terbaik buat diri gw sendiri dan teman-teman gw.

Gak sampe disitu, setelah gw membuka iketan diri gw sendiri dan keluar dari dalam kolam, uul mecahin telur ke kepala gw . gw langsung kejar dia dan gw bales perbuatan dia. Dan singkat cerita gw langsung bersih-bersih. Setelah itu, ada kejutan lagi dari nanbella, yang mana dia orang pertama yang buat kejutan buat gw sebelumnya, tapi saat itu dia ngasih gw kejutan lagi. Dia ngasih gw bucket rokok yang lucu banget pokoknya. Akhirnya gw nyuapin teman-teman gw satu-satu dengan kue ulang tahun itu.

Gw merasa terharu, seneng, dan kesel pada hari itu tapi gw bersyukur banget bisa satu kelompok sama kalian semua. *LOVE YOUUUUUU ALL BENEFACTOR 141.*

### **Pentas Seni Tanda Akhir**

Pentas seni, kegiatan terakhir kita semua sekaligus penanda akhir perjalanan kita semua selama satau bulan di desa ranca labuh. Dengan waktu yang singkat kita bisa mempersiapkan pentas seni dengan acara yang meriah, dan ramai dengan menghibur warga desa. Yang mana pentas seni itu diisi oleh anak-anak desa dan dari kita sema. Gw sangat sedih ketika ini semua bakal berakhir tapi gw juga bangga bisa bikin kegiatan-kegiatan di desa ranca labuh selama satu bulan.

Moment sedih nya adalah, dipuncak acara yang mana kita semua nyanyi bareng sambil menangis, karena gak kuat menahan air mata satu sama lain. Semua nya sudah berakhir dan hanya akan jadi memory di kepala kita masing-masing.

### **Dentum Ombak Pantai yang Menjadi Saksi Kenangan Kita**

Selepas akhir acara pentas seni, kita semua sepakat untuk liburan bareng ke pantai anyer, yang mana jarak nya dari lokasi KKN kita sekitar 2 jam. Walaupun capek, tapi kita semua seneng bisa melepaskan penat

bareng-bareng di pantai. Berenang bareng-bareng di pantai, nyanyi-nyanyi bareng sebagai moment terakhir kita bareng-bareng.

Saat akan pulang, kita semua melingkar di tengah pantai dan saling merangkul memberi kesan dan pesan selama satu bulan. Semua nya gak bisa menahan air mata karena gak ada yang mau ini semua berakhir begitu cepat. Dan yang keluar dari mulut kita semua hanya kesan-kesan indah dan kenangan manis selama satu bulan karena bisa melengkapi kekurangan satu sama lain. Pokoknya sedih kalo diceritain malam itu.

### **Bawa Pulang Cinta**

Satu hal yang gak boleh gw lewatkan buat diceritain, selama KKN gw terlalu deket dengan nanbella pokoknya setiap kegiatan gw selalu sama dia, bahkan saat senggang pun gw pergi buat jalan-jalan di desa sama dia. Dan ya akhirnya gw bisa deket seterusnya sampai setelah KKN. Gw akhirnya menjadikan dia sebagai tambatan hati gw. Ya, gw salah satu orang yang menjalin cinta lokasi saat kkn.

Dan ini juga salah satu moment terindah gw, satu bulan deket sama nanbella dan akhirnya dia menjadi salah satu orang spesial buat gw. Kalo gak KKN mungkin gw gak akan ketemu sama dia dan bisa saling mencitai sama lain. Dia selalu perhatian sama gw, bahkan untuk hal-hal yang sederhana. Sehingga dia yang membuat gw jatuh cinta karena dia terlalu baik sama gw.

Terlalu panjang mungkin kalo gw ceritain, malah jadi novel romance lagi nanti, gw bersyukur bisa kenal sama wanita seperti dia saat KKN.

### **Cita-Cita dan Perpisahan**

Setiap anak-anak desa ranca labuh pasti punya cita-cita, gw selalu bertanya sama mereka terkait cita-cita dan harapan mereka untuk masa depan. Ada yang mau jadi polis, jadi dokter, guru, ulama, tentara dan sebagainya. Walaupun banyak juga diantara mereka yang kalau ditanya cita-cita masih jawab gak tahu. Tapi kita semua membantu

mencarikan cita-cita yang terbaik dan sesuai buat mereka ditengah keterbatasan yang mereka punya.

Saat kita semua mau pulang mereka kumpul di posko dan menangis sambil meluk kita semua dan gw juga gak kuat buat nahan air mata. Dan sambil menangis gw ngasih pesan sama mereka supaya jangan bandel, rajin ibadah dan rajin belajar agar cita-cita mereka semua bisa tercapai.

Terimakasih semua nya, kepada masyarakat desa ranca labuh dan teman-teman kelompok kkn 141 benefactor, semoga kalian semua sukses selalu, dan kita semua bisa bertemu dilain waktu dalam keadaan yang baik. *Love youuuuu all!!!* Mungkin ini saja si, cerita gw semoga yang baca ini bisa terinspirasi itu juga kalau ada wkwkw. Semoga kita semua selalu dalam lindungan ALLAH SWT.

## Terik sinar matahari di Desa Ranca Labuh yang membuat kita menjadi pribadi yang lebih matang

Oleh: Muhammad Aulia Ul Rahman

Okey *let's do this*, tulisan ini mungkin hanya akan menjadi sebuah nilai di atas kertas yang mungkin juga hanya sebatas kata-kata yang entah sampai entah tidak kepada pembaca, tapi satu hal yang menurut pribadi saya tulisan ini sangat bermakna untuk saya sendiri serta menjadi saksi kenangan yang ada di dalamnya. Mungkin yang membaca ini pasti sudah kenal dengan saya dan yang belum kenal bisa membaca biografi singkat saya, sebelumnya perkenalkan saya adalah mahasiswa UIN yang berkecimpung di bidang agama yakni fakultas Ushuluddin yang hanyalah mahasiswa pulang-pergi di kehidupan kampus yang amat sangat biasa dan *nothing special*. Sebelum memulai nya kegiatan KKN saya hanyalah anggota Benefactor yang pasif dan sulit bergaul di media virtual karena menurut saya makna dari ketikan bisa menjadi kata ambigu tergantung mood si pembaca, sesampainya pada tahap rapat offline dan survey saya sangat amat antusias melihat bagaimana semangat teman-teman dalam menghadapi euforia KKN ini, awalnya saya takut bertemu orang baru dan sulit beradaptasi karena kekhawatiran dalam diri saya karena takut dianggap freak dan SKSD, dan ternyata betul saya dipandang sebagai orang freak dengan sekala yang lebih positif (tertawa menyeringai).

Dengan adanya sebuah pertemuan kita jadi lebih berfikir luas dan mengambil banyak sudut pandang dari perspektif orang dengan latar belakang yang berbebeda-beda, saya senang sekali dengan pertemuan semenjak itu yang akan menjadi cerita baru di setiap langkah kehidupan yang kita jalani, saya sangat bersyukur bisa menjadi pribadi yang mudah akrab dengan siapa pun dan juga sangat beruntung dipertemukan oleh orang-orang baik yaitu Benefactor, di mana saya merasa sangat nyaman menjadi bagian di hidup mereka dan saya berterima kasih karena sudah hadir dan membuat saya menjadi versi terbaik diri saya dan menjadi Uul yang seutuhnya, dan sudah menjadi bagian terbaik di hidup yang singkat ini, di mana tempat saya terlupa akan realita kehidupan yang kejam.

Mungkin cukup dulu bagian saya mengungkapkan perasaan saya di tulisan ini, kita lanjut ke bagian selanjutnya di mana sebuah kisah keseruan dimulai di negeri antah berantah yang menampung semua suka dan duka di tempat kita semua berbuat baik tanpa pamrih dan menjadi manusia seutuhnya, welcome to Ranca Labuh tempat di mana semua hal dimulai. dari betapa ramah tamah warganya betapa teguh pendirian agamanya dan betapa aktifnya anak-anak di sana, saya tertegun dan merasa senang melihat mereka yang tidak terlalu terkena dampak negatif dari gadget di era perkembangan zaman globalisasi pabrikasi nano machine 4.0, dengan senyumnya mereka menikmati masa kecil dengan bermain yang membuat saya bernostalgia saat melihatnya.

Sebelumnya saya memang pernah dan berpengalaman menghadapi anak-anak dan berhubung saya juga senang dengan anak-anak dengan tawa canda dan senyuman mereka yang tulus dan juga tingkahnya yang terkadang membuat geleng-geleng kepala, karena dulu saya sempat mengabdikan diri di pesantren, dan dulu saya belajar mengayomi dan mendidik anak seusia mereka, tapi pikiran saya salah, anak-anak atau bocil di kota dan di desa sangatlah amat jauh berbeda dari segi lingkungan, pola pikir dan kebersihan diri, faktor utama adalah lingkungan dan culture yang cukup berbeda, banyak hal di desa mudah dimaklumi dan menjadi hal lumrah dan sudah menjadi kebiasaan setempat yang mana satu bulan tidak akan cukup untuk membenahi pola pikir mereka.

Di sana saya mendapat sedikit ilmu tentang mengayomi serta mendidik murid atau anak-anak bagaimana kita harus memuji dan menegur mereka, bagaimana kita harus mengambil hati mereka bagaimana kita memberikan reward dan hukuman atas apa yang sudah dia kerjakan, di mana sebandel-bandelnya anak bisa kita ubah sedikit demi sedikit, seperti halnya obat, yang mana kita datang sebagai obat tersebut. Obat itu penting, tapi mengetahui dosis dan aturan pemakaiannya justru lebih penting.

Tanpa mengikuti resep dokter bisa berakibat fatal. Pujian, hadiah, nasehat, marah, hukuman, itu perlu tapi dosis dan caranya harus tepat. Mungkin itu sedikit gambaran saya terhadap anak-anak di sana

yang di mana sangat berkesan untuk saya dan teman-teman, terutama adept yang mana dengan umur dia yang masih muda tapi sangat bertalenta di bidang apa pun dan dapat diandalkan, mungkin banyak sekali anak-anak bertalenta yang bakatnya bisa diasah tapi kurangnya fasilitas yang memadai yang membuat mereka tidak ada tempat untuk berkembang.

Banyak sekali hal yang membuat saya menjadi manusia yang berkembang, dari pertama saya mengajar di SMP yang saya sendiri pengalaman dan basic mengajar saya amatlah sangat minim, waktu itu saya dipercayakan mengajar mata pelajaran PJOK di mana di sekolah itu fasilitas untuk PJOK sangatlah sulit dan kurang, tapi dengan keterbatasan yang ada dan semangat belajar para murid di sana saya semakin semangat mengajar bahkan terjun langsung ke lapangan dan bermain bersama mereka, kemampuan saya berbicara depan umum dan public speaking saya pun semakin baik, tidak ada kata "gak bisa" Di sana karena mau tidak mau kita harus bisa, seperti pekerjaan kuli bangunan, membuat dan menanam hidroponik, mengecat lapangan bahkan sampai mengajari matematika, yang semua itu adalah hal yang baru buat saya, karena menurut saya momentum KKN ini hanya terjadi seumur hidup sekali (InsyaAllah kalau ga ngulang) yang mungkin bisa saya sesali kelak jikalau saya tidak mengerahkan semuanya, karena saya menanamkan prinsip *push my self to the limit*, agar saya bisa lebih maju dan mengetahui batasan dalam diri saya.

Dari hal kecil sampai ke hal besar mewarnai hidup saya dan keseharian saya di posko dari anggota yang lucu-lucu dan menerima candaan saya, dengan kurun waktu yang sebentar saya sangat akrab dengan mereka, di mana kita disatukan di satu atap dengan latar belakang dan pola pikir yang berbeda dan sudut pandang masing-masing kita terhitung solid sebagai satu kesatuan dan kekompakan, dengan padatnya proker serta masalah pribadi masing-masing mereka masih mau berbagi tawa dengan saya walaupun kita sama sama tahu bahwa kita lelah, dan kadang jenuh karena jauh dari rumah. Tapi menurut saya lelah itu terbayarkan atas hasil yang sudah kita dapat, karena lelah kita menjadi Lillah yang tidak sia sia, karena seperti sabda Rasulullah SAW

"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain". Riwayat at-Tabrani meskipun kualitas hadis ini dhaif dari segi periwayatan tapi menurut saya bermakna sangat dalam, seperti halnya nama Benefactor ini yaitu menolong, di mana semua yang kita lakukan akan bermanfaat khususnya untuk diri kita sendiri dan Desa Ranca Labuh, yang akan menjadi amal jariah yang terus mengalir.

Selepas pertemuan, maka bersedialah untuk berhadapan dengan sakitnya perpisahan, suatu hal yang tidak mungkin bisa kita hindari, dan jujur saat itu saya pun tidak siap meninggalkan desa dan balik ke aktivitas biasa dengan kebiasaan yang berbeda dimana banyak hal yang biasa kita lakukan di posko tapi sudah tidak ada ketika dirumah, tapi setiap pertemuan yang semua hal di dalamnya ada sebuah pelajaran dan ketika pertemuan itu menghadirkan senyuman maka itu cukup untuk menjadi alasan saya untuk saya meninggalkan desa, ketika semua tugas kita sudah selesai dan menjadi awal yang baru untuk mereka, dan semoga hal yang kita berikan dan kita ajarkan juga diamalkan oleh mereka dan menjadi contoh untuk mereka bermimpi kelak. Terima kasih Ranca Labuh dengan semua manusia di dalamnya, dengan keramah tamahan warganya dengan banyaknya cerit di dalam nya, yang selalu mensupport segala program kerja kami dan sudah menjadi guru yang hebat dalam mengajari sebuah ilmu penting yang di sebut pengalaman, warna-warni kehidupan yang di lukiskan oleh anak-anak dengan tawa dan candanya, yang meskipun kadang membuat kita lelah karena mereka tidak pernah kehilangan tenaga, semoga apa yang sudah kita berikan kepada desa bermanfaat, dalam bentuk jasa, bantuan, materi, atau sekedar do'a yang insyaAllah bermanfaat dan menjadi amal jariah untuk kita dan Teman-teman semua. Terimakasih Ranca Labuh, *see you in the next season*.

## Titik Temu Terbaik

*Oleh: Nanbella Puteri*

### Derap Langkah Awal yang meragukan

Sejak awal pengumuman akan diberlangsungkannya Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya langsung membayangkan bagaimana rasanya bertemu dengan manusia-manusia lainnya yang belum pernah saya temui sebelumnya. Keraguan tentu saja kerap memenuhi isi kepala yang penuh tanda tanya. Tiba saatnya pengumuman kelompok KKN yang diinformasikan oleh pihak kampus. Hari itu saya hanya berharap bisa dipertemukan dengan manusia baik yang akan menemani selama 30 hari kedepan. Tergabunglah kami dalam satu kelompok yang beranggotakan 22 manusia asing yang memiliki tujuan yang sama. Kami memberikan nama kelompok kami Benefactor yang berarti dermawan, kami berharap kedatangan kami nantinya akan memberikan banyak hal baik di desa. Setelah beberapa hari bergabung ternyata cukup sulit bagi kami bercengkrama hanya melalui sosial media tanpa bertemu.

Hari demi hari kami mempersiapkan kebutuhan kelompok kami untuk melaksanakan KKN di satu desa yang kita sebut Desa Ranca Labuh. Pertama kali mendengar nama desa itu kami langsung mencari informasi melalui internet mengenai desa ini, namun nihil yang kami dapatkan, tidak ada informasi berarti yang dapat membantu kami mempersiapkan program kerja saat itu. Namun, beruntungnya pihak kampus memberikan informasi bahwa kami harus melaksanakan survey lokasi guna memperkirakan program kerja apa saja yang harus kami buat untuk 30 hari kedepan. Tibalah kami di desa itu, tempat yang terkesan sunyi sepi saat kami pertama kali berkunjung. Beragam permasalahan kami temui di desa ini, hingga kami cukupkan pelaksanaan survey dan segera merancang program kerja yang cocok untuk kami laksanakan di desa Ranca Labuh. Keraguan tentu memenuhi isi kepala saya hari itu, akankah saya bertahan di tempat ini dalam waktu 30 hari ataukah saya akan menyerah begitu saja dengan permasalahan yang ada di desa ini.

## Segenap Cita untuk Desa

Tibalah hari keberangkatan kami menuju desa Ranca Labuh untuk mengabdikan diri. Dengan penuh semangat, canda, dan tawa kami menyusuri desa menuju lokasi posko kami. Rumah setapak yang akan menjadi saksi bisu perjalanan hebat kami selama 30 hari kedepan. Saat kami tiba, kami saling menoleh melihat kondisi rumah yang ternyata cukup kotor untuk kami tinggal, hingga kami mengawali kebersamaan ini dengan kerja bakti membersihkan tempat singgah kami. Hari itu terasa panjang namun berlalu juga. Tibalah kami melaksanakan *briefing* yang direncanakan akan dilaksanakan secara rutin setiap malam untuk membahas segala kesulitan dan keberhasilan program kerja dan masalah lainnya. Saat *briefing* berlangsung saya melihat banyak cita disetiap mata kami. Harapan yang kami taruh dan program kerja yang telah kami rancang terkesan sangat manis berdampingan.

## Senyum Hangat Warga Desa

Kedatangan kami ternyata mendapatkan senyuman hangat dan sapaan penuh bahagia dari warga desa. Senyum warga memberikan ketenangan bagi kami karena merasa disambut dengan kasih saat itu. Keramah tamahan warga desa tidak perlu diragukan lagi, terlebih anak-anak desa yang memiliki senyum tulus menyambut bahagia kedatangan kami. Senang sekali rasanya, hal baik yang tidak dapat dibeli pakai uang sekalipun. Warga desa sangat membantu kegiatan kami selama KKN, memberikan pengalaman baru yang belum pernah saya temui sebelumnya. Setiap harinya saya selalu bersyukur karena telah dipertemukan dengan manusia-manusia hebat di desa. Pengalaman yang tidak dapat dibeli namun hanya dirasakan sekali seumur hidup. Selama disana saya menyadari bahwa benar kata ibu saya bahwa niat baik akan selalu berdampingan dengan hal baik yang akan tuhan hadirkan pula. Tidak ada kata lain yang berarti selain terimakasih atas senyuman hangat warga desa yang selalu menemani kami selama 30 hari di desa.

## Senang Bertemu Dia

Saya melaksanakan beberapa program kerja selama KKN berlangsung. Dalam setiap program kerja saya menemukan kisah-kisah yang menginspirasi kehidupan saya pribadi. Saya bertemu dengan sosok anak kecil bernama Ojik. Sejak pertama kali saya bertemu dia, senyum tulus yang ia berikan terkesan menyenangkan untuk saya. Ojik merupakan anak kecil kelas 5 SD dengan kepala plontos yang sangat suka bermain. Semakin hari kami semakin dekat dengan obrolan-obrolan ringan seputar sekolahnya, teman bermainnya, dll. Ojik bukanlah anak kecil yang terkesan sangat manis setiap hari, ada saja perilaku buruk yang suka ia lakukan, namun disinilah hal-hal mengejutkan terlihat dipandangan saya. Pertanyaan sederhana suka saya lontarkan untuk Ojik setiap pagi, apakah ia sholat subuh pagi ini, apakah hari ini berantam dengan teman nya dan lain sebagainya. Hari demi hari ia mulai belajar memperbaiki perilaku buruk yang suka ia lakukan. Disinilah saya melihat bahwa tidak ada satupun hal buruk yang akan terus tertanam di diri setiap manusia. Manusia adalah sosok dinamis, yang ada pada manusia hanyalah perubahan. Anak kecil seperti Ojik saja terus memperbaiki kesalahan yang ia lakukan, maka tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki setiap celah keburukan dalam hidup kita.

### **Kisah Telah Usai**

Tibalah hari yang penuh dengan air mata perpisahan. Air mata yang jatuh bukan karena rasa sedih yang kami rasakan, namun perasaan tidak terima karena harus dipisahkan oleh waktu. Perjalanan panjang 30 hari kami telah usai. Saya menyebutkan sebagai salah satu perjalanan terbaik dimasa perkuliahan, tidak ada yang lebih berarti dari kebaikan teman-teman benefactor 141 yang telah berhasil membuat saya sangat jatuh cinta dengan kepribadian mereka masing-masing. Manusia-manusia dengan karakter terbaik yang tuhan takdirkan untuk bertemu saya, akan selalu terkenang manis. Kesan baik selama di desa Ranca Labuh akan selalu abadi di hati dan pikiran saya. Terimakasih teman-teman Benefactor 141 atas hal baik, pengalaman, dan nasihat yang selalu diciptakan. Terimakasih seluruh warga desa Ranca Labuh atas sambutan hangat yang akan sulit dilupakan. Karena nyatanya setiap pertemuan akan selalu mengesankan.

## Tentang Pengorbanan, Kebersamaan, Tawa dan Air Mata, Bersatu dalam Cerita

*Oleh: Nasaruddin*

### Sepenggal Kisah Sebelum Pengabdian

Juli 2022, persiapan KKN UIN Jakarta mulai berjalan, dimulai dari Room meet, Temu langsung, sebagai salah satu jalan dalam menginformasikan prosedur pelaksanaan KKN yang akan di berlakukan. Saya Nasaruddin salah satu peserta KKN dari kelompok Benefactor 141 yang berdomisili di RT 003 RW 003 Pasir Putih, Sawangan Kota Depok. Bertemu dengan rekan satu kelompok, awalnya terasa asing karna belum saling mengenal dan belum pernah bertemu, namun seiring berjalannya waktu rasa asing itu berubah menjadi bising, keakraban yang terjalin karna dipertemukan dengan orang orang hebat, 22 manusia tangguh yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, semangat yang begitu besar dari rekan kelompok dalam mencari bantuan dana demi kelancaran pelaksanaan KKN ini, mulai dari jualan baju bekas, pengajuan proposal keberbagai instansi/lembaga, Permohonan donasi bahkan ada yg memberi sumbangan dari kerabat dekat, semua itu tak lepas dari canda dan tawa yg selalu menyertai, awal perjuangan yang begitu berkesan hingga terjalin kebersamaan. Akhir bulan Juli pun tiba, mulailah mempersiapkan diri untuk keberangkatan ke tempat yang belum pernah saya datangi, berbekal semangat dan komitmen untuk berkolaborasi bersama demi kelancaran KKN Benefactor 141.

### Jejak Langkah di Desan Ranca Labuh

Ranca Labuh, daerah yang terdengar asing ditelinga, namun dengan kurun waktu 5 hari saya merasa sangat betah dan nyaman disini, keakraban warganya, tradisi adatnya, keragaman dan kesederhanaannya membuat saya teringat kampung halaman. Melalui masa-masa KKN dengan menjalankan program kerja, diawali dengan saya yang menjadi pengajar di SMP Negeri 03 Kemiri yang dipercayakan untuk mengajar mata pelajaran PAI, awalnya saya cukup khawatir dan takut karna belum

ada pengalaman sama sekali dalam mengajar, namun dengan tekad semangat, saya memberanikan diri untuk terjun di program pendidikan.

Hari pertama saya mengajar dikelas 9B, diantar oleh Ibu Ningsih selaku pengajar mata kuliah PAI, seorang guru yang dari perawakannya terlihat tegas namun ramah ketika berbicara membuat saya mudah akrab dengan beliau. Hari pertama mengajar saya dipertemukan dengan murid-murid yang terkesan pendiam, sepanjang saya menerangkan materi mereka hanya mendengarkan dan sesekali bertanya ketika ada yang kurang faham, membuat saya berfikir ternyata menjadi seorang pengajar tidak begitu sulit seperti yang saya bayangkan.

Berlanjut pada hari kedua, saya masuk ke kelas 9A, ketika saya menuju kelas, saya sudah mendengar suara bising dari kelas tersebut, dan sesampainya saya di kelas murid-murid pada heboh, ada yang main hp, ada yang tertawa dengan temannya, ada yg lari-larian, dan ketika saya sudah duduk di kursi, saya menyuruh mereka untuk kondusif dan duduk dibangku masing barulah mereka diam, dimulai dengan menyiapkan kelas yang dipandu oleh ketua kelas dilanjutkan dengan do'a. Ketika saya memperkenalkan diri anak-anak sangat antusias menanggapi, dan saya berfikir mereka adalah murid-murid yang cukup aktif, ketika saya menerangkan mereka terlihat kurang bersemangat dalam belajar, terlihat dari sedikitnya murid-murid yang memperhatikan, disini saya berfikir untuk mengubah metode belajar dengan mengadakan Ice Breaking, menggunakan permainan-permainan yang saya dapat ketika menjadi anggota Pramuka sewaktu di tingkat SLTA, dan cara ini ternyata berhasil, siswa-siswi merasa terhibur dan bersemangat kembali, dan sepanjang proses belajar saya mengedepankan prtisipasi aktif dari siswa yang diselingi dengan canda, tawa dan ochean dari mereka, membuat saya juga ikut terhibur, tak butuh waktu lama untuk saya bisa akrab dengan mereka, para siswa juga begitu senang karna ini baru pertama kali ada Peserta KKN yang datang ke sekolah mereka, anak-anak yang begitu ramah, ceria, sedikit nakal membuat saya berfikir ternyata mengajar cukup menyenangkan, kesenangan itu terus berlanjut kehari-hari berikutnya.

Disela-sela saya mengajar kami juga melaksanakan program kerja yang lain, seperti kelompok mengajar yang diadakan di Posko KKN, tentunya proker ini disambut antusias oleh anak-anak Ranca Labuh, ada yang mengerjakan PR, belajar BTQ, belajar Matematika dan pelajaran lainnya, mereka juga mengajak bermain sesudah belajar dan mengerjakan tugas, sepanjang sore hingga malam Posko KKN kami selalu ramai oleh anak-anak, bahkan tak jarang ada anak-anak yg membawa makanan titipan dari orang tua mereka karna sudah dibantu dalam mengerjakan tugas sekolah mereka. Selain itu ada juga proker lainnya seperti pembangunan hidroponik, pembenahan mushallah, lomba menyambut kemerdekaan, Jumat bersih, Taman baca, UMKM, Pentas Seni dan lain-lain, semua itu tentunya terselesaikan dengan semangat dan antusias dari kelompok Benefactor 141.

### **Sepenggal Asa Untuk Ranca Labuh yang Ku Cinta**

Desa Ranca Labuh masih tergolong sebagai desa yang tingkat pendidikannya masih belum maju, hal ini terlihat dari masih kurangnya fasilitas sekolah dalam mengembangkan skill keilmuan serta minat bakat dari siswa siswinya. Keterbatasan dana dan jumlah pengajar menjadi salah satu kendalanya, meski begitu saya yakin dengan kepedulian antar sesama, semangat yang tinggi dari anak-anak dan orang tua yang luar biasa, dapat menjadikan Desa Ranca Labuh menjadi lebih berkembang dan maju.

Besar harapan saya, dengan semangat belajar yang tinggi dari anak-anak Ranca Labuh akan menjadikan mereka orang-orang yang sukses dikemudian hari. Saya juga berharap desa Ranca Labuh menjadi desa yang tetap asri, tentram, dan nyaman bagi masyarakatnya. Ranca Labuh bisa menjadikan desanya sebagai kekuatan ekonomi masyarakat setempat maupun di luar itu, dan pemuda-pemudi Ranca Labuh akan menjadi pemuda-pemudi yang berguna bagi nusa dan bangsa.

### **Dan Hari Itu pun Tiba**

Hari itu pun tiba, hari terakhir didesa Ranca Labuh, sedih yang dirasakan anak-anak membuat saya belum siap untuk meninggalkan desa ini, Langkah kaki disertai dera air mata dengan

berat memutar haluan menuju tempat kediaman untuk memulai kembali aktivitas seperti biasa. Satu hal yang ingin saya sampaikan, terimakasih Ranca Labuh telah menerima kami dengan baik, banyak support yang kami terima untuk menjalankan berbagai program yang kami rencanakan. Dimulai dengan berbagai lembaga yakni pendidikan, kemasyarakatan, dan keagamaan.

Ranca Labuh desa yang ku cinta, semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki.

*Magic Shop*  
*They Showed Me What Togetherness Is*  
Oleh: Nesya Prasetya Utami

Sebelum aku bercerita tentang kisahku saat KKN akan lebih baik aku memperkenalkan namaku. Hallo, perkenalkan namaku Nesya Prasetya Utami, temen-temenku biasa memanggilku Ncaa. Saat ini, aku adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Tarjamah semester 7 yang sudah melaksanakan KKN yeayyy.

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. KKN dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, yang artinya mahasiswa dari berbagai bidang atau disiplin ilmu bersama-sama mengerjakan KKN di wilayah yang telah ditentukan oleh kampus. Pada akhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta pada tahun 2022 ini resmi kembali dilaksanakan secara offline.

Benefactor adalah nama kelompok kami yang artinya dermawan. Beranggotakan 22 orang, 13 perempuan dan 9 laki-laki. Dengan lokasi KKN di desa Ranca Labuh Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang dengan cuaca yang amat panas. Pada tanggal 25 Juli 2022 merupakan hari pertama dimulainya KKN yang diawali dengan keberangkatan anggota ke posko KKN. Hari dimana aku dan kawan-kawanku menjalani tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa kelas akhir. Sayangnya saat pertama datang disana aku terjatuh sakit sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan pembukaan KKN dan bersosialisasi dengan warga desa. Di saat aku sakit, aku tidak menyangka bahwa mereka akan secara itu merawat ku saat sakit dan terjatuh dari motor. Aku sangat berterima kasih kepada mereka yang telah merawatku saat aku sakit.

Selama KKN sebulan di desa Ranca Labuh kami mengerjakan berbagai macam program kerja mulai dari kelompok belajar, mengajar bahasa asing, mengajar TPA, hidroponik, merayakan 17 Agustus, merayakan tahun baru Islam, pembuatan TPAs, penyuluhan DBD, dan masih banyak lagi. Aku pun bertanggung jawab dalam proker pengajian ibu-ibu. Aku dan teman-temanku mengikuti pengajian ibu-ibu setiap

hari Kamis pagi. Pada awalnya aku sangat takut jikalau ibu-ibu tidak welcome pada kami, namun saat kami pertama mengikuti pengajian tersebut rasa takut itu hilang, saat kami datang kami disambut dengan hangat dengan ibu-ibu pengajian. Mereka sangat senang kami dapat berpartisipasi dalam pengajian ibu-ibu disana, selain itu kami juga diberi minuman dan makanan. Aku merasa senang bisa berpartisipasi dan mengenal ibu-ibu di desa Ranca Labuh karena mereka sangat baik kepada kami yang merupakan orang baru di desa.

Selain proker pengajian ibu-ibu, aku juga membantu temanku untuk mengajar di TPA dekat posko. Aku, tsam dan Tasya mengajar TPA setiap Senin sampai Kamis. Aku senang bisa membantu mengajar TPA, karena dengan mengajar TPA aku bisa membantu anak-anak mempelajari kosakata bahasa Arab, tata cara solat yang benar, hadist-hadist pendek dan doa-doa sehari-hari, karena begitu ilmu yang aku dapat akan bermanfaat untuk mereka.

Selama menjalankan berbagai macam proker disana tak terasa waktu perpisahan semakin dekat,, kami juga disibukkan dengan proker pentas seni. Di saat itulah kami merasa sedih karena tak lama lagi kami akan berpisah. Kami juga sudah mulai menangis setiap kami mengingat kebersamaan kami. Bahkan di saat latihan nanyi untuk pentas seni pun kami sering kali menangis. Mungkin Pada awalnya aku takut tidak dapat beradaptasi dengan mereka karena kami 22 orang dengan sifat, pikiran dan kebiasaan yang berbeda ini mungkin sulit untuk dihadapi, namun setelah tinggal bersama mereka rasa sulit dan takut itu hilang. Mereka itu sangat baik, hangat, ceria, lucu sampai tiada hari yang tidak indah yang tidak bisa terlupakan semenjak aku tinggal bersama mereka. Aku senang bisa bertemu mereka, dan aku percaya kalau bertemu mereka itu bukan hanya kebetulan.

## Keresahan Yang Berakhir Manis

*Oleh: Rabi'ah Az-zahra*

Pada bulan April lalu, ketika sedang liburan semester kami mendapatkan kabar bahwa mahasiswa telah dibagi menjadi 200 kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari kurang lebih 20-22 orang. Ketika mendapatkan kabar tersebut, aku langsung mencari nama ku di file pembagian kelompok dan ternyata nama ku ada di kelompok 141. Disaat itu juga aku mencari teman sepekerjaan ku, tetapi ternyata tidak ada yang satu jurusan karena memang dari setiap jurusannya hanya ada satu orang saja. Lalu kemudian, aku mencari orang yang mungkin aku kenal, dan ternyata tidak ada satu pun juga yang ku kenal. Disitulah aku merasa sangat takut dan rasanya tidak ingin mengikuti KKN ini. Karena aku merasa capek dan takut untuk beradaptasi lagi dengan orang baru. Aku takut nantinya aku merasa tidak menemukan teman yang cocok dengan ku. Hampir setiap malam aku selalu mengkhawatirkan tentang KKN dan selalu berfikir bahwa ini suatu hal yang berat.

Setelah dari pembagian kelompok itu, beberapa hari kemudian aku di invite ke grup What's App yang dinamakan "Kelompok 141 KKN Reguler". Pada saat itu rasa kekhawatiran ku makin bertambah dan bahkan sampai beberapa kali nangis hanya karena takut untuk ngejalanin KKN ini. Sampai suatu ketika salah satu temen ku ada yang mengajak kita untuk bertemu agar kita saling kenal satu sama lain dan bisa lebih akrab lagi. Nah karena waktu itu masih banyak temen yang belum dijakarta akhirnya kita mengadakan pertemuan online lewat goggle meet. Hampir setiap minggunya kita mengadakan rapat rutin untuk mengetahui progress kita sudah sampai mana mengenai program kerja, dll.

H-2 bulan KKN, kita mengadakan pertemuan offline sekaligus survey pertama kita ke tempat KKN. Oiyaa BTW kita KKN di desa Ranca Labuh Kab. Tangerang. dan itu jaraknya sangat jauh dari kampus kita. Bahkan jauh juga dari kota Tangerang sendiri. Tepatnya pada tanggal 27 Mei kita bertemu pertama kalinya dan survey pertama kalinya juga. Pagi itu kita kumpul di depan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ketika aku

sampai kita langsung jalan ke lokasi KKN kita dan menempuh waktu kurang lebih 2 jam-an. Cukup jauh ya dan sangat amat lelah dan juga kita kepanasan karena AC elf kita ngga ada rasa. tapi kita enjoy si karena ternyata kalian juga seru-seru anaknya. Disurvey pertama ini kita ke balai desa untuk bertemu dengan kepala desanya akan tetapi ketika itu kepala desany sedang tidak ada, jadi kita bertemu dengan sekretaris desa. Disitulah kita menyampaikan maksud dan tujuan kita kesana. Di hari itu juga kita survey keliling-keliling desa untuk melihat kondisi sekitar desa. Dalam kurang lebih 1 bulan sebeleum KKN sering sekali kita mengadakan rapat baik. Kita benar-benar saling membicarakan apa program kerja yang akan kita laksanakan selama satu bulan disana. Kita juga membicarakan bagaiman pembiayaan kita selama 1 bulan disana dan pembiayaan mengenai pelaksanaan program-program kerja kita, dll.

Tibalah saatnya di bulan Juli, dimana KKN ini akan dilaksakan pada 25 Juli – 25 Agustus. Akan tetapi kita berangkat lebih dulu untuk mempersiapkan segalanya dan membenahi rumah yang akan kita tempati. Pada tanggal 23 Juli kita semua berangkat ke lokasi KKN. Entah kenapa disitu aku sangat exited untuk mengikuti KKN padahal awalnya aku sangat takut untuk mengikuti KKN ini. Tetapi karena beberapa kali aku melihat banyak teman-temanku dari universitas lain yang sudah KKN duluan jadi pikran ku berubah. Aku bener-bener penasaran dan selalu berfikir “kayanya KKN seru deh”. Pada jam 10 kita berangkat menuju lokasi KKN kita. Tertiba disana keadaan rumah sangat amat berantakan dan juga berdebu. Akhirnya setelah kita melaksanakan solat zuhur kita semua bebersih dan merapikan rumah. Kita mulai dari bebersih jendela, menyapu dan mengepel lantai, hingga merapikan barang-barang bawaan kita. Tepat pada tanggal 25 Juli hari dimana kita sudah resmi untuk memulai KKN akan tetapi kita belum pembukaan di kecamatan dan didesa jadi kita belum melaksanakan program-program kerja kita. Di hari itu kita masih beradaptasi dengan warga sekitar. Dan keesokan harinya kita mulai pembukaan di kecamatan dan di balai desa. Kemudian di hari besoknya kita sudah melaksanakan program-program kerja yang sudah kita buat. Di dalam pelaksanaan program kerja ini teman-teman yang lainnya saling bantu dan saling support. Baik itu dari mulai persiapan hingga ke puncak acaranya. Kita mempunyai 20 program

kerja yang alhamdulillah hamper semua terlaksana dan sangat berkesan. Tetapi ada beberapa program kerja yang dadakan juga dan Alhamdulillah terlaksana juga. Itu semua berkat teman-teman KKN Benefactor141 yang keren-keren.

Banyak sekali kisah-kisah yang berkesan yang menginspirasi tetapi tidak bisa semuanya ku ceritakan dalam tulisan ini. Intinya dulu yang awalnya aku selalu overthinking tentang KKN ini. Dulu aku takut untuk mengikuti KKN ini, Tetapi aku juga yang takut dan rasanya tidak ingin berpisah dengan kalian. Benar banget kalau KKN itu ternyata seru banget. Kita bisa saling sharing. Kita bisa saling tukar pikiran. Kita bisa ketawa lepas bareng. Kita bisa ngerasain sakit dan sedih bareng. Pokoknya segala rasa kita rasakan bareng-bareng dan itu sangat amat berkesan. KKN ini pun juga menjadikan sebuah pengalaman baru yang mungkin sebelum-sebelumnya ngga pernah aku temuin. KKN ini pun juga mengajarkan ku banyak hal. Mulai dari rasa bersyukur, rasa tanggung jawab, hingga mengajarkan ku tentang kemandirian dan kedewasaan.

## Cuplikan Replika Kehidupan, Mungkin

*Oleh: Raden Intan Nur Allatief*

Gua bakal nulis cerita ini kaya nulis diary aja ya, pake bahasa sehari-hari, soalnya gak jago buat tulisan puitis ala-ala novel gitu. Oke, langsung aja ke cerita gua kali ini, 30 hari itu menurut gua bukan waktu yang sebentar, tapi kalau udah dijalanin rasanya kok cuma segini ya, cepet banget gitu. Padahal sebelum ngejalanin tuh takut banget, karena 30 hari dijalanin sama orang-orang yang belum kenal, belum tau gimana karakter-karakternya, belum tentu sefrekuensi juga, pokoknya banyak banget ketakutan yang ada sebelum KKN.

Makanya, di awal KKN merasa semangat banget, mencoba buat aktif biar masuk sama yang teman-teman yang lain. Tapi ya namanya karakter introvert, memang agak susah si buat berbaur di lingkup yang besar, apalagi 22 orang, lumayan banget nguras tenaga buat anak-anak introvert. Makanya aktifnya pas di google meet aja, pas ketemu malah ciut hehe. Langsung aja kita menuju Day 1 di posko. Hari pertama, masih awkward banget, bahkan sama teman sekamar, apalagi kemarin datangnya nyusul, ga ikut naik mobil bareng, makin ketinggalan aja deh. 3-4 hari di posko udah ngerasa nyaman si, udah ga begitu canggung juga sama teman sekamar, udah asik lah pokoknya, bisa enjoy juga, bahkan udah ga inget rumah wkwwk, seminggu pulang kemarin karena ngerasa pas pergi pamitannya belum bener aja, soalnya baru banget dari kampus langsung cus ke posko.

Di posko tuh sebenarnya seru banget, karena selalu ramai dan teman-temannya asikk, apalagi teman kamar yang gacor parah wkwwk, ditambah lagi adek-adek manis yang hari-hari selalu meramaikan posko. Kegiatan awal-awal kita banyak interaksinya ke bocil-bocil si, ada poker kelompok belajar sama kelas bahasa asing disitu. Awalnya poker ini tuh dijadwalin 1 waktu, tapi karena saking excitednya, para bocil itu datangin posko di setiap waktu kecuali waktu sekolah mereka ya. Sebenarnya interaksi gua sama mereka ga begitu banyak si, karena kebanyakan ngedekem di kamar wkwwk dan agak sedikit pusing ya dengerin cerita-cerita bocil itu, tapi jujur deh mereka lucu dan unik.

Sebenarnya kejadian yang lucu tuh pas kita ada poker di pagi hari. Kayak waktu pas pembukaan di kecamatan, terus teman-teman yang ngajar di SD sama SMP, yang semuanya harus siap dari pagi, menurut gua moment itu kaya seru aja, rebutan ke WC, bangunin teman-teman yang masih di alam mimpi, momen-momen pagi yang hectic banget pokoknya, gabisa dilupain, apalagi pas awal-awal belum ada proker, dimana posko benar-benar gada air, listrik mati-nyala terus, benar-benar ngerasain susahnyalah.

Naik motor cengtri juga udah biasa bagi kita semua, setiap ada proker yang mengharuskan keluar posko, mau gamau harus cengtri, karena jumlah motor yang ada juga terbatas. Kaya proker mengajar ke SD, SMP, penyuluhan penyakit DBD, workshop BMC, dan yang lainnya. Bahkan, sekedar jalan-jalan keluar beli jajan atau makan aja sengtri udah hal biasa bagi kita, udah gakenal malu karena diliatin warga setempat.

Banyak banget momen seru dan menantang buat kita selama di KKN. Banyak juga hal yang baru yang dipelajari. Contohnya, saat proker workshop BMC, dimana gua dan tas sebagai penanggung jawab, di proker itu kita berdua benar-benar totalitas ngerjainnya, sampek begadang buat materi, pokoknya makasih banyak buat tyas udah mau kerja sama kemarin hehe. Kita juga berdua jadi pembicara di proker itu, dan menurut gua itu hal yang baru dan challenging buat gua, karena harus momong di depan umum setelah sekian lama cuma momong di zoom ataupun google meeting aja. Mau tema kasih juga buat isna yang waktu itu sah mau nemenin perihal perizinan tempatnya. Terima kasih juga ke nanbella waktu itu sah mau nemenin pas ada trouble saat pelaksanaan.

Banyak hal yang sebenarnya diceritain, tapi mau gua keep aja deh jadi salah satu cerita kehidupan gua yang gabisa dilupain. Pokoknya makasi banyakk banget buat sam yang paling putih dan seru banget pokonya, udah merasa klop sama sam pas kita berdua ke mcd si wkwk, isna si paling nempel, pokoknya sama kalau mau apa-apa pasti sama isna kecuali mandi si wkwk, ara ibunya anak-anak dan paling lucu parah, paling guyon pokonya, tasya si paling yel kocak dan pelopor panggilan mbak michat sampek sekarang wkwk, rena si paling elegan dan paling

guyon, 11-12 lah ya sama ara kamar yang gacor abis. Sama mereka benar-benar bisa ngerasa jadi diri sendiri, bisa ketawa lepas, bisa guyon, pokoknya lope lope deh buat kalian, udah membuat cerita KKN gua asik. Galupa juga sama gita yang satu-satunya manggil pak username ig wkwk, juga nanbela si ibu sekre, mohon maaf ya bu sekret, sekret ke-2 nya gabantu apa apa nih hehe :D, buat yasmin, enca, adisty, tyas, sama dila si random parah, si tukang ngajak jajan, pokoknya kalau mau boros, jalan aja sama dia dia ngajak jajan mulu soalnya wkwk.

Terima kasih juga teman-teman yg lain tria, bundling package lah pokonya naik motor dari pas survei sampek pulang, zaydan si paket, alek yang lucu, uul yang selalu ngelawak, nasar si perfectionist, al-fath anak rajin, aziz yang KKN nya cuma 2 minggu wkwk canda zizz, tengku si tukang benerin alat-alat di posko, ifkar yang cinlok sama nanbel. Pokoknya sama kalian semua KKN gua nano-nano deh.

## Keluarga Tanpa Ikatan Darah

*Oleh: Raihan Yasmin Khuzaimah*

Keluarga. Satu kata yang memiliki makna yang mendalam. Yang saya kira keluarga hanyalah seseorang yang memiliki hubungan darah dengan kita, namun ternyata saya menemukan keluarga baru di sini. Saat KKN, di desa Ranca Labuh, bersama 21 orang dari latar belakang fakultas yang berbeda, sifat dan karakter yang beragam pula.

Awalnya, KKN semenakutkan itu bagi saya. Tak terbayang sudah 2 tahun lebih kuliah secara online, tidak pernah bersosialisasi secara langsung dengan teman-teman kuliah, tiba-tiba dihadapkan dengan KKN yang diadakan offline, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru. Takut tidak punya teman, khawatir tidak bisa beradaptasi di lingkungan luar, kewajiban menjalani program kerja dengan orang-orang yang saat itu belum tau sifat aslinya seperti apa, adalah pikiran yang menyelimuti saya saat itu. Hal itu membuat saya tidak bersemangat saat pra-KKN.

Sampai akhirnya, saat survey lokasi terakhir, saya memutuskan untuk ikut agar saya bisa mengetahui seperti apa lokasi tempat KKN yang akan saya tempati sekaligus ingin mengenal teman-teman yang akan menjadi partner saya selama sebulan ke depan. Setelah bertemu dengan mereka, awalnya saya ragu saya bisa berteman baik dengan mereka. Namun ternyata di hari pertama kami tiba di posko, saya merasa sudah mengenal mereka sejak lama. Mereka seperti bukan orang baru bagi saya.

Program kerja pun mulai kami kerjakan satu persatu. Mengajar anak-anak SD dan SMP, mengajar di TPA, membuat tong sampah, membuat hidroponik, juga mengikuti pengajian rutin di desa pun kami ikuti. Kami juga mengadakan acara pawai obor saat perayaan tahun baru Islam yang diikuti oleh penduduk desa Ranca Labuh dengan ramainya. Tak lupa juga berbagai macam perlombaan dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77 yang mana sehari sebelumnya, kami juga membantu RT setempat dalam acara pawai sepeda yang tentunya tak kalah ramai dengan kegiatan yang lainnya.

Biasanya, hari kami diawali dengan suara sang ketua yang membangunkan kami untuk salat subuh, kemudian yang piket pergi ke pasar membeli kebutuhan untuk memasak di hari itu. Dilanjutkan dengan kegiatan masing-masing seperti menjalankan program kerja, bersih-bersih posko, mencuci baju, dan lain-lain. Saat siang tiba, kami makan bersama, kemudian beristirahat jika tidak ada kegiatan di luar yang harus dilakukan. Di waktu luang seperti itu, terkadang kami bermain kartu bersama, sambil mengobrol ringan bersama di ruang tengah, ditemani lagu-lagu dari pengeras suara yang harus selalu di-charge, mengistirahatkan badan dan pikiran dari lelahnya mengerjakan kegiatan di luar. Lalu sebelum tidur, setelah makan malam, kami mengadakan evaluasi kegiatan di hari itu sekaligus mempersiapkan rencana kegiatan untuk esok harinya. Setelah itu pun kami beristirahat untuk menyambut hari esok.

Selama seminggu pertama KKN berlangsung, beberapa dari kami mulai merasakan homesick. Hal itu menyebabkan turunnya semangat kami dalam menjalani kegiatan. Namun, malam saat evaluasi, kami membuka forum untuk menyampaikan keluh kesah kami satu-persatu. Kebetulan saat itu saya mendapatkan giliran terakhir dan saya tak kuasa menahan air mata dan menumpahkan kesedihan yang saya alami di forum itu. Setelah itu, kami saling menyemangati satu sama lain dan saya pun merasa lega.

Kejadian saat KKN yang sangat membekas di hati saya adalah saat saya ulang tahun. Saya tak menduga bahwa mereka akan merayakan ulang tahun saya karena dari pagi sampai siang seperti tidak ada apa-apa. Tapi saat sore, mereka mengerjai saya dengan mencolek cat minyak ke wajah saya, menyiram saya dengan air cat dan terjadilah kericuhan di depan posko sore itu. Tak berhenti di situ, malamnya saya dipranks sampai saya menangis, hingga akhirnya mereka menyanyikan lagu ulang tahun sembari membawa kue untuk saya.

Saat KKN juga saya pertama kalinya jatuh dari motor hingga menimbulkan luka di kaki saya. Teman yang saya bonceng juga kakinya terkena knalpot. Kami dijemput di puskesmas dan sesampainya di posko, teman-teman membantu kami. Mereka merawat saya dengan baik

sampai saya sembuh. Tak menyangka ternyata mereka memiliki rasa kepedulian yang sangat tinggi kepada teman-temannya.

Kegiatan KKN kami akhiri dengan pentas seni yang diisi oleh penampilan-penampilan menarik dari anak-anak dan remaja desa Ranca Labuh yang dilatih oleh kami, mahasiswa KKN Benefactor 141. Ada penampilan puisi, sholawat, syarhil Qur'an, akustik, acapella, dan ditutup dengan menyanyi bersama oleh kami.

Keesokan paginya, kami bermain bersama ke pantai Anyer untuk menyegarkan kembali badan dan pikiran kami setelah sebulan menjalankan program kerja. Setelah lelah bermain air, kami membuat lingkaran dan menyampaikan pesan kesan setelah kegiatan KKN usai. Kami menyanyi bersama, menangis bersama, berpelukan dan bermaaf-maafan. Setelah itu, kami pulang ke posko dan langsung beristirahat untuk pulang.

Sebelum pulang, kami membersihkan posko dan berpamitan dengan warga desa Ranca Labuh. Anak-anak datang menghampiri posko dan memeluk menngisi kepergian kami. Tak terasa sebulan berlalu menjalani kegiatan di desa bersama teman-teman yang awalnya belum saling kenal, namun sekarang sudah seperti menjadi keluarga. Bangga bisa menjadi Benefactorian.

## Reaksi dan Review Kegiatan KKN

*Oleh: Renanda Erlita*

Allaww teman-teman.. Selamat pagi, siang, sore, malam bagi sang pembaca yang membaca teks ini, semoga allah selalu memudahkan urusan kita, aamiin. Sebelumnya, dari diri renaa pribadi mau mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan dikegiatan KKN Kelompok 141, sehat-sehat kalian semua..

Senangg mendengar kabar bahwa kegiatan KKN tahun ini dilakukan secara offline, yang mana dengan adanya KKN secara offline tentunya akan mendapatkan teman-teman baru, suasana baru dan tinggal dirumah baru bersama temen-temen. Namun, setelah dibagikannya kelompok KKN oleh PPM keraguan dan ketakutanpun muncul. Tidak ingin berekspektasi tinggi terhadap kegiatan KKN ini, dikarenakan percakapan kami digrup WA selalu sepi, tidak banyak yang merespon, jika diadakannya perkumpulan melalui zoom atau offline pun tidak pernah lengkap, sepi tidak seperti kelompok lain yang antusias. Pernah terfikirkan, jika seperti ini bagaimana kedepannya untuk menjalankan berbagai macam proker, bagaimana kami menjalani hari-hari diposko yang mana tinggal setiap dirumah yang sama, bagaimana caraku untuk bertahan didalam lingkungan ketidaknyamanan nantinya.

Hari demi haripun berlalu, tanggal dimana kami memutuskan untuk berangkat kedesa pun mulai dekat. Ragu, cemas dan khawatir, ini perasaanku saat itu. Takut karakter teman-temannya banyak yang bertolak belakang denganku, takut jika tidak cocok dengan teman-teman dikelompok nantinya, ragu tidak bisa beradaptasi dengan teman baru, cemas karna kkn diadakannya sebulan dan kita tinggal setiap serumah yang mana selalu bertemu setiap hari, khawatir bagaimana caraku menyikapi diri untuk berusaha terlihat nyaman dan tenang didepan orang banyak. Berbagai cara aku lakuin untuk menghilangkan kecemasanku, seperti mendekati teman baru di kkn dan ternyata ia sefrekuensi denganku, tapi sama aja cemasku ini makin menguasai diriku:’) mungkin terdengar lebay? Ahahaa, anyways aku memiliki kepribadian yang mudah sekali kepikiran mengenai apapun, hal sekecil

apapun pasti selalu terfikirkan, bahasa jaman skrngnya sii overthinking. Ditambah aku sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru juga bersosialisasi, sehingga hal ini sangat amat aku khawatirkan. Aku selalu berusaha untuk menghilangkan hal seperti ini karna nyiksa diri, tapi ga bisa guys malah makin kepikiran nantinyaa aaaaa. *It's okay everything will be fine!* yang terucap dalam benakku hehe.. Faktanyaaa? Nangiss, badmood seharian, males ngerjain aktivitas lain karna kepikiran KKN, ga mau kkn, terlintas terfikir mau ngelakuin hal fatal biar ga kkn sebulan, bahkan sempet doa mau dikasih sakit aja sebulan biar ga kkn, hahaa 😊 sebegitunya bener ren? Ga tauuu setakut ituu.. Bahkan malem esoknya hari H berangkat kedesa pun belum bisa packing dan nyiapin buat kkn karna masih uring-uriansan ga mau kkn:( walaupun ujung-ujungnya packing sambil badmood dan larut malem.

Finally, 23 Juli 2022 hari dimana kita berangkat ke desapun tibaa. Minggu pertama kkn pun berjalan, banyak hal yang aku suka dan sangat banyak hal yang belum bisa aku suka. Suka diem-diem nangis dan lebih suka diem didepan orang-orang, masih belum bisa beradaptasi tapi sedikit-sedikit berusaha untuk ngebuka diri dan nerima situasi, walaupun susah ditambah jam tidur yang berantakan, bangun pagi tapi tidur jam 12-01 malem. Hingga diminggu pertama saat weekend tiba aku memutuskan untuk pulang. Ga kuat guys:) berusaha untuk bersikap baik-baik aja itu nguras energy dan effort loh hehe.. Kerumah untuk charge energy, berusaha untuk ngobatin yang sakit sikis maupun psikis, dan ikhlas.

Lalu setelahnya apakah membaik ren? Tentu, pelan-pelan membuka diri, mengamati satu demi satu sifat dan karakter orang, menerima perbedaan watak dan sifat seseorang sampe pada akhirnya aku menemukan teman-teman terbaik dari yang baik melalui kegiatan KKN ini. Happy!! Karna seiring berjalannya waktu, kita sama-sama saling mengenal dan mengerti, saling merangkul juga mengasihani dan banyak kejadian-kejadian unik juga berkesan. Terutama untuk teman-teman kamarku yang mana kita lebih sering ketemuu, tidur bareng dan bercanda-canda bareng, bahkan makanpun satu nampan berenam ya ges yaa ahahhaaa, kangen:').

Pada akhirnya, aku menyadari. Kegiatan KKN itu tidak semenakutkan itu, dan ternyata lebih banyak manisnya daripada pahitnya. Bahkan lebih banyak ketawanya dibanding sedihnya. Bersyukur kenal dengan kalian, bersyukur didekatkan dengan kalian, dan terutama cowo-cowo kelompok 141 ini yang masya allah selalu menjaga juga mau untuk membantu apapun bahkan antusias untuk melakukan kegiatan yang bagaimanapun. Salut:) sempet ovtin cowo-cowo di knn, terlintas terfikarkan takut ada dari mereka yang kurang adab dan perilakunya atau kurang mau berkontribusi dalam apapun, tapi nyatanya jauh dari yang aku takutkan, semuanya hebat sesuai dengan kepribadiannya. Mungkin kalau diceritakan sebulan full mengenai KKN ini 10 halaman pun masi dirasa kurang untuk menuliskan satu demi satu moment yang terjadi bersama kalian. Namun tidak banyak yang ditulis bukan berarti tidak banyak yang disenangi, cukup disimpan dan dijadikan memory dalam hati.

Terakhir dari rena, terimakasih atas kesan terbaik dan terindah yang telah kalian ukir selama 30 hari ini, terimakasih atas segala momentum yang telah dirangkai sedemikian rupa indahnya, dan segala bentuk kontribusi yang telah dilakukan. Semoga melalui kegiatan KKN ini, banyak pelajaran-pelajaran baru yang dapat dipetik bahkan dijadikan cerita untuk generasi selanjutnya. Tentunya, setiap orang pasti memiliki kesalahan, Rena minta maaf kalo ada salah-salah kata atau bahkan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Semoga kita diberikan kemudahan untuk mencapai goalsnya masing-masing. Sekian, terimaaci.

## Senyum Hangat di Desa Ranca Labuh

*Oleh: Tasya Nurul Aulia*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu manajemen dan difokuskan kepada Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di kali dan masih banyak permasalahan lainnya. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Ranca Labuh (tempat lokasi KKN kami) saya

dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada yang lainnya, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap teman kelompok kita. Di sini saya dan teman-teman kelompok harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD maupun di SMP. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di taman belajar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan merak yang membuat kita tertawa setiap hari. Saya dan teman-teman saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih

bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka sangatlah berharga bagi saya. Doa terbaik dari saya untuk kalian semua teman-teman kkn Benefactor 141 UIN jakarta. Terimakasih atas waktu dan kerjasamanya *love you all*.

## Bertemu Karena Keterpaksaan

*Oleh: Tengku Ahmad Nur al Husaini*

### Sedikit Kisah Sebelum KKN

Juli 2022, persiapan KKN UIN Jakarta mulai berjalan, dimulai dari Room meet, Temu langsung, sebagai salah satu jalan dalam menginformasikan prosedur pelaksanaan KKN yang akan di berlakukan. Saya Tengku Ahmad Nur salah satu peserta KKN dari kelompok Benefactor 141 yang berdomisili di RT 004 RW 001 kampung sawah lama, ciputat Kota Tangerang Selatan. Bertemu dengan rekan satu kelompok, awalnya terasa asing karna belum saling mengenal dan belum pernah bertemu, namun seiring berjalannya waktu rasa asing itu berubah menjadi bising, keakraban yang terjalin karna dipertemukan dengan orang orang hebat, 22 manusia tangguh yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda, semangat yang begitu besar dari rekan kelompok dalam mencari bantuan dana demi kelancaran pelaksanaan KKN ini, mulai dari jualan baju bekas, pengajuan proposal keberbagai instansi/lembaga, Permohonan donasi bahkan ada yg memberi sumbangan dari kerabat dekat, semua itu tak lepas dari canda dan tawa yg selalu menyertai, awal perjuangan yang begitu berkesan hingga terjalin kebersamaan. Akhir bulan Juli pun tiba, mulailah mempersiapkan diri untuk keberangkatan ke tempat yang belum pernah saya datangi, berbekal semangat dan komitmen untuk berkolaborasi bersama demi kelancaran KKN Benefactor 141.

Kisah inspiratif yang saya dapat selama pengabdian masyarakat di desa ranca labuh kecamatan kemiri adalah, bagaimana cara bersosialisasi yang baik, pada saat pembukaan kami mengundang RT/RW setempat respon positif dari RT/RW dan masyarakat sekitar atas undangan kita menjadikan kisah yang menarik buat saya, sangat menghargai dan sangat menyambut kedatangan kita, sekertaris desa di desa ranca labuh menurut saya adalah orang yang paling baik buat saya pribadi, dari mulai menceritakan seluk beluk desa ranca labuh dan sekertaris desa ranca labuh juga orang yang peduli dengan tamu yang

dating ke desa tersebut dari awal kedatangan mahasiswa dan lain lain dia orang yang sangat peduli dengan mahasiswa dan warga setempat .

Pak ndan adalah staf balai desa yang sangat terbuka kepada kelompok kkn kami, kami selalu meminta masukan terhadap program apa saja yang kita akan lakukan di desa, nasihat dan arahan dari beliau yang singkat namun memberikan pengaruh yang sangat luar biasa untuk kelompok kkn kami. Sangat terbuka kepada para mahasiswa/i, beliau sangat membantu mahasiswa di kegiatan besar kelompok kami, beliau senang akan kehadiran mahasiswa/i kembali setelah sekian lama.

Pak ndan yang sangat membantu setiap program kegiatan mahasiswa/i selama disana, awal pertemuan dengan beliau sangat menarik dari umur beliau yang tidak jauh dengan mahasiswa/i membuat saya pribadi sangat senang dan akrab dengan beliau, beliau adalah orang yang mempunyai kepribadian yang sangat baik. Beliau menceritakan bagaimana baik/buruknya desa tersebut, dari mulai permasalahan yang kecil sampai yang besar sekalipun, beliau selalu menerima kita dengan baik saat mulai datang sampai pulang, beliau yang memberikan akses kita , Kisah inspiratif dari beliau yang dapat saya sendiri pelajari adalah, bagaimana cara bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat dengan sambil mengenal karakter masyarakat itu sendiri, membangun kepercayaan di sebuah desa sangatlah berat, beliau selalu tenang dalam menghadapi permasalahan yang kecil/besar di desa tersebut, beliau juga meminta mahasiswa/i dalam setiap kegiatannya harus melibatkan pejabat desa.

Selama KKN didesa ranca labuh saya dan Teman-teman KKN 141 UIN Jakarta sangat senang bertemu dengan masyarakat di desa ranca labuh dari mulai bapak bapak dan ibu ibu hingga anak remaja, walaupun anak-anak kecil didesa ranca labuh ada sebagian yang susah untuk di ajarkan akhlaknya, tapi saya dan Teman-teman sangat senang bisa bersosialisasi dengan masyarakat di desa ranca labuh.

Di desa ranca labuh saya dan Teman-teman KKN BENEFACOR 141 UIN Jakarta memiliki program kerja membuat rumah hidroponik yang mana program tersebut adalah program kerja yang sangat lumayan

berat bagi saya dan teman-teman, setelah saya dan teman-teman mencari Staf PKK dengan ibu ibu PKK dan untung ada bapak nasrullah yang membantu saya dan teman-teman untuk membangun rumah hidroponik dan mengajak masyarakat setempat untuk melestarikan rumah hidroponik tersebut. sehingga pembuatan rumah hidroponik berjalan lancar joss pokonya mah

Teman-teman KKN BENEFACOR 141 UIN JAKARTA, merupakan kisah inspiratif bagi saya pribadi, sebelum kkn dimulai saya sangat malu untuk bertemu mereka semua tapi semenjak kkn dimulai ternyata saya banyak belajar dari mereka semua, mereka semua adalah orang-orang yang sangat berkompeten dalam setiap hal, sangat semangat menjalani kkn, dari mulai bertukar cerita sampai belajar bersama. Di setiap kegiatan kelompok kami, mereka semua selalu bersemangat menjalaninya, bertukar pikiran adalah kisah inspiratif buat saya pribadi karena berbeda pendapat untuk menemukan jalan keluar dari setiap permasalahan bukan hal yang mudah. Mereka mengajarkan bahwa tidak ada yang namanya kesendirian, Mereka semua yang memberikan keseruan selama kkn, awal yang buruk buat saya pribadi tidak mengenal mereka lebih jauh tapi bukan berarti harus berakhir buruk juga. Mereka yang selalu ada dan saling membantu sesama, doa terbaik dari saya pribadi untuk kalian semua teman-teman kkn 141 UIN jakarta. Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

## Hal-Hal Kecil

*Oleh: Tria Prasetyo*

Setelah lima semester kami menjalani kuliah dengan daring akhirnya tahun ini kami diberikan kesempatan untuk bertemu dan berinteraksi lagi dengan teman-teman mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sekaligus mengabdikan diri kepada masyarakat melalui kegiatan KKN. Selama sebulan kami berdua puluh dua orang tinggal di atap yang sama dengan kepribadian dan sudut pandang berbeda bertekad untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat Desa Ranca Labuh. Rasanya sungguh pengalaman yang tak ternilai harganya dan saya sangat bersyukur bisa merasakan KKN secara offline.

Layaknya seseorang yang berpapasan di jalan, baiknya kita bertegur sapa dan sekaligus memperkenalkan diri seperti pepatah bilan “Tak kenal maka tak sayang” maka izinkan saya memperkenalkan diri. Biasanya saya dipanggil “Tria” oleh keluarga dan teman-teman saya, akan tetapi di KKN ini saya dipanggil “Pras” yang merupakan nama belakang saya yaitu lengkapnya Tria Prasetyo. Hal tersebut menjadi hal baru yang saya sukai karena saya merasa nama Pras terdengar lebih pria dibandingkan dengan Tria walaupun kadang saya tidak menggubris pada saat pertama dipanggil pras karena memang biasanya saya tidak dipanggil dengan sebutan itu. Saya Mahasiswa Fisika angkatan 2019 yang pada saat KKN sedang dalam waktu libur sebelum menginjak di semester tujuh.

Kami sangat bersyukur kedatangan kami di Desa Ranca Labuh disambut dengan sangat baik dan penuh dengan kepedulian dari warga. Hal tersebut terlihat dari antusias anak-anak yang sering datang ke posko kami dengan niat untuk belajar dan juga bermain hampir setiap hari, sampai-sampai kami yang kualahan. Yang saya salut dengan anak-anak disini adalah mayoritas dari mereka yang belum mengenal gadget sehingga banyak yang belum tercemar efek negatif dari gadget yang seperti kita tahu memang sangat berbahaya dan tidak terbandung apabila tidak disertai bimbingan dari orang tua. Dengan demikian kami

lebih mudah dalam berinteraksi dengan mereka dan bisa mengeksplorasi imajinasi mereka dengan tidak terbatas.

Mereka bisa terbuka dan terkadang curhat hal apa saja yang dialami di hari ini baik suka maupun duka mereka mampu mengekspresikan emosional mereka kepada kami. Saat ditanya ingin menjadi apa mereka dimasa depan mereka menjawabnya dengan beragam jawaban yang menarik. Ada yang ingin menjadi seorang ustadz, guru, dokter, pilot, atlit olahraga, artis, penyanyi, dan banyak lagi, bahkan ada yang menjawab ingin menjadi haji. Setelah mereka mengutarakan jawaban mereka kami berusaha memberikan arahan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengejar cita-cita mereka tersebut yaitu dengan kerja keras, disiplin dan juga doa. Bahkan hal-hal kecil berpengaruh dalam pengembangan karakteristik setiap orang seperti tidak membuang sampah sembarangan, merapikan tempat tidur, bertutur kata yang baik dan hal-hal kecil lainnya sangat membantu tumbuh kembangnya karakteristik seseorang. Dengan membuang sampah ditempatnya kita bisa membantu mengurangi polutan yang ada di bumi dan juga menumbuhkan rasa cinta kepada bumi kita ini. Merapikan tempat tidur setelah bangun membuat kita menjadi disiplin dalam melakukan segala sesuatu.

Banyak sekali hal-hal kecil yang sebenarnya perlu kita perhatikan dan kita perlu sadari juga bahwa setiap hal yang besar itu berasal dari hal-hal kecil. Banyak sekali hal-hal kecil yang telah kita alami di masa KKN ini yang pastinya akan membuat pribadi kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan peduli terhadap lingkungan disekitar kita.

## Cita Dalam Cerita

Oleh: *Tsamrotul Fuadah*

Awal mula mendengar kegiatan KKN, saya tidak tahu apa itu KKN dan kegiatan apa saja yang harus dilakukan. Pada saat itu saya mencari informasi di google, bertannya kepada kaka kelas dan teman-teman saya. Nah, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kegiatan ini harus diikuti oleh seluruh mahasiswa akhir. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 1 bulan. Dalam kegiatan ini kita bisa menunjukkan bakat diri, mengasah kreatifitas hingga mengamalkan ilmu yang kita dapat dari kampus. Jadi mahasiswa itu bukan hanya sekedar belajar di ruang kelas, berkutik dengan pena, mendengar pemaparan dosen hingga jenuh dan tugas-tugas yang numpuk, tapi lebih dari itu.

Ada kekhawatiran yang terlintas dalam diri saya mengikuti kegiatan pengabdian ini, sebagai seorang introvert, ini pengalaman pertama saya mengikuti kegiatan yang memakan waktu kurang lebih 1 bulan, saya harus bertemu orang baru yang berbagai macam karakter dan unik, dan dalam waktu singkat saya harus bisa beradaptasi dengan mereka yang akan menjadi partner sekaligus teman lapangan disana, membuat program kerja, hingga membuat laporan akhir sepulang dari sana. Kegiatan yang cepat menguras tenaga bagi si introvert namun begitu berkesan. Tapi seiring berjalannya waktu kekhawatiran itu sedikit memudar. Saya mulai percaya dengan pertanyaan orang bahwa KKN itu hal yang menyenangkan, meski harus bergulat dengan banyaknya rintangan.

Desa Ranca Labuh, Tangerang, Banten. Tempat yang menjadi saksi bisu perjalanan kami Benefactor 141. Bingung dan canggung itulah kata yang tepat untuk mengungkapkan keadaan saat awal tiba di desa. Hari ketiga dan keempat kita mulai beradaptasi, mengunjungi satu persatu rumah, saling sapa menyapa dengan warga sekitar walau ada sedikit rasa canggung. Namun tugas tetaplah tugas, waktu satu bulan

harus tetap kita jalani bersama-sama, sesulit apapun masalah yang kita hadapi pasti ada jalan keluarnya. Hari terus berlalu, satu persatu program kerja yang telah lama terangkai pun telah terlaksana. Kedekatan saya dengan teman-teman, anak-anak desa Ranca Labuh mulai terasa. Bercanda gurau bersama, belajar bersama, makan bersama, berbagi pikiran satu sama lain, membuat program kerja bersama membuat kami semakin dekat dan saling mengenal satu sama lain. Kekompakan dan kebersamaan kami membuat kegiatan terasa ringan.

Sosialisai dengan warga pun begitu renyah, kehangatan warga desa ranca labuh mulai menyentuh kami. Banyak anak-anak yang berkunjung ke posko kami untuk belajar atau hanya sekedar mengajak bermain. Mengadakan seminar, mengajar di SMP dan SD, mengisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mengajar ngaji, membuat rumah hidroponik dan sedikit membantu mengerjakan PR di teras posko, memang pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan namun begitu berkesan. Kekompakan dan semangat dari masing-masing individu dari mereka membuat kami semakin tergerak saling berbagi walau hanya dengan segala keterbatasan kami. Memang tidak banyak yang kami berikan untuk desa ini tapi kami sangat berterima kasih telah memberikan kesempatan dan pengalaman di desa Ranca Labuh. Itulah hal yang luar biasa yang kami dapatkan.

Hal yang tak kalah luar biasa bagi saya, adalah menjadi bagian kelompok KKN benefactor 141, bertemu dengan orang-orang luar biasa ,saling melengkapi satu sama lain, memberikan warna indah dan selalu mengukir kisah-kisah, canda tawa, sendu dan haru di setiap detiknya. Rapat kerja, bergadag persiapan acara dan ngerjain tugas, *briefing* sampe malam, piket harian, makan tengah malam, makan sepiring rame-rame, sholat berjamaah, bangun kesiangan, adu tawa, marah, nangis, ngeliweut, bakar-bakar, healing ke sawah, pantai, sudah seperti di rumah sendiri atau mungkin lebih semuanya kita lalui bersama-sama. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini., menenangkan diri tanpa penenang, sembuh tanpa melibatkan orang baru, bangkit tanpa adanya rangkulan dan Terima kasih kawan sudah memberikan kebahagiaan dan menjadi bagian dari kalian. Sukses buat kalian semua.

## Terima Kasih Untuk “Penerimaan” dan “Kasih Sayang”

*Oleh: Zaydan Ulwan Salim*

Alhamdulillah, atas segala nikmat dan anugerah dari Sang Maha Penyayang, tempat untuk meminta segala sesuatu, yang tidak beranak serta diperanakkan, dan tidak ada satu pun yang setara denganNya. Sholawat dan salam selalu tercurah limpah kepada Al-Amin, yang telah mengubah dunia menjadi terang benderang seperti saat ini.

Di suatu pagi, saat mentari mulai menyinari dunia, tetesan embun pagi membasahi tanaman halaman rumahku, kokokkan ayam tetangga yang menyapa manusia yang mulai menyibukkan diri dengan urusannya masing-masing. Aku Zaydan Ulwan Salim, seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah, yang sedang belajar di jurusan Bahasa & Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Cerita ini ditulis berdasarkan perjalanan hidup yang seru, menyenangkan, dan semoga menginspirasi bagi kalian yang membaca.

Pada 21 April 2022, pihak kampus mengumumkan perihal kegiatan KKN, total kelompok KKN tahun ini ada 200 lebih, setelah pembagian kelompok kami para mahasiswa mulai mencari tahu nomor WhatsApp masing-masing anggota, saat itu aku merupakan orang yang terakhir bergabung di grup kelompok. “Assalamu’alaikum, Ini Zaydan, ya? Izin masukin ke grup kelompok KKN, ya.” Tulis salah satu anggota kelompok kepadaku. Percakapan di grup mulai ramai, setelah berkenalan nama dan jurusan, sampailah pada diskusi pemilihan ketua kelompok, salah satu teman berinisiatif membuat Google Form untuk voting pemilihan ketua, didapati 4 calon, termasuk aku, setelah dilihat hasilnya aku lah yang memperoleh suara terbanyak dan terpilih menjadi ketua kelompok.

Benefactor, itulah kelompok ini diberi nama, nama yang aku usulkan dan akhirnya terpilih. Benefactor memiliki arti “dermawan” dengan harapan sikat kedermawanan kami bisa berdampak baik untuk masyarakat. Pada masa pra KKN, panitia mengadakan pembekalan-pembekalan untuk menunjang kegiatan, pada masa itu juga kami mulai mengadakan diskusi kelompok tentang program kerja apa saja yang

harus dirancang hingga kebutuhan perlengkapan yang harus disiapkan, diskusi terlaksana dengan cara daring maupun luring. Di masa itu juga aku mulai membaca mereka, mengenal masing-masing karakter setiap anggota supaya tidak terjadi kesalahpahaman.

\*\*\*

Sabtu, 23 Juli 2022, adalah hari pertama kami berkumpul bersama di Desa yang indah ini, desa yang dikelilingi sawah hijau yang sejuk walaupun terasa sangat terik di siang hari. Desa Ranca Labuh, yang berada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang adalah tempat kami mengabdikan diri kepada masyarakat selama 30 hari ke depan. Kami yang terdiri dari 22 orang, berangkat menggunakan 2 mobil, dan beberapa ada yang menggunakan motor. Di sini lah kami disatukan, berangkat dari rumah yang berbeda, bersatu di satu posko dengan visi misi yang sama, pola pikir yang berbeda menjadi kekuatan kami dengan memiliki semangat “Optimalisasi Desa Ranca Labuh dengan Membangun Masyarakat yang Aktif, Kreatif, Peduli, dan Berakhlakul Karimah. Itulah tema dan cita-cita kami.

Keesokan harinya, aku, Ifkar, Alaika, dan Nanbella, berangkat pulang kembali ke Ciputat untuk mengikuti acara pelepasan KKN oleh Rektor di kampus, kemudian sisanya berkeliling desa, memperkenalkan diri, mensosialisasikan program kerja, dan juga memohon support dan doa. Warga desa antusias dan merasa senang akan kehadiran kami semua, mereka menyambut kami dengan baik. Apalagi anak-anak, seakan mata mereka bicara bahwa kehadiran kami lah yang mereka tunggu setelah 2 tahun tidak ada KKN di sini karena pandemi Covid-19.

Selasa, 26 Juli 2022, merupakan hari di mana kami menghadap Bapak Camat dan Kepala Desa. Kami melakukan pembukaan KKN di kantor kecamatan Kemiri pada pagi hari, bersama 2 kelompok lain yang berlokasi di kecamatan yang sama, kelompok 139 dan 140. Acara berjalan dengan lancar, dilaksanakan di lapangan kecamatan, Pak Camat dan jajarannya merasa senang adanya KKN ini, berharap bisa membantu menghadapi masalah yang ada di masyarakat desanya.

Tamu tak diundang mulai datang, anak-anak di sekitar posko mulai menghampiri kami dengan rasa malunya, mereka mengajak kami bermain. Mereka meminta bantuan untuk mengerjakan PR sekolah hingga belajar membaca Alquran, sehingga kami adakan kelompok belajar dan kelas bahasa yang dilaksanakan di teras posko.

Salah satu program kerja kami yaitu Mencerdaskan Bangsa, membantu tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar, SMP Negeri 3 Kemiri dan SDN Ranca Labuh 1 adalah tujuan kami, dimulai dengan berkenalan dengan para guru dan berdiskusi tentang apa saja dan bagaimana pelaksanaan program kerja kami untuk 30 hari ke depan. Di SMP kami mengajarkan ekstrakurikuler marawis, pramuka, tilawah, dan paskibra. Kami merasa sangat bahagia melihat antusias para siswa terhadap kegiatan ini. Minat bakat dan kemauan mereka untuk berkembang harus difasilitasi dengan baik. Selain mengajar di kelas, kami juga membuat tempat pembuangan akhir sampah (TPAS), dan merenovasi majalah dinding sekolah. Di SDN Ranca Labuh 1, kami membantu guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan membantu menambah fasilitas sekolah yaitu mengecat lapangan olahraga.

Kamis, 28 Juli 2022, Dalam memperingati tahun baru islam, kami berkordinasi dengan Remaja Masjid untuk mengadakan pawai obor bersama masyarakat keliling desa, mereka mengaku bahwa pawai obor ini sudah lama tidak ada di desa, pejabat desa merasa senang karena kegiatan pawai obor ini kembali menghidupkan suasana Muharram. Kami juga membaca Yasin dan tahlil di posko bersama anak-anak, dan menghadiri undangan juga di balai desa.

Setiap hari minggu, kami memulai hari dengan kegiatan senam bersama dan kerja bakti, mengajak masyarakat sekitar untuk membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Desa ini akan terlihat lebih indah apabila setiap sudutnya bersih dan terawat.

Beberapa hari kemudian, Selasa, 2 Agustus 2022, kami mengadakan pertemuan bersama ketua kelompok tani, Pak Aryani, dan pihak Balai Pelatihan Pertanian (BPP), Pak Nasrullah. Ternyata misi

kami sama dengan mereka yaitu mengadakan kegiatan Tanaman Sejuta Manfaat. Dengan bantuan dan bimbingan beliau, kami berhasil membuat rumah hidroponik sederhana, kami menanam selada air dan pakcoy. Dengan adanya hidroponik ini, Ranca Labuh menjadi sorotan hingga pihak kecamatan, para pejabat pemerintahan hingga Kapolsek berkunjung ke desa hanya untuk melihat rumah hidroponik karya kami. Kami berhasil mengenalkan bagaimana mudahnya menanam dan mengenalkan dunia agribisnis kepada masyarakat. Di hari yang sama juga, beberapa dari kami membantu Ust Abud untuk mengajar anak-anak di TPA.

Kemudian keesokan harinya kami mulai membeli bahan dan membuat kerangka rumah hidroponik, di hari yang sama juga dilakukan pengukuran lapangan olahraga di SDN, dan malamnya kami menghadiri pengajian malam jumat di musolah terdekat.

Hari berganti hari, tak terasa sudah 2 minggu kami di sini. Dengan semangat kebersamaan, beberapa program kerja sudah terlaksana sesuai rencana. Tak lupa juga setiap malam kami melakukan evaluasi kegiatan hari ini, *briefing* untuk kegiatan besok, dan forum terbuka untuk menjaga solidaritas kelompok.

Dalam rangka menyambut HUT RI ke-77, kami pun menghias posko dengan memasang bendera merah putih. Di hari yang sama pula kami mengecat lapangan olahraga di SDN dan menyelesaikan rumah hidroponik sederhana.

Pada Senin, 8 Agustus 2022, merupakan hari yang gak kalah seru, kami mengadakan pelatihan bagaimana cara membuat larutan hidroponik yang baik yang diisi oleh narasumber dari BPP, Pak Malik. Beberapa warga hadir menyimak pelatihan tersebut, mereka berminat untuk membuat hidroponik serupa dengan memanfaatkan lahan kosong di rumahnya.

Kesehatan itu penting banget, maka dari itu kami bekerja sama dengan pihak puskesmas mengadakan penyuluhan penyakit DBD yang dilaksanakan di Posyandu Mangga, bersamaan dengan kegiatan imunisasi anak. Dan hari Selasa, 9 Agustus 2022, adalah perayaan hari

ulang tahun Nasar, kami pun membuat surprise untuknya dengan memotong kue ulang tahun, hal kecil seperti inilah yang menyatukan dan membuat pertemanan kami lebih harmonis.

Lalu besoknya, adalah acara taman baca, atau yang kita sebut dengan “Literasi Gembira” yang diadakan di halaman posko, acara ini disambut meriah oleh anak-anak, berisi dongeng dan permainan yang seru. Dan di hari ini juga bertepatan dengan hari ulang tahun teman kami, Yasmin. Kami beri kejutan sampai ia meneteskan air mata haru, tangisannya membasahi malam kami pada waktu itu, ulang tahun yang paling berkesan katanya.

Keesokan harinya kami mengadakan acara sharing tentang manajemen organisasi kepemudaan (MOK) bersama mahasiswa Universitas Syekh Yusuf Tangerang yang kebetulan melakukan KKN di desa yang sama dengan kita.

Dalam menyambut HUT RI ke 77, di hari Minggu tanggal 14 Agustus, kami mengadakan lomba sepeda hias, lomba ini diikuti anak-anak usia SD sampai SMP, kami pawai keliling desa sambil menyanyikan lagu 17 Agustus dan diakhiri dengan foto bersama di lapangan desa. Mereka semua senang dan antusias karena di desa ini sudah lama tidak mengadakan lomba ini.

Satu hari sebelum 17 Agustus, kami bekerja sama dengan SMK Kemiri untuk mengadakan workshop bisnis, yaitu Workshop Business Model Canvas, tujuannya agar para siswa mengerti apa saja yang harus disiapkan dalam memulai bisnis. Diikuti oleh siswa kelas 9 dan 10 berikut juga beberapa guru yang mewakili.

Dan, tiba lah hari perayaan HUT RI ke-77, kami membagi 2 kelompok untuk membantu kegiatan lomba, Sebagian ada yang di lokasi Pak RT dan Sebagian lainnya di lokasi Pak Lurah. Kami memberi kesan yang baru untuk masyarakat, membuat lomba yang lebih seru dibandingkan tahun sebelumnya.

Keesokan harinya, 19 agustus kami memulai pembuatan TPAS di SMP, di siang yang terik sampai matahari hampir tenggelam, proses tidak

mengkhianati hasil, dengan kami yang gak punya basic tukang, akhirnya setelah beberapa hari, TPAS ini jadi dan bisa digunakan oleh pihak sekolah. Besoknya, adalah hari perayaan ulang tahun Pras, seperti biasa kami merayakannya dengan sesuatu yang seru, dan gak lupa juga potong kue.

Beberapa hari lagi kita pamit dari desa, KKN akan segera selesai. Kami melakukan perpisahan bersama para guru dan siswa di SDN, SMP, dan TPA. Dan sorenya kita melakukan pembenahan tempat ibadah, yaitu mushola Nurul Huda yang berada dekat dengan posko kami, kami membersihkan musolah dan mewakafkan beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan ibadah yang lebih nyaman.

Selasa, 23 Agustus 2022, kami berpamitan di kantor kecamatan. Hari ini bertepatan dengan ulang tahun teman kami, Ifkar. Lalu besoknya, penutupan dan pentas seni di desa, dengan dihadiri kepala desa dan masyarakat yang sangat ramai memenuhi lapangan desa dekat posko, di acara ini kami menyerahkan kenang-kenangan berupa bingkai foto, plakat cenderamata, dan rompi kelompok. Acara berjalan dengan hangat, penampilan-penampilan tampil dengan maksimal, malam ini menjadi malam bersejarah di desa ini, semua yang ada menikmati acara yang kami hidangkan, kami berhasil memberikan kesan yang baik di acara penutupan itu.

\*\*\*

Lalu tibalah hari yang tidak diinginkan. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Waktu pengabdian kami sudah selesai, masih banyak tuntutan lain yang harus dijalani. Kami berpamitan dengan semua elemen masyarakat yang telah membantu kami selama kegiatan KKN. Mata tak kuat menahan air mata yang mengalir deras membasahi pundak sahabat di samping. Genap 30 hari kami melukiskan kisah di desa ini. Terima kasih, Ranca Labuh.

Untuk sahabat Benefactor, mohon maaf lahir batin untuk segalanya, dan terima kasih banyak atas segalanya, kalian hebat, kalian terlalu keren, dengan 20 program kerja yang dirancang, 22 program kerja bisa terlaksana. Aku pasti merindukan keseharian kita selama di posko.

Semoga aku bisa merasakan kembali tawamu, kenangan-kenangan yang selalu membayang di pikiran, membangunkan kalian pagi-pagi pakai sound *Bluetooth* dengan obrolan yang gak jelas, memimpin *briefing* malam-malam, mengingatkan program kerja, merasakan sensasi jokes Uul, Ifkar, Alaika, dan Aziz, mematikan kipas yang dipakai Tengku, mengantri di depan cermin yang dipakai Nasar, melihat Tria dan Alfath yang main game bareng, melihat Isna yang tiap hari mencuci pakaian, makan makanan yang dimasak Tasya dan Ara, melihat Nanbella yang kadang ikut nguli, melihat Sam dan Nesya berangkat ke TPA, melihat anggukan kepala Gita ketika mengantuk saat *briefing*, meminta uang kas untuk keperluan kelompok ke Rena, mengizinkan Intan pulang untuk mengantar pakaian, mengingatkan Dila yang selalu lupa ketika menaruh barang, menjenguk Yasmin di kamar 2 yang sakit karena kecelakaan, melihat Tyas yang selalu peduli, dan melihat Adiesty yang kadang terlihat bingung.

Semoga segala harapan kita terkabul, semoga setiap langkah kita diridhoi Allah SWT, jangan lupakan satu sama lain, tanaman persaudaraan ini harus selalu disiram dan dipupuk, jangan lupa jaga kesehatan dan kebersihan ya, teman-teman!.

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Adiesty Mutiara Firdausya

Pada tanggal 05 November 2001 bertempat di salah satu Rumah Sakit di daerah Depok telah lahir anak perempuan dari pasangan Ibunda Untari dan Ayahanda Oos Firdaus yang bernama Adiesty Mutiara Firdausya. Perempuan ini biasa dipanggil Adisty, walaupun sebenarnya berharap memiliki nama panggilan Tiara, tetapi yasudahlah ya. Adisty merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan hanya satu-satunya anak perempuan. Saat ini Adisty sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Ilmu Perpustakaan. Selama menjadi mahasiswa, Adisty aktif mengikuti LSO Tari Saman dan mengikuti beberapa komunitas di luar kampus. Adisty juga sangat suka menonton drama korea dan mendengarkan musik. Kebanyakan lagu-lagu yang menemani Adisty sepanjang hari adalah lagu KPOP. Prinsip yang Adisty pegang selama 20 tahun hidup adalah teruslah berbuat baik dan belajarlah menjadi baik.

### 2. Alaika Syahri Ridho

Alaika pria berambut keriting terlihat kribu saat rambutnya sudah kering. Memiliki nama lengkap Alaika Syahri Ridho, ia lahir di Pulau Jawa Bagian Tengah tepatnya di Kota Tegal kota Bahari. Ia lahir pada hari Senin Pahing 07 Dzulqadah 1422 H, atau Tahun Masehinya tanggal 21 Januari Tahun 2002. Beliau merupakan Ksatria dalam keluarga. Peralnya, ia anak laki-laki semata wayang dari 4 bersaudara yang perempuan, Alaika merupakan anak ke tiga sesuai dengan akte kelahirannya dari pasangan Bapak Rifa'i dan Ibu Rokhayati. Alaika tumbuh berkembang menjadi besar di Jakarta Selatan, Cipete Utara, Kebayoran Baru. Karena kedua orang tua Alaika merantau ke Jakarta sejak ia berumur enam bulan. Hingga sekarang Alaika meniti karir menuju puncak kesuksesan di Tanah Betawi. Dengan begitu ia tidak melupakan tempat kelahirannya, Alaika juga masih fasih dalam berbicara menggunakan Bahasa Jawa sebagai identitas bahwa dia sebagai

Suku Jawa. *'yaaa kayaaa kuweee, kepribeenn siiih'*

Pria kribo yang akrab di sapa Lekaaa pernah menimba ilmu di Pesantren selama 6 tahun. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta menjadi tempat dimana Lekaaa membentuk karakter kepribadiaanya. Kini ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi. Oleh karena itu ia dipaksa untuk mudah berkomunikasi dengan orang sekitar sehingga orang sekitar nyaman dengannya. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi sebagai bentuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dikelas dalam kehidupan bersosial. Karena dengan berorganisasi tentunya bisa menjadikan manfaat untuk diri sendiri sebagai pemicu *Upgrade Diri* dan tentunya bermanfaat bagi orang sekitar. Sesuai dengan motto hidup Alaika *"Jadilah Manfaat bagi semua Makhluq dan Jadilah Lelaki yang beratnggung jawab"*, sesuai dengan Hadits Nabi *Khoirunnas anfa'uhum linnas* sebaik baiknya manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain.

### 3. Ananda Ayuningtyas

Ananda Ayuningtyas Cahyaningrum atau yang biasa dipanggil Tyas merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Tyas lahir di Jakarta pada tanggal 18 November 2001. Membaca novel serta membuat kue merupakan hobi Tyas disela-sela waktu yang ia punyai, sementara berenang adalah hobi yang membuatnya dapat melepas penat, begitupun juga saat dirinya berada di alam bebas seperti di pegunungan atau pantai.

Sejak kecil Tyas menempuh pendidikan di daerah Tangerang Selatan bahkan sampai saat ini Tyas berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang letaknya di Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Jurusan yang diambilnya adalah Agribisnis yang membuatnya mengerti bahwa maju tidaknya sebuah negara dilihat dari tiga aspek yaitu pendidikan, kesehatan, dan juga pertaniannya karena petani yang sejahtera merupakan pertanda kemakmuran suatu bangsa. Berdasarkan hal tersebut membuat Tyas menjadi lebih ingin berkontribusi dan memberikan dampak

yang baik kepada sekitarnya.

#### 4. Dila Nurfadila

Hallo perkenalkan nama saya Dila Nurfadila, biasa dipanggil Dila. Saya lahir di Kuningan, 23 Desember 2000. saya anak pertama dari dua orang bersaudara, ayah saya bernama Dede Sunarya dan ibu saya bernama Iyom omsah. Adik saya masih duduk di bangku Sekolah Dasar bernama Tanya Tazkiyatunnisa.

Saat ini saya sedang berkuliah di prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Biologi bagi saya adalah hal yang menyenangkan, karena kita bisa mengenal lebih dekat dengan ciptaan Allah seperti tumbuhan, hewan dan diri kita sendiri manusia. Belajar biologi bertambah rasa syukur kita kepadaNya, mempelajari hal hal kecil tak kasat mata seperti bakteri, virus dan tingkat molekuler lainnya. Cita cita saya dulu ingin menjadi dokter atau psikiater tapi karena jurusan saya biologi sekarang cita cita saya ingin menjadi peneliti untuk menemukan hal hal baru yang bermanfaat atau analisis laboratorium.

Hobi saya menyanyi, membaca dan travelling. Saya suka bersosialisasi dengan masyarakat, karena selalu ingin merasa dekat dengan lingkungan sekitar. Pesan terakhir dari saya cukup satu kata "Biologi" yaitu "BIOkan hidupmu dan LOGIkan impianmu".

#### 5. Gita Rahmadani

Perkenalkan saya Gita Rahmadani, biasa dipanggil gita atau keluarga memanggil saya tita. saya lahir di Jakarta pada tanggal 24 November 2001. Saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Gatot Hartono dan Ibu Khoiriah.

Sejak SD gita sudah menyukai pelajaran matematika karena gita merasa senang ketika berhasil menyelesaikan soal-soal matematika yang sulit dan saya sangat ingin mengubah persepsi orang-orang terhadap guru matematika yang di identik dengan galak, jutek dan menyebalkan. Saya ingin menjadi seorang guru matematika yang disukai oleh siswa dan saya ingin memberikan ilmu yang saya dapat kepada seluruh orang-orang yang saya temui

sehingga saya memutuskan untuk masuk jurusan Pendidikan Matematika agar keinginan saya tercapai.

Gita memiliki hobi menari, menonton drama dan film, membaca novel dalam bentuk buku ataupun dalam bentuk digital, fangirling dan me time. Saat ini kegiatan gita adalah kuliah, mengajar tari di sanggar tari kencana wungu dan mengajari adik-adik dalam bidang akademik di daerah tempat tinggal saya. Hidup itu tidak seperti matematika. Dalam hidup tidak ada jawaban dan cara menghitung yang paling benar. Kita hanya diberi persoalan, lalu cara penyelesaiannya terserah pada kita.

## 6. Isna Laily

Isna laily adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Dia lahir di Banjar, 26 Maret 1999. Ia berasal dari Banjar Pataruman, Jawa Barat. Ia kerap kali di claim bersuku sunda, padahal ia asli suku Jawa. Mungkin karena nadaku menyerupai orang sunda, jadi kebanyakan orang mengira bahwa aku orang sunda. Nada bicaraku seperti orang sunda karena aku bersekolah di lingkungan yg berkomunikasi menggunakan bahasa sunda selama Mts-MA. Mungkin itulah sebabnya nada bicaraku seperti orang sunda. Jadi guys, aku itu ayu bukan geulis yaa!

Untuk saat ini ia duduk di semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil ia menyukai kerajinan tangan. Dimulai dari kerajinan melipat kertas origami untuk membentuk sebuah animasi, membuat bross dari kain flanel, dll. Kegiatan ia saat ini adalah fokus berkuliah sambil menekuni bisnis di bidang hampers (gift). Untuk kalian yang berkuliah sambil bekerja, kalian hebat, dan semangat terus yaa. Semoga Allah mempermudah urusan kita semua. Aamiin.

## 7. Maulana Al Fath

Maulana Al Fath atau sering disapa Al Fath adalah anak ketiga dari tiga bersaudara yang berasal dari Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Lahir di Jakarta, 11 Mei 2000 dan merupakan lulusan dari SMAN 46 Jakarta. Saat ini ia merupakan mahasiswa

jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Memiliki beberapa kesukaan yang salah satunya adalah membaca dan sangat menyukai kucing. Ia juga memiliki pemikiran bahwa "memang hidup itu sulit, tapi sulit itu bukan berarti mustahil. Oleh karena itu jalani saja hidupmu itu dengan sebaik-baiknya dan dengan senyuman".

#### 8. Mohammad Aziz Alfiansyah

Nama saya Mohammad Aziz Alfiansyah, saya lahir pada tanggal 06 Juni 2001 di Bogor, saya anak pertama dari 3 bersaudara, ibu saya bernama Aisyah dan ayah saya bernama Ali Saepuloh, saya mahasiswa dari jurusan manajemen pendidikan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, hobi saya biasanya scroll tiktok sambil rebahan dikamar selain itu saya juga suka membantu ibu saya untuk membersihkan rumah dan biasanya juga menyuci piring atau menyapu lantai, maklum lah anak ibu saya laki laki semua jadi kalo bukan saya siapa lagi, kegiatan saat ini magang di kecamatan jonggol, mungkin itu saja biografi singkat saya jika ingin mengenal lebih dalam bisa whatsapp saya 085780297144 atau dm saya di instagram, sedikit kata kata dari saya 'terkadang tuhan hanya mempertemukan, bukan untuk mempersatukan karna yang hadir belum tentu takdir'.

#### 9. Moh Ifkar Kamal Atqia

Kenalin nama gw ifkar, nama lengkap gw Moh ifkar Kamal atqia, gw lahir pada tanggal 23 Agustus 2001 ya masih muda lah ya, baru 21 kok. Gw anak pertama dari 2 bersaudara. Kebetulan gw tinggal di Parung, Bogor. Gw mahasiswa program studi hukum pidana Islam fakultas syari'ah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ya, biar gak keliatan pengangguran gw aktif di beberapa organisasi internal dan eksternal kampus, kebetulan juga gw pengurus dewan eksekutif mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu gw punya kegemaran biar kek orang-orang yaitu nonton bola, baca buku dan main game. Biar pun belum bermanfaat

buat orang lain tapi gw bisa bermanfaat buat diri sendiri dulu wkwkw. Pesan dari gw, kalau anda merasa tidak berguna, maka gunakan lah.

## 10. Muhammad Aulia Ul Rahman

Perkenalkan dik adik, nama saya Muhammad Aulia ul Rahman u can call me uul, aul, Rahman, atau sayang (canda ges) , saya lahir di kasur tepat nya di daerah jakarta pada tanggal 3 Juli 2000, saya anak kedua dari empat bersaudari karena saya anak lakik satu satunya yang berasal dari pasangan ibu Tando Reni afifah dan bapak Zaidir tanjung. Sejak SD saya hobi membuat orang lain bahagia dengan cara melucu meskipun ga lucu lucu amat sih, karena saya hobi membadut, tapi di samping kesukaan saya membadut saya juga sangat menyukai olahraga dari berenang, badminton, futsal, basket dan masih banyak lagi saya sangat senang berolahraga karena menurut saya hidup sehat tanpa bahan kimia adalah achivement hidup.

Saat ini kegiatan saya adalah menjaga warung nasi dan menjaga pola pikir agar tetap waras di era gempuran quarter life crisis ini, tapi di samping itu saya senang sekali dengan apa yang saya lakukan karena menurut saya berbakti kepada orang tua adalah hal yang paling utama. Saya mengambil ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin, karena menurut saya membahas dan mengkaji perkataan Nabi adalah sesuatu yang membuat kita bisa lebih dekat lagi kepada Nabi dan juga kepada Allah SWT, dan kalo kata kiyai saya Indonesia banyak ahli tafsir tapi kurang nya ahli Hadis, InsyaAllah apa yang saya dapat di kampus menjadi bekal amal untuk dunia dan akhirat kelak. Saya ada sedikit quotes dari tukang parkir dan pepatah jaksel "jangan pernah berhenti percaya & berharap, inget kata tukang parkir: "*trust, trust, trust, hope!*" "*Sedikit demi sedikit, and finally you got it*".

## 11. Nanbella Puteri

Nama saya Nanbella Puteri, biasa dipanggil nan atau bee. Saya lahir di Bandar Lampung, 18 Mei 2022. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ketiga anak orang tua saya adalah perempuan semua yang banyak maunya. Nama Bapak saya Supriyadi WS dan

Ibu saya bernama Tri Rezekiani. Saat ini saya sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Hubungan Internasional. Jurusan yang kerap kali masyarakat awam kenal sebagai jurusan dengan cita-cita sebagai diplomat. Saat ini saya sedang sibuk menjadi mahasiswa semester akhir yang harus segera menyelesaikan urusan perkuliahannya. Jika diharuskan memberikan kalimat inspiratif sepertinya saya bukan ahlinya, tapi saya hanya ingin menyampaikan bahwa “Jangan pernah takut dan berhenti untuk berbuat baik, karena niat baik akan selalu berdampingan dengan hal baik”.

## 12. Nasaruddin

Nama lengkapnya adalah Nasaruddin, ia lahir di Sumatra Barat pada tanggal 8 Agustus Tahun 2000. Beliau merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, Anak dari Bapak Zulkifli dan Ibu Nurhayani. Nasaruddin Besar di desa Bangun Sejati Kabupaten Pasaman Sumatra Barat dan sekarang berdomisili di Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan, Kota Depok.

Laki-laki yang akrab disapa Nasar bersekolah di SDN 01 Panti, lalu melanjutkan ke MTSN 03 Pasaman dan MAN 01 Pasaman, kini ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Selama berkuliah Ia aktif mengikuti organisasi dan program volunteer di luar kampus, beliau juga sering menjadi Moderator dan Master of Ceremony (MC) di berbagai kegiatan. Nasaruddin memiliki moto hidup “*Kebahagiaan orang tua adalah tujuan dari ikhtiarku*”, itulah biografi singkat Nasaruddin dengan segala kesederhanaannya.

## 13. Nesya Prasetya Utami

Nesya Prasetya Utami, ia biasa memanggil nesya atau ncaa. Ia tinggal dan lahir di Bogor tepat pada tanggal 08 Juli 2001. Ia menjadi salah satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah. Anak pertama dari dua bersaudara, satu adik perempuan yang saling menyayangi. Ia anak dari bapak dan ibu yang luar biasa

di dunia. Bapanya bernama Sumardi dan ibunya bernama Uswatun Hasanah.

Pada tahun 2013, orang tuanya memutuskan nesyia untuk melanjutkan pendidikannya di salah satu pondok pesantren modern di Depok. Akhirnya ia pun mondok disana selama 6 tahun. Disana ia belajar banyak tentang bahasa Arab dan agama. Bahasa Arab menjadi alasannya untuk memasuki jurusan Tarjamah. Ia sangat tertarik tentang bahasa Arab, selain tertarik pada bahasa Arab ia juga memiliki hobi menonton drama, membaca watpadd dan tak lupa juga ngefangirl. Kegiatannya saat ini kuliah dan mengajar ngaji di TPA samping rumahnya di sore hari, ia merasa senang saat mengajar anak-anak mengaji, selain mereka lucu dan riang mereka juga sangat bersemangat untuk mengaji.

Banyak sekali lika-liku dalam kehidupan ini. Terkadang pun kata semangat tidak bisa menyembuhkan rasa sakit dan membuat kita semakin patah. Meskipun begitu, cobalah lakukan sebisamu dan terus berjuang sekuat tenaga. Meskipun gagal, hati yang kuat untuk bangkit ini akan memihakmu. -2521 Baek Yi Jin.

#### 14. Rabi'ah Az-zahra

Rabi'ah Az-zahra atau yang biasa dipanggil Ara adalah seorang anak perempuan yang lahir di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2001. Ara merupakan anak pertama dari Bapak Achmad dan Ibu Sri Mulyanah. Setelah tamat sekolah pada 2019 lalu, Ara melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ara memiliki hobi membaca terutama membaca buku fiksi yang bergenre romance. Selain itu Ara juga memiliki hobi menari. Kegiatan Ara saat ini yaitu sedang menjalankan PLP atau Perkenalan Lapangan Persekolahan di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. PLP ini adalah salah satu mata kuliah wajib yang sedang Ara tempuh di semester 7. Ada sedikit kata-kata inspiratif dari Ara *“Never stop being a good person because of bad people”*.

## 15. Raden Intan Nur Allatief

Perkenalakan, nama saya Raden Intan Nur Allatief, biasa dipanggil Intan, cuma gita doang emang yg manggil tannalatief wkwk. Saya lahir di Tangerang, pada tanggal 10 Maret 2002. Saya merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Saat ini saya hanya tinggal dengan ibu saya. Saya merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Ekonomi Syariah. Hobi saya sebenarnya sangat klasik dan kurang berfaedah wkwk, yaitu mendengarkan lagu, jalan-jalan, makan, nonton drama, dan leha-leha. Kegiatan saat ini banyak ke organisasi aja, ada di UKM sama DEMA Fakultas. Di UKM HIQMA menjabat sebagai Koordinator pada salah satu divisi, sementara DEMA Fakultas sendiri menjabat sebagai menteri di salah satu kementerian. Selain itu, di sela-sela senggang kuliah dan organisasi, saya mengajar TPA juga di dekat rumah.

## 16. Raihan Yasmin Khuzaimah

Yasmin atau biasa dipanggil Amin teman-teman KKN memanggilnya, bernama panjang Raihan Yasmin Khuzaimah. Dilahirkan di bulan Agustus tanggal 11 pada tahun 2001 di kota Bandung, menjadi anak bungsu dari pasangan Bapak Iwan Ahmad Rohiwan dan Ibu Elah Rohayah.

Sejak SD, Yasmin sudah menuntut ilmu di pondok pesantren al-Qur'an Cijantung Asy-Syifa, kemudian dilanjutkan dengan MTs dan MA di salah satu pondok modern yang ada di Surakarta yakni Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam. Selama menempuh pendidikan di pondok, ia tak hanya mendapatkan pelajaran tentang agama, melainkan juga belajar tentang kemampuan berbahasa Inggris dan Arab yang baik dan benar. Ia beberapa kali menjuarai perlombaan speech contest dan juga sering mengisi acara sebagai master of ceremony. Saat lulus, ia berhasil menyelesaikan hafalan 30 Juz dan mendapatkan penghargaan berupa umroh gratis dari pondoknya. Dengan hafalan yang ia miliki membuat ia termotivasi untuk mendalami ilmu al-Qur'an dengan melanjutkan pendidikan kuliah di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kegiatannya saat ini adalah kuliah dan saat kuliah online, ia membantu mengajar ngaji dan bahasa Arab di Pesantren Miftahul Khoir. Selain senang mengajar, ia juga memiliki hobi menonton film, menulis buku catatan harian, dan mendengarkan musik. Terkadang, hidup memang tidak sesuai yang kita rencanakan. Akan ada banyak rintangan yang menimpa kita. Namun begitu, tetaplah hidup, karena pada akhirnya, semua masalah yang kita anggap berat akan terlewati juga.

## 17. Renanda Erlita

Haiii semuanyaa perkenalkan namakuu Renanda Erlita akrab dipanggil Rena, kalo ga akrab jangan manggil berarti hehe. Rena tinggal di bumi, sekitar pulau Jawa, wilayah Banten, tepatnya di Kota Tangerang Kec Cibodas Kel Uwung Jaya. By the way, Rena ini lahir dari 3 bersaudara, anak ke-2, anak perempuan pertama, anak yang tidak sombong dan cukup ramah hehe. Kebetulan momi tercintanya aku ini asal Jawa dan suaminya momi aku ini dari Padang tapi karna aku secinta itu sama Tangerang jadinya aku lahir di Tangerang tepatnya pada tanggal 12 Maret 2001. Saat ini, kegiatan aku lebih mendominasi ke mengerjakan tugas, tugas rumah maupun tugas kuliah, yang mana prodi perkuliahan yang aku jalani saat ini ialah Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Disisi lain, aku juga menyukai aktivitas random yang membangun mood untuk lebih baik, seperti main sama kucing, kucing itu lucu banget guys... walaupun main sama kucing untuk ngembaliin mood dan merusak mood sikucing tapi tak apa kok cause kucingnya juga ga marah, paling cuma kena cakaran dikit sebagai tanda sayang hehe. Tapiiii, aku juga suka denger musik, denger ceramah, baca Al-Qur'an, baca kisah nabi dan masih banyak lainnya, masya Allah aamiin. Mungkin cukup sekian mengenai diri aku ini, jika masih ada yang ingin ditanyakan atau belum jelas bisa hubungi bintang satu dua tiga pagar. Sekian dan Terimaaci..

## 18. Tasya Nurul Aulia

Saya Tasya Nurul Aulia, biasa dipanggil tasya atau bisa juga acaa. saya lahir di Tangerang pada tanggal 27 Februari 2001. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sholeh Anas. Rj dan Ibu Azizah S.Ag. saya memulai pendidikannya di TK Jamiyyah Islamiyyah, MI Jamiyyah Islamiyyah, SMP IT Al-Qur'aniyyah, SMA IT Al-Qur'aniyyah, dan saat ini sedang menempuh pendidikan SI di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Semua hal yang saya lakukan adalah hobi saya.

Saat ini saya menambah pengalaman dalam organisasinya di Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al-Qur'aniyyah sebagai musyriyah atau pembimbing asrama Pesantren tahun 2019 - sampai sekarang. saya pernah meraih juara 1 lomba fahmil Qur'an tingkat kota Tangerang Selatan, juara 3 lomba fahmil Qur'an tingkat kabupaten tangerang. Menjabat sebagai Divisi konsumsi di kelompok Benefactor 141 sangatlah menambah banyak pengalaman, peningkatan skill dan bentuk pendewasaan diri bagi seorang tasya. Motto hidupnya adalah "nikmati setiap proses. tanpa proses yang sulit tidak akan ada hasil yang baik".

## 19. Tengku Ahmad Nur Al Husaini

Tengku Ahmad Nur Al Husaini, lahir pada 23 febuari 2001 di jakarta. Saya anak ke empat dari 4 bersaudara, orang tua saya bekerja sebagai (pns). Pelajaran yang bisa saya ambil atau yang menjadi prinsip saya dalam hidup adalah selalu berbuat baik dimanapun tanpa harus melihat orang, hal itu yang membuat saya lebih baik sampai saat sekarang ini.

Saya mempunyai hobi di otomotif, sejak SD saya sudah belajar otomotif, dari mulai belajar dirumah sampai buka bengkel dirumah, dari hasil tersebut saya bangga sampai sekarang saya bisa memperbaiki kendaraan sendiri walaupun belum maksimal tapi saya bangga karna saya bisa memperbaiki kendaraan saya sendiri itu

yang hobi itu membuat saya bangga dan bisa saya ajarkan kepada lingkungan sekitar.

Sekarang saya sudah menjadi mahasiswa di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, saya mengambil jurusan ilmu hukum fakultas syariah dan hukum, pengalaman yang saya ambil saat menjadi mahasiswa hukum adalah, bahwa semua yang kita langgar telah diatur oleh undang-undang, dan sebagai seorang mahasiswa hukum saya harus memegang teguh selogan "Fiat justitia ruat coelum", yang dimana inti dari selogan tersebut adalah "keadilan harus ditegakkan". Demikian biografi singkat dari saya.

## 20. Tria Prasetyo

Tria Prasetyo biasa dipanggil Tria kadang juga dipanggil Pras. Tria lahir di Sumatera Selatan pada tanggal 19 Agustus 2001. Tria adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang semuanya laki-laki. Tria memiliki rambut ikal dan kulit kuning langsung.

Sejak kecil Tria suka hal-hal yang berbau game dan teknologi. Saat SD ia memainkan game "Bounce Tales" di handphone kakanya secara diam-diam karena tau bisa dimarahin oleh kakaknya. Ia juga sering bermain Play Station 2 bersama teman SD nya, biasanya game yang dimainkan adalah Winning Eleven, Pes, Basara, Naruto Ultimate Ninja 5, GTA San Andreas, dan masih banyak lagi.

Saat ini Tria sudah mulai mengurangi kebiasaan bermain game yang memiliki beberapa efek yang kurang baik. Sekarang ia bermain game Mobile Legends Bang Bang dan sering\_mabar\_bareng temen-temen kuliah dan sempat mengikuti turnamen hanya untuk bersenang-senang sehingga tidak pernah memenangkan pertandingan tersebut. Sebenarnya hal apa saja yang dilakukan secara berlebihan akan berakhir tidak baik, maka lakukanlah sesuatu seduai porsinya.

## 21. Tsamrotul Fuadah

Hai, I'm Sem, Lahir di Tangerang 15 September 2000, *Which makes me a virgo. I hate attentions and I don't really talk about my self. But, today is an exception.* Hai, saya Tsamrotul Fuadah akrab di panggil sem or samroh, karena namanya susah di sebut kasih aja nama panggilan

yang simple aja, itupun masih banyak yang salah pelafalannya. Anak ke 2 dari 2 bersaudara. Lahir dan tumbuh di kota Tangsel lebih tepatnya di Ciputat, tempat yang kata orang identik dengan hiruk pikuknya. Tapi disini tempat menuai cerita, tumbuh jadi dewasa. Pendidikan terakhir yang ia tempuh di MAN 1 Tasikmalaya yang sedang melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Dirasat Islamiyah. Kegiatan yang sedang di lakukan saat ini kuliah dan mengajar.

Ohh yaa, berbicara tentang hobi ia senang sekali mendengarkan musik, menonton film, travelling dan sekarang ini lagi suka banget mengeksplor hal yang baru. Impian terbesar sedari kecil itu bisa keliling dunia, mencoba berbagai macam makanan, mengeksplor berbagai tempat dan berpetualang. *Anyways, how do I describe my self???? Realistic, Introverted, Imaginative, Thinking.*

Ngomong-ngomong soal kehidupan, pasti lelah untuk bisa sampai di titik ini, pasti sering menangis dan menderita tanpa orang lain ketahui, kalian sudah berusaha keras. Ada kata-kata dari seseorang yang membekas dalam diri, dia bilang gini “kita di beri kehidupan karena kita cukup kuat untuk menjalaninya. Sang pencipta tidak membebani satu-pun jiwa melebihi apa yang dapat di tanggunginya. Apapun rintangan yang harus kita lewati, itu semua sudah ada maknanya sendiri. Di beri cobaan yang sangat hebat karena dirimu jauh lebih hebat”. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, jangan pernah ingin menyerah sampai takdir yang mengakhirinya sendiri.

## 22. Zaydan Ulwan Salim

Nama saya Zaydan Ulwan Salim, akrab disapa Zaydan, Zidan, dan Jedan. Saya lahir di Tangerang, 9 Juni 2001, saya merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Iman Salim & Syafiah Nurdjaman, dan saya anak laki-laki satu-satunya di keluargaku.

Dari dulu saya senang dengan dunia seni, sejak duduk di bangku pesantren saya sering berkecimpung dalam kegiatan melukis, pramuka, tari modern, dan desain grafis. Saya memiliki hobi mendengarkan musik, mendengarkan podcast, menonton

youtube, dan mengeksplor hal-hal baru di dunia kreatif khususnya desain grafis.

Saat ini saya kuliah di jurusan Bahasa & Sastra Arab, Fakultas Adab & Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan mahasiswa semester akhir yang sudah harus mulai fokus pada penulisan skripsi dan juga menentukan mau jadi apa nanti setelah lulus.

“Di mana pun kita berada, tidak ada alasan untuk selalu berbuat baik, salah satu perbuatan yang paling mulia adalah dengan kita menolong dan bermanfaat untuk orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Pasca Arnu, DKK, *Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang*, Volume 06 Nomor 02, Mei 2020, hal. 141.
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.
- Dhea Fortuna, *Forum Diskusi: Pemetaan Sosial devinisi Pemetaan Sosial*, Selasa 21 Oktober 2021, 08:48 AM.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, hal. 7.
- H. Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 119.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, 13(2), 50–62. [journal.unhas.ac.id > index.php > jupiter > article > view%0A](http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/60A)
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Santoso Utomo, H. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship. *Bisnis Dan Isu-Isu Global*, 7–1.
- Sukaris, *Social-Mapping Sebagai Landasan Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*, JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship -Volume 2 Nomor 1, Februari 2019; 51-60, hal 53.
- Yati Afiyanti, *Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008, hal. 59.

"Dengan kedatangan mahasiswa di desa Ranca Labuh, kami merasa bangga dan sangat berterima kasih, mudah-mudahan yang telah diberikan oleh para mahasiswa dapat berlanjut, dikembangkan, dan bermanfaat."

**- Bapak A. Nawadir (Kepala Desa Ranca Labuh)**

"Karena adanya kegiatan KKN, saya dan kader-kader PKK banyak mendapat ilmu. Mudah-mudahan kedepannya adik-adik lebih semangat, giat, dan berkah segala-galanya. semoga dengan pulanginya adik-adik dari desa kami adik-adik mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan sehat selalu."

**- Ibu Sumiati (Ketua PKK Desa Ranca Labuh)**

"*Alhamdulillah*, rindu pokoknya suasana KKN di desa ini. Semoga bisa bertemu kembali dan panjang umur."

**- Ibu Hj. Asti (Pemilik Rumah Posko)**

"*Alhamdulillah*, dengan hadirnya mahasiswa yang melaksanakan KKN di sini bisa membangkitkan semangat anak-anak didik kami untuk lebih giat belajar dan mengaji."

**- Ust. Abud (Pembina TPA & Majelis Nurul Huda)**

"Terima kasih Kakak KKN yang sudah mengajar dan membimbing kami. Semoga dilancarkan segala urusan, terima kasih juga atas waktu dan perhatiannya. Semoga kalian di sana sehat dan bahagia selalu."

**- Anak-anak Desa Ranca Labuh**

